

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
PADA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
AL-MUSTHOFA TSANI RANTAU BADAQ
TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI



**MANJA GUSAHARA
NIM: 208190055**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
PADA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
AL-MUSTHOFA TSANI RANTAU BADAQ
TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan



**MANJA GUSAHARA
NIM: 208190055**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jambi – Ma.Bulian Km.16 Simpang Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Manja Gusahara

NIM : 208190055

Program Studi : Tadris Matematika

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Musthofa Tsani Rantau Badak Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapka terimakasih.

Jambi, 03 Juli 2023

Mengetahui,
Pembimbing I

Rini Warti, S.Si., M.Si
NIP. 197909062005012005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jambi – Ma.Bulian Km.16 Simpang Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	2 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Manja Gusahara
NIM : 208190055
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Musthofa Tsani Rantau Badak Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapka terimakasih.

Jambi, 26 Juni 2023
Mengetahui,
Pembimbing II

Ainun Mardia, S.Pd, M.Sc
NIP. 198903042019032019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian Km.16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

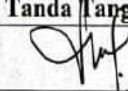
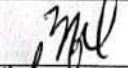
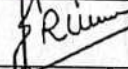
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 639 /D-I/KP.01.2/09/ 2023

Skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Materi Bangun Datar” yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juli 2023
Jam : 13.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Nama : Manja Gusahara
NIM : 208180055
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Musthofa Tsani Rantau Badak Tanjung Jabung Barat

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Yusmarni, S.Pd, M.Pd (Ketua Sidang)		07-9-2023
2.	Desi Rahmawarni, S.Pd, M.Pd (Sekretaris Sidang)		06-09-2023
3.	Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd (Penguji I)		6-9-23
4.	Defina Dwi Bulan, M.Sc (Penguji II)		4-9-23
5.	Rini Warti, S.Si, M.Si (Pembimbing I)		14-08-2023
6.	Ainun Mardia, S.Pd., M.Sc (Pembimbing II)		06-9-2023

Jambi, September 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



M. Pd
NIP. 19600909203 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau teridentifikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 19 Juli 2023



Manja Gusahara

NIM. 208190055

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunqha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunqha Jambi

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya yang sederhana ini. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta. **Bapak Muhammad Syain dan Ibu Hartini, S.Ag** yang telah membesarkan dan mendidik dengan kasih sayang yang tak terhingga serta mendukung dan mendo'akan anaknya. **Adikku Muhammad Fitrah Oktiansya** dan seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terimakasih atas do'a dan dukungannya. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu saya ucapkan terimakasih. *Jazakumullahu Khairan Katsir*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

“Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”....

(Anonim: 2014 QS. Al-Mujadalah, 11, halaman 543)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. Penguasa seluruh alam yang maha pemberi segala macam petunjuk untuk hamba-Nya sehingga dengan petunjuk tersebut skripsi ini dapat diselesaikan. Dan tak lupa shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW pemberi syafaat bagi umatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr.Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Ali Murtadlo, S.Ag, M.Ag dan Ibu Dr. Yusmarni, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Rini Warti, S.Si., M.Si dan Ibu Ainun Mardia, S.Pd., M.Sc selaku Pembimbing I dan II yang telah sabar membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Defina Dwi Bulan, S.Pd., M.Sc, Ibu Tati Wulandari, M.Pd, dan Ibu Susi Marisa, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Validator instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyusun seluruh instrumen penelitian.
6. Bapak Ahmad Syamsi, S.Pd.I dan Bapak Rahmad Supryanto, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran matematika MTs Al-Musthofa Tsani

Desa Rantau Badak Lamo yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.

Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Matematika khususnya dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi umumnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi kepada penulis.

Bapak dan Ibu staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, LP2M, perpustakaan dan rektorat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

9. Serta semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Juli 2023

Penulis



Manja Gusahara

NIM.208190055

ABSTRAK

Nama : Manja Gusahara
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis
Contextual Teaching and Learning Pada Materi Bangun

Penelitian ini yaitu termasuk penelitian pengembangan yang membahas tentang pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis contextual teaching and learning pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai validitas, praktikalitas, dan efektivitas dari LKPD berbasis contextual teaching and learning pada materi bangun datar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yakni *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk menguji kevalidan, kepraktisan dan tes untuk keefektifan produk. Untuk uji validitas dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Uji coba produk dilakukan dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang dilakukan di kelas VII. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata persentase sebesar 91,7% dengan kategori “Sangat Valid” untuk media, rata-rata 91,7% kategori “Sangat Valid” untuk materi, dan rata-rata persentase sebesar 84% dengan kategori “Sangat Valid” untuk bahasa. Untuk rata-rata kepraktisan sebesar 93,4% (Sangat Praktis) oleh guru matematika dan rata-rata 92,7% (Sangat Praktis) oleh peserta didik pada uji coba kelompok kecil, dan pada kelompok besar memperoleh rata-rata sebesar 84,4% dengan kategori “ Sangat Praktis”. LKPD ini efektif bagi peserta didik dibuktikan dengan hasil data yang diperoleh dari tes peserta didik setelah menggunakan produk dengan rata-rata 68,75% dengan kategori efektif. Dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis contextual teaching and learning valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

Kata Kunci : ADDIE, Bangun Datar, CTL, LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

ABSTRACT

Name : Manja Gusahara
Study Program : Tadris Mathematics
Title : Development of Student Worksheets Based on Contextual Teaching and Learning on Building Materials

This research includes development research that discusses the development of student worksheets based on contextual teaching and learning on flat shape material for class VII students of MTs Al-Musthofa Tsani Rantau Badak Lamo Village. This study aims to determine the value of validity, practicality, and effectiveness of contextual teaching and learning-based LKPD on flat shape material. The model used in this study is the ADDIE development model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation—data collection techniques using a questionnaire. The questionnaire is used to test the validity, practicality, and test for product effectiveness. The validity test was carried out by media experts, material experts, and language experts. Product trials were conducted in two stages: minor and large-group problems in class VII. From the calculation results obtained an average percentage of 91.7% in the "Very Valid" category for media, an average of 91.7% in the "Very Valid" category for material, and an average percentage of 84% in the "Very Valid" type." for language. For an average practicality of 93.4% (Very Practical) by mathematics teachers and an average of 92.7% (Very Practical) by students in small group trials, and in large groups, an average of 84.4 % with the category "Very Practical." This LKPD is effective for students, as evidenced by the results of the data obtained from student tests after using the product, with an average of 68.75% in the practical category. From the results of these responses, it can be concluded that contextual teaching and learning-based worksheets are valid, useful, and effective for use in the mathematics learning process.

Keywords: ADDIE, Flat Building, CTL, LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jamb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Manfaat Pengembangan.....	9
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Pengembangan Model	11
B. Bahan Ajar	14
C. Lembar Kerja Peserta Didik	16
D. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	20
E. Materi Bangun Datar (Segi Empat)	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

F. Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Karakteristik Sasaran Penelitian	31
C. Jenis Penelitian	32
D. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrument Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Pengembangan.....	46
1. Tahap Analisis.....	46
2. Tahap Desain.....	62
3. Tahap Pengembangan	69
4. Tahap Impementasi	80
5. Tahap Evaluasi	93
B. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102
Curriculum Vitae.....	166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevean	28
Tabel 3.1	Kisi-kisi angket analisis kebutuhan	39
Tabel 3.2	Kisi-kisi angket ahli materi	39
Tabel 3.3	Kisi-kisi angket ahli bahasa.....	40
Tabel 3.4	Kisi-kisi angket ahli media.....	40
Tabel 3.5	Kisi-kisi angket penilaian guru	41
Tabel 3.6	Kisi-kisi angket respon peserta didik	41
Tabel 3.7	Butir skala likert	43
Tabel 3.8	Interval persentase tingkat kevalidan produk.....	44
Tabel 3.9	Penilaian angket guru dan respon peserta didik	45
Tabel 4.1	Analisis aspek 1 kebutuhan peserta didik	48
Tabel 4.2	Analisis aspek 5 kebutuhan peserta didik	48
Tabel 4.3	Analisis aspek 5 kebutuhan peserta didik	49
Tabel 4.4	Analisis aspek 5 kebutuhan peserta didik	49
Tabel 4.5	Analisis aspek 5 kebutuhan peserta didik	49
Tabel 4.6	Analisis aspek 5 kebutuhan peserta didik	50
Tabel 4.7	Analisis aspek 5 kebutuhan peserta didik	50
Tabel 4.8	Identifikasi materi bangun datar segiempat	53
Tabel 4.9	Silabus materi bangun datar segiempat.....	54
Tabel 4.10	Lembar observasi aspek 1 karakteristik peserta didik.....	56
Tabel 4.11	Lembar observasi aspek 2 karakteristik peserta didik.....	57
Tabel 4.12	Lembar observasi aspek 3 karakteristik peserta didik.....	57
Tabel 4.13	Lembar observasi aspek 4 karakteristik peserta didik.....	58
Tabel 4.14	Lembar observasi aspek 5 karakteristik peserta didik.....	58
Tabel 4.15	Lembar observasi aspek 6 karakteristik peserta didik.....	59
Tabel 4.16	Lembar observasi aspek 7 karakteristik peserta didik.....	59
Tabel 4.17	Lembar observasi aspek 8 karakteristik peserta didik.....	60
Tabel 4.18	Lembar observasi aspek 9 karakteristik peserta didik.....	60
Tabel 4.19	Lembar observasi aspek 10 karakteristik peserta didik.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Tabel 4.20	Daftar nama validator.....	69
Tabel 4.21	Hasil validasi ahli media	70
Tabel 4.22	Hasil validasi ahli materi.....	75
Tabel 4.23	Hasil validasi ahli bahasa	78
Tabel 4.24	Hasil penilaian guru matematika	81
Tabel 4.25	Data respon peserta didik uji kelompok kecil	83
Tabel 4.26	Data respon peserta didik uji kelompok besar	86
Tabel 4.27	Hasil pre-test peserta didik.....	89
Tabel 4.28	Hasil post-test peserta didik	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	LKS peserta didik kelas VII	5
Gambar 1.2	LKPD yang dikembangkan.	5
Gambar 2.1	Model pengembangan ADDIE	12
Gambar 2.2	Persegi	27
Gambar 2.3	Persegi Panjang	27
Gambar 3.1	Denah lokasi penelitian	31
Gambar 3.2	Prosedur model pengembangan ADDIE	34
Gambar 4.1	Buku paket dan LKS kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani	56
Gambar 4.2	Cover LKPD	63
Gambar 4.3	Kata pengantar LKPD	64
Gambar 4.4	Daftar Isi LKPD	64
Gambar 4.5	Silabus LKPD	65
Gambar 4.6	Peta kosep	65
Gambar 4.7	Komponen-komponen CTL.....	66
Gambar 4.8	Sekilas info	66
Gambar 4.9	Kilasan materi persegi panjang dan persegi	67
Gambar 4.10	Aktivitas 1 persegi panjang	67
Gambar 4.11	Aktivitas 2 persegi	68
Gambar 4.12	Daftar pustaka.....	68
Gambar 4.13	Perubahan cover LKPD	71
Gambar 4.14	Perubahan komponen-komponen CTL.....	72
Gambar 4.15	Perubahan peta konsep	72
Gambar 4.16	Perubahan pada isi komponen pemodelan	73
Gambar 4.17	Perubahan kilasan materi.....	74
Gambar 4.18	Penambahan kata pengantar, daftar isi, dan daftar pustaka	74
Gambar 4.19	Perubahan soal.....	77
Gambar 4.20	Perubahan bahasa silabus LKPD	79
Gambar 4.21	perubahan masyarakat belajar	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Pedoman Wawancara bersama guru matematika.....	103
Lampiran 2.	Angket Kebutuhan dan Karakteristik Peserta didik	105
Lampiran 3.	Surat Keterangan Validasi Ahli Media.....	108
Lampiran 4.	Angket Validasi Ahli Media.....	109
Lampiran 5.	Surat Keterangan Validasi Ahli Materi	112
Lampiran 6.	Angket Validasi Ahli Materi	113
Lampiran 7.	Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa	115
Lampiran 8.	Angket Validasi Ahli Bahasa	116
Lampiran 9.	Angket Penilaian Respon Guru	119
Lampiran 10.	Angket Penilaian Respon Peserta Didik.....	121
Lampiran 11.	Hasil <i>Pre-test</i> peserta didik	127
Lampiran 12.	Hasil <i>Post-test</i> Peserta Didik.....	128
Lampiran 13.	Soal <i>Pre-test</i>	131
Lampiran 14.	Pedoman Penilaian Pre-test	132
Lampiran 15.	Soal <i>Post-test</i> Peserta Didik	134
Lampiran 16.	Pedoman Penilaian <i>Post-test</i>	135
Lampiran 17.	Dokumentasi Kegiatan	137
Lampiran 18.	LKPD Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i>	140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk peranan penting dalam pembangunan disetiap Bangsa, Negara dan kehidupan manusia, pendidikan juga bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia), “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak” adapun maksud pendidikan yaitu menuntut kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar anak-anak sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan di Indonesia terdapat tiga jalur yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan tempat tinggal, pendidikan non formal di dapat dari luar lingkungan sekolah dan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur yaitu jenjang pendidikan disekolah, pada pendidikan di sekolah terdapat banyak mata pelajaran salah satunya mata pelajaran matematika.

Pendidikan yang terkhusus dalam mata pelajaran matematika merupakan salah satu pendidikan yang sudah diajarkan dari mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi, bahkan pada taman kanak-kanak pendidikan matematika dasar pun sudah dipelajari seperti mengenal angka, dan belajar berhitung. Pendidikan matematika ini sudah lekat pada kehidupan sehari-hari manusia. Mempelajari matematika bukan hanya memahami konsepnya saja atau prosedurnya saja, akan tetapi banyak hal yang bahkan dapat muncul dari hasil proses pembelajaran matematika. Kebermaknaan dalam belajar matematika ditandai dengan kesadaran apa yang dilakukan, apa yang dipahami dan apa yang tidak dipahami oleh peserta didik tentang fakta, konsep, relasi dan prosedur matematika bahkan keterkaitan pembelajaran matematika pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik (Afsari, Safitri, Harahap & Munthe, 2021). Hal ini dapat menunjukkan bahwa pendidikan matematika merupakan peranan

penting dalam melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerja sama secara efektif sehingga akan menunjang lahirnya generasi muda, yang berkualitas dan memiliki mutu yang baik.

Pada saat ini mata pelajaran matematika masih di anggap menakutkan dan sulit bagi peserta didik, banyak peserta didik yang tidak memahami konsep materi pada mata pelajaran matematika dan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran matematika pada setiap tingkatan, peran guru sangat diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik (Fitriyah, Murtadlo, Warti, 2017). Guru harus mempunyai kompetensi yang profesional, memerlukan kemampuan memilih bahan dan metode belajar mengajar yang tepat pada saat melaksanakan proses belajar mengajar. Penggunaan bahan ajar yang tepat tentu akan mendorong tumbuhnya rasa ketertarikan dan rasa senang kemudian peserta didik akan termotivasi dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan bahkan meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan belajar peserta didik dalam belajar dan juga akan memberikan kemudahan untuk memahami pelajaran dengan baik, dengan begitu peserta didik bisa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Perkembangan ilmu matematika memerlukan suatu proses, salah satunya adalah proses pengajaran matematika. (Betyka, Putra & Erita, 2019). Pada kurikulum 2013 juga menuntut peran lebih guru sebagai implementornya. Dimana tujuan dari kurikulum ini diharapkan peserta didik berhasil mencapai dan memiliki pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut diperlukan guru yang benar-benar kreatif dan inovatif serta kompeten dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara alternatif yang dapat dilakukan guru agar peserta didik dapat berperan aktif, tidak hanya mandiri, namun juga berkelompok, dan menumbuhkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufaha Jambi

daya imajinasi yang baik untuk mengembangkan pengetahuannya adalah dengan menambah penggunaan bahan ajar. Melalui bahan ajar, diharapkan peserta didik dapat memahami kompetensi secara menyeluruh dan sistematis, serta dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran (Abrar, 2018). Bahan ajar adalah suatu media pembelajaran atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Media atau alat yang digunakan sebagai bahan pembelajaran harus memuat informasi atau pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mardia & Sundara, 2020). Penggunaan bahan ajar tentunya harus disesuaikan dengan bahan ajar pendidikan yang akan dipelajari. Suatu bahan ajar dikatakan berkualitas apabila memenuhi kriteria, yaitu: (1) *Relevance*; (2) *Consistency*; (3) *Practicality*; (4) *Effectively* (Noer, 2018). Mengingat hal tersebut, salah satu bahan ajar yang spesifik dan bermakna memandu pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). (Sari R. A, 2021) LKPD ini mencakup kegiatan berpikir peserta didik untuk menemukan rumus, menemukan konsep, menghubungkan konsep yang ada, serta menghubungkan hal-hal yang kongkrit dan pembelajaran bermakna. LKPD mencakup langkah-langkah berurutan yang diikuti peserta didik untuk menemukan rumus dan konsep yang akan dipelajari peserta didik untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah matematika dengan lebih mudah.

Menurut (Pratama, Caswita & Dahlan, 2020), Lembar Kerja Peserta Didik dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengarah pada kompetensi dasar yang dicapai. Menurut (Rosliana, 2019) pada kurikulum 2013 revisi 2017 terdapat perubahan dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini antara lain istilah penyebutan Siswa menjadi peserta didik sehingga istilah Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). (Hamidiyah, Nurul & Suliyannah, 2017) mengutip perkataan Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis, LKPD merupakan bahan ajar yang dibuat oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena penyusunan LKPD dalam pembelajaran mempunyai tujuan yaitu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI
SIALTHAR TAHAR SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik Sunha Negeri Sialthar Tahar Saifuddin Jambi

meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, mengubah kondisi belajar dari *teacher centered* menjadi *student centered*, dan juga membantu guru mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep. Untuk itu diperlukan bahan ajar LKPD dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 17 Oktober 2022 di MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang telah dilakukan pada peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan. Peserta didik masih kesulitan membayangkan atau memvisualisasikan makna dari gambar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dari materi dan soal yang diberikan, peserta didik juga kurang mampu mengidentifikasi dan membentuk masalah matematika, sehingga sulit menyelesaikan setiap masalah matematika dan kurang mampu menghubungkan masalah dengan kehidupan nyata atau real life. Kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Sekolah juga kekurangan bahan ajar yang mampu menumbuhkan imajinasi dan refleksi pada peserta didik, kemudian dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dan LKS.

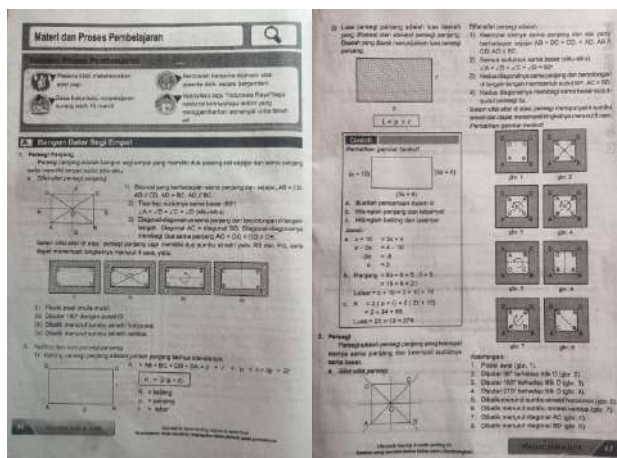
Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan hari itu juga dengan peserta didik kelas VII. Menurut CI “kalimat dan materi dalam LKS yang digunakan guru terlalu banyak dan panjang sehingga sulit mereka pahami” sedangkan menurut RD “tidak terdapat gambar yang menarik pada LKS sehingga pembelajaran menjadi membosankan karena biasa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru kemudian mengerjakan soal yang terdapat dalam LKS. Guru tidak menggunakan media dan jarang mengaitkan pada suatu yang nyata pada kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga tidak menumbuhkan daya imajinasi peserta didik dan peserta didik sulit memecahkan masalah pada soal-soal yang diberikan oleh guru” dan menurut JI “contoh soal pada LKS hanya tulisan saja tidak terdapat gambar sehingga sulit memahami soal yang terdapat pada LKS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

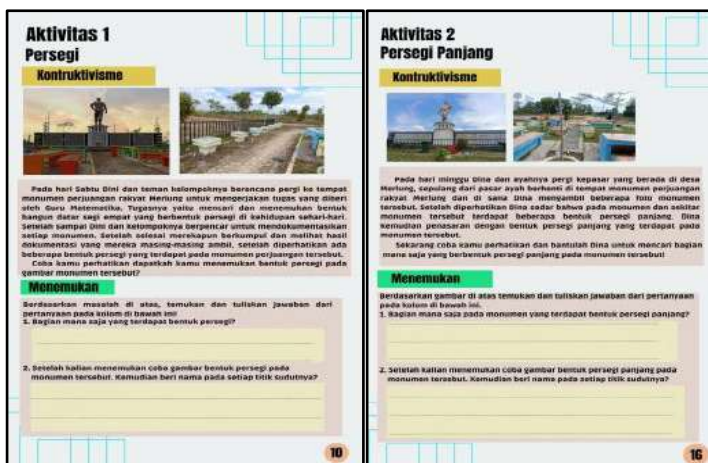
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi



Gambar 1.1 LKS Peserta didik kelas VII

Gambar 1.1 merupakan LKS yang digunakan peserta didik belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak, pada gambar 1.1 terlihat bahwa LKS berisikan materi dan soal-soal serta hanya berupa gambar dalam lembaran sehingga terkadang membuat peserta didik bosan dan sulit untuk berimajinasi pada akhirnya hanya memahami bentuk bangun datar yang ada pada buku. Padahal untuk bangun datar segi empat jika dikaitkan dengan suatu yang nyata di sekitar banyak terdapat bentuk bangun datar.



Gambar 1.2 LKPD yang dikembangkan

Gambar 1.2 merupakan LKPD yang dikembangkan peneliti, terlihat pada LKPD terdapat gambar, konteks monumen perjuangan rakyat Merlung dan warna yang menarik serta langkah-langkah yang memudahkan peserta didik memahami materi yang di ajarkan. Hal ini bisa mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik dan kemampuan kognitif karena karakteristik peserta didik yang berada pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
SULTHAN THAAHA SAIFUDDIN
J A M B I

usia 13-15 tahun atau usia yang memasuki remaja. Pada usia ini peserta didik berada pada fase peralihan dari anak-anak ke remaja, dengan rasa ingin tahu yang terus berkembang di berbagai hal. Pemahaman peserta didik tentang dunia akan terus berkembang sehingga guru disarankan menyampaikan materi dengan mengkaitkan dengan hal-hal kontekstual atau sesuatu yang nyata tampak mata di kehidupan sehari-hari (Mar'atul Khusna, Yuli, 2022). Dari hasil wawancara terlihat bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar LKPD untuk belajar dibandingkan dengan LKS. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan LKPD untuk kebutuhan peserta didik. LKPD sebaiknya juga berisi soal-soal yang memuat strategi yang mendorong peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri dan mampu menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan nyata yang akan ditemukan pada kehidupan sehari-hari, karena dengan begitu peserta didik dapat terlibat secara aktif dan bereksplorasi, mengobservasi, serta bereksperimen sehingga diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep (Nurhasanah, dkk., 2019).

Seiring dengan pengembangan LKPD yang harus dilakukan oleh setiap pendidik, pemilihan pendekatan pembelajaran disetiap kegiatan belajar juga haruslah tepat. Pendekatan pembelajaran harus mampu menciptakan suatu interaksi secara aktif antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan objek belajar sehingga dapat membuat peserta didik tidak hanya bersikap mandiri, namun juga berkelompok dapat menemukan konsep dari materi yang diajarkan. Selain itu juga, pendekatan pembelajaran yang digunakan juga harus dapat membuat peserta didik merasa tertantang untuk mengikuti kegiatan belajar dan antusias dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Elaine B. Johnson mengemukakan bahwa Pembelajaran kontekstual merupakan suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari peserta didik dalam mengaitkan dengan dunia nyata (Kartika Sari, Devi, 2018). Istrani & Ridwan menyatakan bahwa melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI
SULTANA THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
Sate Sismita UIN Sunha Thaha Saifuddin Jambi

pembelajaran menggunakan pendekatan CTL, peserta didik dapat menggunakan pemahaman dan keterampilan akademiknya untuk memecahkan masalah nyata di berbagai lingkungan didalam dan diluar sekolah, baik secara individu maupun kolektif (Qudsi, 2021). Sejalan dengan ini peneliti melihat permasalahan di beberapa sekolah dengan observasi serta wawancara dan permasalahan tersebut ada pada MTs Al-Musthfa Tsani. Dimana bahan ajar yang digunakan guru hanya berupa buku paket dan buku lks, bahan ajar berupa LKPD dengan berbasis CTL belum ada di sekolah tersebut dan untuk pembelajaran belum mengaitkan materi yang diajar dengan kehidupan sehari-hari sehingga pengembangan LKPD dengan pendekatan CTL diharapkan akan praktis digunakan dalam membantu dan menunjang pelajaran matematika dan bisa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mempelajari matematika.

Menggunakan konteks pada pendekatan CTL akan lebih menambah pemahaman peserta didik terhadap apa yang dipelajari. Sejalan dengan materi yang diambil yaitu materi bangun datar segiempat yaitu persegi dan persegi panjang, dimana materi persegi dan persegi panjang adalah materi pertama pada bangun datar segiempat yang penting dipelajari untuk dasar memahami materi selanjutnya pada materi bangun datar segiempat, dan konteks kehidupan sehari-hari pada materi bangun datar segiempat persegi dan persegi panjang pada umumnya yaitu meja, jendela, papan tulis, dan ubin. Untuk lebih menghubungkan suatu pembelajaran yang konkrit dan bermakna bagi peserta didik, peneliti mengambil Monumen Perjuangan yang berada di Desa Merlung yang tidak terlalu jauh dari lokasi penelitian untuk dijadikan konteks dalam LKPD karena pada monumen tersebut terdapat konteks bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik bahwa pada monumen perjuangan rakyat Merlung yang umum dikunjungi terdapat bentuk persegi dan persegi panjang.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Musthofa Tsani Rantau Badak Tanjung Jabung Barat” dengan materi bangun datar segiempat sangatlah penting dilaksanakan dan diterapkan sebagai solusi dari permasalahan yang timbul. Hadirnya bahan ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

LKPD diharapkan dapat menarik perhatian, antusias peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep serta untuk menumbuhkan keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam penalaran dan pemecahan permasalahan pada setiap soal-soal matematika yang diberikan, dengan pendekatan kontekstual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan.

1. Bahan ajar berupa buku paket kurang menarik perhatian peserta didik
2. Tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan bahan ajar yang menarik
3. Kurangnya sumber belajar mandiri peserta didik sebagai pendukung penguasaan matematika peserta didik.
4. Proses pembelajaran kurang mengaitkan materi pada suatu yang nyata dikehidupan sehari-hari (pembelajaran yang kongkrit dan bermakna)

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengembangan LKPD pada materi Bangun Datar Segi Empat pada subbab persegi dan persegi panjang
2. Pendekatan yang akan digunakan adalah CTL dengan menggunakan konteks monument perjuangan rakyat Merlung
3. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak lamo Kabupaten Tanjung Jabung Barat

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana prosedur pengembangan LKPD berbasis CTL pada materi bangun datar segi empat pada subbab persegi dan persegi panjang?

2. Apakah LKPD Matematika berbasis CTL yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif digunakan ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menunjukkan bagaimana prosedur pengembangan LKPD berbasis CTL pada materi bangun datar segi empat pada subbab persegi dan persegi panjang?
2. Untuk menunjukkan apakah LKPD Matematika berbasis CTL yang dikembangkan valid, praktis dan efektif digunakan ?

F. Manfaat Pengembangan

1. Bagi Peserta didik

Tersedianya alternatif sumber belajar pada materi bangun datar segi empat yang dapat digunakan oleh peserta didik. Selain itu, tersedianya sarana untuk belajar secara mandiri melalui LKPD yang dikembangkan
2. Bagi Guru

LKPD yang akan dikembangkan nantinya dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang bagaimana cara mengembangkan LKPD matematika berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk dari hasil pengembangan ini dirancang sedemikian rupa dan lebih menarik dengan Desain gambar dan warna untuk peserta didik mengerjakan LKPD sehingga penyajiannya memakai prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan CTL. Adapun spesifikasi dari LKPD yang akan dikembangkan yaitu:

1. LKPD yang dikembangkan berbasis Pendekatan CTL yang dimana guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SunthadJambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SunthadJambi



memberikan penjelasan tentang pendekatan pembelajaran dengan menggunakan contoh yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk nyata dengan konteks Monumen Perjuangan di Desa Merlung.

2. Materi dalam LKPD dikembangkan melalui pendekatan CTL yang akan dikembangkan adalah Bangun Datar Segi Empat pada subbab persegi dan persegi panjang.

3. LKPD yang dikembangkan berbasis CTL berkonteks Monumen Perjuangan yang akan memuat kegiatan dan latihan pemecahan masalah untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

4. Bahan ajar ini dirancang dengan menggunakan aplikasi Canva, dan Microsoft Word. Bahan ajar yang dibuat berisikan cover, silabus, peta konsep, komponen-komponen contextual teaching and learning, sekilas info konteks monument perjuangan rakyat Merlung yang digunakan pada LKPD, kilasan materi bangun datar segi empat yang meliputi persegi panjang dan persegi, kemudian berisi kegiatan yang berdasarkan komponen-komponen contextual teaching and learning pada kegiatan 1 materi persegi panjang dan kegiatan 2 materi persegi. Bahan ajar LKPD ini dicetak dengan kertas berukuran A4, *font* untuk judul berukuran 56 pt, *font* untuk pengertian berukuran 25-35 pt. Perbedaan *font* tersebut dibuat untuk membedakan judul besar, sub bab, dan penjelasan isi materi. Sedangkan jenis-jenis *font* yang digunakan dalam media pembelajaran ini adalah Archivo Black, Anton, Aileron Regular, Ruda Black, Open Sans, Arimo, Gagalin Black, dan La Lou.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Model Pengembangan

Konsep pengembangan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* (R&D). Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifannya. Sejalan dengan (Hamzah, 2019), penelitian pengembangan (R&D) dilakukan untuk membuat suatu produk menjadi lebih sederhana dan lebih murah atau efisien dan efektif tergantung pada kegunaannya atau manfaat yang ditimbulkan oleh produk yang dikembangkan. Kerangka berfikir pada penelitian pengembangan LKPD berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi bangun datar muncul sebagai bahan pengajaran berbentuk produk yang nantinya diharapkan bisa untuk menumbuhkan kemandirian dan keaktifan pada peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih memahami konsep dan kemudian mampu memecahkan setiap soal yang di berikan pada lembar aktivitas tersebut.

Ada tujuh model pengembangan sumber belajar yang biasa digunakan oleh perancang pembelajaran yaitu *model Kemp*, *model Dick & Carrey*, model ASSURE, model ADDIE, *model Hannafin dan Peck*, *model Gagne dan Briggs*, dan *model Borg and Gall*. Dari kondisi diatas penelitian pengembangan ini mengadaptasi Model ADDIE, tata cara ini dipilih karena memiliki tahapan yang mendetail, sederhana, dan dapat dipahami dengan mudah. Menurut (Multiyaningsih, 2008) ADDIE adalah singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. ADDIE adalah model pengembangan berorientasi kelas, pengembangan model ADDIE ini identik dengan pengembangan sistem pembelajaran karena proses pengembangannya yang runtut namun interaktif dan disetiap tahap evaluasi dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap berikutnya (Hamzah, 2019).

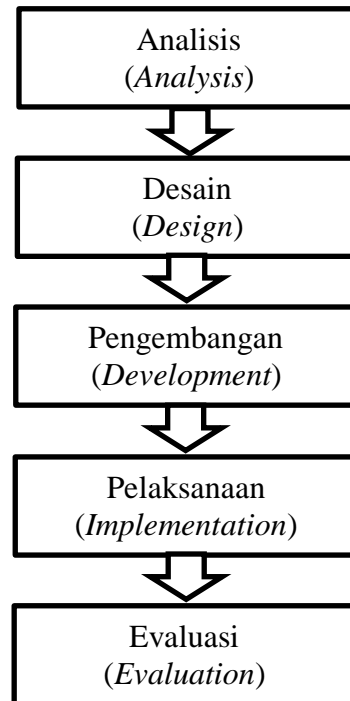
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jamb

Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Pengembangan ADDIE

Pengembangan model ADDIE ini identik dengan pengembangan karena proses pengembangannya yang runtut namun interaktif dan disetiap tahap hasil evaluasi dapat digunakan untuk ketahap berikutnya (Hamzah, 2019). Pada pengembangan model ADDIE, hasil akhir dari satu tahap adalah produk awal untuk tahap berikutnya. Proses yang dilakukan berkembang dari waktu ke waktu dan terus menerus pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti memilih model ADDIE karena model pengembangan ADDIE lebih efisien, dinamis dan mendukung kinerja produk yang dikembangkan (Hamzah, 2019). Berikut lima tahapan dalam melakukan pengembangan model ADDIE, yaitu:

1. Analisis (Analysis)

Melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah atau kebutuhan dan melakukan analisis tugas. Tahap analisis adalah proses mendefinisikan apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu, output yang akan dihasilkan adalah berupa karakteristik atau profil calon peserta didik, identifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci berdasarkan kebutuhan.

2. **Design (Desain/Perancangan)**

Pada tahap desain, langkah awal yang dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang *spesifik, measurable, applicable, dan realistic*. Lalu langkah selanjutnya adalah menyusun tes berdasarkan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Kemudian menentukan strategi pembelajaran dan media yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, dipertimbangkan pula sumber-sumber pendukung lain, misalkan sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar yang seharusnya, dan lain-lain. Secara keseluruhan tertuang dalam dokumen yang jelas dan rinci.

3. **Development (Pengembangan)**

Proses untuk mewujudkan desain menjadi kenyataan disebut dengan pengembangan. Misalkan, dalam desain diperlukan *software* berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan. Uji coba sebelum diimplementasikan merupakan langkah penting dalam tahap pengembangan. Tahap uji coba ini juga sekaligus menjadi bahan evaluasi. Pada tahap melakukan pengembangan, terdapat dua bahan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memilih media atau kombinasi media terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. **Implementation (Implementasi/Eksekusi)**

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang dibuat. Pada tahap implementasi ini semua yang telah dikembangkan akan diatur sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat diimplementasikan dengan baik. Implementasi materi pembelajaran bertujuan :

- a. Membimbing peserta didik untuk mencapai kompetensi
- b. Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang dihadapi oleh peserta didik
- c. Memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran, peserta didik perlu memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

5. *Evaluation* (Evaluasi/Umpan Balik)

Evaluasi adalah proses melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil dan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada empat tahapan sebelumnya atau dinamakan evaluasi formatif karena bertujuan untuk revisi. Evaluasi dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran untuk mengetahui beberapa hal, yaitu :

- a. Sikap peserta didik pada kegiatan pembelajaran secara keseluruhan
- b. Peningkatan kompetensi dalam diri peserta didik, yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran
- c. Keuntungan yang dirasakan oleh sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran.

Langkah-langkah diatas merupakan tahapan yang dapat dilakukan saat kita menggunakan Model ADDIE, model ini memiliki langkah yang sesuai untuk pengembangan sebuah produk. Selain melalui tahap validitas ahli produk juga akan diuji efektifitasnya dan tahap perbaikan yang dapat menjadi umpan balik kepada pengguna produk. (Fitri, Mitahul 2022)

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah rangkaian keseluruhan materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Muslimahayati, 2017). Bahan ajar adalah suatu media pembelajaran atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Media atau alat yang digunakan sebagai bahan pembelajaran harus memuat informasi atau pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mardia & Sundara, 2020). Penggunaan bahan ajar tentunya harus disesuaikan dengan bahan ajar pendidikan yang akan dipelajari. Menurut (Prastowo, 2014) bahan ajar adalah segala bentuk sumber belajar yang digunakan untuk membantu guru/instruktur melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Bahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran menyimak. Bahan ajar menyimak yang baik dan menarik, sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar peserta didik. Pengembangan bahan ajar menyimak harus disesuaikan dengan tingkat berpikir peserta didik. Bahan ajar yang dirancang haruslah ditulis dengan kaidah bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik dan bagi pendidik sebagai penunjang pembelajaran. Bahan ajar terdiri dari satu set bahan yang ditulis dan disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan atau suasana di mana peserta didik dapat belajar (Intan Lestari, Putri, 2022).

Penjelasan diatas peneliti mesintesis bahwa memberikan gambaran tentang peran seorang pendidik dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga dalam penelitian ini bahan ajar terdiri dari serangkaian materi yang disusun secara sistematis yang sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai oleh peserta didik maupun guru. Bahan ajar pada umumnya meliputi bahan ajar berbentuk cetak dan non cetak (*elektronik*). Bahan ajar cetak dapat berupa buku, *handout*, modul, majalah, LAS, LKS, dan LKPD sedangkan bahan ajar non cetak dapat berupa audio, video interaktif seperti *e-Magazine*, *e-Book*, video animasi dan lain sebagainya (Fitri, Miftahul 2022). Dari beberapa pendapat diatas peneliti mesintesis bahwa bahan ajar adalah suatu komponen pembelajaran berupa informasi, alat, dan bahan yang berisi materi yang kemudian disusun secara sistematis dan digunakan untuk membantu guru dalam proses mengajar serta merujuk pada kompetensi pembelajaran yang harus dicapai dan dapat berbentuk (tes) ataupun non-cetak (digital).

2. Tujuan dan Manfaat Bahan Ajar

Bahan ajar Menurut (Denis, 2020), Suatu komponen bahan ajar yang harus dikembangkan yaitu: bahan ajar yang memenuhi persyaratan silabus, dengan meninjau kebutuhan peserta didik, sekolah dan daerah, bahan ajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alternatif, dan mendukung pendidik pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran,. Sementara (Prastowo, 2014) menjelaskan beberapa tujuan dari bahan ajar sebagai berikut: (a) membantu peserta didik untuk belajar, (b) menyediakan berbagai jenis bahan ajar untuk menghindari kebosanan diantara peserta didik, (c) memfasilitasi pembelajaran peserta didik, dan (d) kegiatan belajar akan menarik.

Selain itu, (Denis, 2020) menyebutkan manfaat membuat bahan ajar dengan dua cara, yaitu manfaat untuk pendidik dan peserta didik, yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi pendidik adalah: (1) memperoleh bahan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik; (2) mendapatkan wawasan karena mereka dikembangkan menggunakan referensi yang berbeda (3) meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pendidik dengan bahan tulisan; dan (4) bahan ajar akan dapat membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dan peserta didik karena peserta didik lebih percaya pada guru mereka.
- b. Keuntungan bagi peserta didik adalah: (1) belajar lebih menarik, (2) peserta didik diberi lebih banyak kesempatan untuk belajar mandiri di bawah bimbingan guru.

Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi peserta didik akan membuat manfaat kegiatan belajar lebih menarik. Peserta didik diberi lebih banyak kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada kehadiran pendidik. Peserta didik juga merasa mudah mempelajari setiap keterampilan yang perlu dikuasai.

Lembar Kerja Peserta Didik

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Pratama et.al (2020) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengarah pada kompetensi dasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

yang dicapai. Sedangkan menurut Trianto (2010), LKPD adalah pedoman peserta didik yaitu digunakan untuk mengembangkan aspek kognitif sekaligus sebagai pedoman untuk mengembangkan semua aspek dalam bentuk pembelajaran pedoman untuk menyelidiki atau memecahkan masalah sesuai dengan indikator prestasi belajar yang harus dicapai. Effendi & Sutiarto (2021) mengemukakan bahwa LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rangkaian pertanyaan dan informasi yang dirancang untuk memahami ide-ide kompleks, yang membimbing peserta didik untuk melaksanakannya kegiatan secara sistematis.

Menurut kurikulum 2013 revisi 2017 terdapat perubahan dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini antar lain istilah penyebutan peserta didik menjadi peserta didik sehingga istilah Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Rosliana, 2019). Mengutip perkataan Hendri Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam (Hamidiyah, Nurul & Suliyannah, 2017), LKPD merupakan bahan ajar yang dapat digunakan pendidik dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Karena penyusunan LKPD dalam pembelajaran mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, mengubah kondisi belajar dari *teacher centered* menjadi *student cetered*, dan juga membantu pendidik mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep. Melalui bahan ajar ini, diharapkan peserta didik dapat memahami kompetensi secara menyeluruh dan sistematis, serta dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan LKPD yang praktis untuk kebutuhan peserta didik. Agar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pemahaman konsep dan melatih kemampuan berpikir kreatif dengan jalan berperan aktif. LKPD sebaiknya juga berisi soal-soal yang memuat strategi yang mendorong peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri dan mampu menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan nyata yang akan ditemukan pada kehidupan sehari-hari, karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan begitu peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam bereksplorasi, mengobservasi, serta bereksperimen dimana nantinya diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep (Nurhasanah, dkk., 2019), pada pendekatan kontekstual.

2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat LKPD

Adapun fungsi, tujuan dan manfaat dari penggunaan LKPD adalah sebagai berikut (Prastowo, 2014):

a. Fungsi LKPD

LKPD yang telah disusun memiliki fungsi seperti yang dinyatakan bahwa beberapa fungsi LKPD tersebut yaitu:

- 1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

b. Tujuan LKPD

Tujuan dari LKPD diantara lainnya adalah

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
 - 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
 - 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
 - 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik
- LKPD juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan lebih rinci, LKPD dan konkret serta melatih peserta didik mandiri dalam belajar.

c. Manfaat LKPD

Manfaat penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah :



- 1) Memancing peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.
- 3) Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
- 4) Melatih peserta didik untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis.
- 5) Mempercepat proses pembelajaran
- 6) Bagi guru menghemat waktu mengajar

3. Aspek-aspek LKPD

Beberapa aspek agar dapat menghasilkan sumber belajar yang baik dalam pengembangan LKPD yaitu sebagai berikut (Prastowo, 2014):

- a. Aspek didiktik merupakan aspek berhubungan dengan asas-asas pembelajaran efektif yang memperhatikan adanya pembelajaran individu peserta didik, menekankan proses bagi peserta didik dalam menentukan suatu konsep, memilih variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik yang terdapat dalam LKPD yang dibuat dapat mengembangkan komunikasi sosial, moral dan estetika pada peserta didik.
- b. Aspek kontruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran dan kejelasan dalam LKPD.
- c. Aspek teknik merupakan aspek yang berhubungan dengan tulisan, gambar dan penampilan LKPD.

4. Langkah Pembuatan LKPD

Untuk membuat pengembangan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gelar & Ango, 2013):

- a. Melakukan analisis kurikulum yaitu menentukan materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD, menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam belajar. Materi yang digunakan tersebut dilakukan dengan menganalisis terhadap materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang diajarkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Menyusun LKPD sesuai dengan kebutuhan yaitu untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat urutan LKPD yang dibuat. Penyusunan LKPD ini harus sesuai dengan analisis kurikulum dan materi.
- c. Menentukan judul LKPD yaitu ditentukan dari hasil analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok atau dari pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum.
- d. Penulisan LKPD

5. Komponen-komponen LKPD

Komponen-komponen penyusun LKPD menurut Gelar & Ango (2013) yaitu:

- a. Judul lembar kerja peserta didik
- b. Tujuan pembelajaran / kompetensi
- c. Ringkasan materi
- d. Kegiatan peserta didik
- e. Info TIK
- f. Alat penilaian (soal latihan)

6. Penulisan LKPD

Menurut Gelar & Ango (2013), terdapat empat acuan yang harus diperhatikan dalam penulisan LKPD yaitu sebagai berikut:

- a. Perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai
- b. Penentuan alat penilaian atau penilaian yang digunakan
- c. Penyusunan materi harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Urutan pengajaran.

D. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning*

Seperti yang diungkapkan oleh (Siregar, Junaidi & Atika. 2020) bahwa pembelajaran kontekstual pada awalnya dikembangkan oleh John Dewey dari



pengalaman pembelajaran tradisionalnya. Pada tahun 1918 Dewey merumuskan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa. Siswa akan belajar dengan baik jika yang dipelajarinya terkait dengan pengetahuan dan kegiatan yang telah diketahuinya dan terjadi di sekelilingnya. Gitriani (2018) menjelaskan bahwa pendekatan kontekstual ialah metode yang mendorong peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri pada pembelajaran yang sedang diajarkan dan menghubungkan materi tersebut pada kehidupan nyata yang dapat ditemui dalam kehidupan. Pada pendekatan kontekstual. Menurut Komalasari dalam (Aswarliansyah, 2020), CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari, praktis dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Menurut Istarani & Ridwan dalam (Qudsi, 2021) dengan melalui pembelajaran menggunakan pendekatan CTL, peserta didik dapat menggunakan pemahaman dan keterampilan akademiknya untuk memecahkan masalah nyata diberbagai lingkungan didalam dan diluar sekolah, baik secara individu maupun kolektif.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, peneliti dapat mesintesis bahwa model pembelajaran CTL yaitu proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik bisa lebih mandiri dan aktif kemudian peserta didik juga dapat mengembangkan sendiri kemampuan pengetahuan serta keterampilan belajar mereka yang didapat dari pengalaman secara langsung sehingga proses belajar lebih efektif dan bermakna. Karena belajar bukan hanya sekedar menghafal tetapi juga harus dipahami.

2. Karakteristik Model Pembelajaran CTL

Berdasarkan pengertian strategi pembelajaran kontekstual di atas, pembelajaran dengan strategi kontekstual ini mempunyai karakteristik yakni sebagai berikut (Gitriani, 2018):

a. Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*).

- b. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
- c. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (*learning by doing*).
- d. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman (*learning in a group*).
- e. Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu sama dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).
- f. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*).
- g. Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as anenjoy activity*).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat mesintesisikan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik saling bekerja sama, saling memberi dalam menutupi kekurangan serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Kaitannya dengan mata pelajaran matematika dalam penelitian ini yaitu dimana peserta didik secara langsung mengalami serta bekerja sama sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna dan peserta didik faham dengan apa yang telah dilakukannya setelah ia belajar, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan keterampilannya dalam memecahkan suatu masalah matematika.

3. Komponen Pembelajaran CTL

Saefuddin & Berdiati (2014) menyatakan bahwa terdapat tujuh prinsip utama dalam sebuah pembelajaran kontekstual, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan sebuah landasan berfikir (filosofi) dari suatu pendekatan kontekstual, yaitu menyatakan bahwa pengetahuan dapat dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang dimana hasilnya diperluas melalui sebuah konteks terbatas (sempit). Pengetahuan sendiri bukanlah berbagai seperangkat mengenai fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Sehingga manusia harus dapat mengkonstruksi berbagai pengetahuan itu dan memberi makna melalui proses pengamatan yang nyata. Konstruktivisme dalam sebuah pembelajaran matematika misalnya, yaitu peserta didik dapat memberikan berbagai contoh mengenai bentuk-bentuk akan bangun datar dalam kehidupan nyata. Peserta didik akan dapat mengkonstruksi mengenai pengetahuannya, sehingga ia dapat menentukan mana yang termasuk dalam sebuah bangun datar.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan adalah bagian inti dari suatu kegiatan dalam proses pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh bagi peserta didik diharapkan merupakan hasil dalam mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil menemukan sendiri. Sehingga guru harus selalu merancang berbagai kegiatan yang dapat merujuk pada proses kegiatan untuk menemukan, apapun materi yang diajarkan. Siklus inkuiri terdiri dari: 1) Observasi (*Observation*); 2) Bertanya (*Questioning*); 3) Mengajukan dugaan (*Hypothesis*); 4) Pengumpulan data (*Data Gathering*); 5) Penyimpulan (*Conclusion*). Inkuiri dapat diterapkan pada berbagai bidang studi, termasuk bidang matematika.

c. Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari adanya “bertanya”. *Questioning* merupakan strategi utama yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran dapat dipandang sebagai proses kegiatan guru untuk dapat mendorong, membimbing, dan juga menilai berbagai kemampuan akan berfikir peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



didik. Dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk dapat: 1) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis; 2) Mengecek pemahaman peserta didik; 3) Membangkitkan respon kepada peserta didik; 4) Mengetahui tentang sejauh mana keingintahuan bagi peserta didik; 5) Mengetahui tentang hal-hal yang sudah diketahui para peserta didik; 6) Memfokuskan perhatian bagi peserta didik pada sesuatu yang hendak dikehendaki guru; 7) Untuk membangkitkan lebih banyak lagi berbagai pertanyaan dari peserta didik; 8) Untuk menyegarkan kembali berbagai pengetahuan para peserta didik. Konsep matematika disini saling berkaitan satu sama lain. dimana guru dapat menggunakan kegiatan bertanya untuk dapat memotivasi para peserta didik dalam menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil dari sebuah pembelajaran diperoleh dari proses kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar ini diperoleh dari proses “*sharing*” antar teman, antar kelompok, dan antara yang tahu ke yang belum tahu. Diruang ini, di kelas ini, di sekitar ini, juga bagi orang-orang yang ada diluar sana, semua anggota masyarakat belajar. Dalam kelas pembelajaran kontekstual, guru dapat disarankan untuk selalu melaksanakan pembelajaran dalam berbagai kelompok-kelompok belajar. Sehingga para peserta didik dibagi dalam berbagai kelompok belajar yang anggotanya heterogen. Yang mana terdiri dari yang pandai mengajari yang lemah, yang tahu memberi tahu yang belum tahu, yang cepat menangkap dapat mendorong bagi temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul, dan juga seterusnya. Peserta didik lebih mudah untuk menemukan dan juga memahami berbagai konsep-konsep yang dianggap sulit, sehingga jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Peserta didik bisa dengan mudah kerjasama dengan peserta didik lain untuk dapat menemukan rumus dan juga konsep dari matematika yang dinilai sulit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dimana mereka menyatukan pendapat dan pengetahuan anatara konsep yang satu dengan konsep yang lain, dalam sebuah matematika dengan berdiskusi untuk memperoleh suatu kesimpulan.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Komponen pembelajaran kontekstual selanjutnya adalah sebuah pemodelan. Maksudnya, dalam sebuah pembelajaran keterampilan ataupun pada pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Model itu bisa berupa tentang bagaimana cara dalam mengoperasikan sesuatu, cara melempar bola dalam olahraga, contoh dalam hal ini adalah karya tulis, cara melafalkan bahasa Inggris, dan lain sebagainya. Dalam pendekatan pembelajaran kontekstual, guru bukan menjadi satu-satunya dari model. Sehingga model dapat dirancang dengan melibatkan para peserta didik.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Refleksi adalah suatu cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau tentang cara berpikir ke belakang mengenai apa yang sudah kita lakukan dimasa lalu. Refleksi merupakan respon kita terhadap suatu kejadian, aktivitas ataupun proses pengetahuan yang baru diterima. Setelah pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat diberi kesempatan untuk merefleksikan hasil dari belajar yang telah dilakukan.

g. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Assesment merupakan suatu proses pengumpulan dari berbagai data yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan belajar peserta didik. Gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa peserta didik tersebut mengalami proses pembelajaran yang benar. Sehingga apabila data yang dikumpulkan guru tersebut dapat mengidentifikasi bahwa peserta didik mengalami kemacetan dalam belajar, maka guru dapat dengan segera mengambil tindakan yang tepat agar peserta didik terbebas dari kemacetan belajar. Penelitian dapat dilakukan oleh semua guru pada bidang studi, termasuk guru matematika. Penilaian ini tidak hanya sebatas mengenai tes tertulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saja. Yang mana guru dapat menilai peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, tentang bagaimana kegiatan yang dilakukan, keaktifan para peserta didik ketika melakukan kegiatan, menemukan rumus ataupun suatu konsep matematika, mendemonstrasikan dan juga menggunakan konsep tersebut untuk menghadapi soal-soal latihan.

4. Langkah-langkah Pembelajaran CTL

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran CTL menurut Trianto (2010).

- a. Kembangkan pemikiran bahwa peserta didik akan belajar bermakna melalui bekerja sendiri, menemukan sendiri, serta mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru.
- b. Laksanakan kegiatan menemukan seoptimal mungkin
- c. Kembangkan sifat ingin tahu peserta didik melalui berbagai cara.
- d. Ciptakan masyarakat belajar
- e. Hindarkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya melalui berbagai cara.

5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CTL

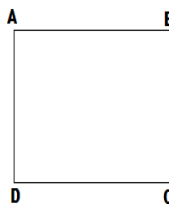
Kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran kontekstual menurut (Mar'atus Khusna, Yuli 2022) adalah proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan juga dinilai nyata dan riil. Yang mana artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap berbagai hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan suatu kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi peserta didik materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori para peserta didik, sehingga materi tersebut tidak akan mudah dilupakan. Pembelajaran dinilai lebih produktif dan juga mampu untuk dapat menumbuhkan penguatan konsep bagi peserta didik karena peserta didik

sangat dituntut untuk dapat menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme peserta didik diharapkan belajar melalui ”mengalami” bukan ”menghafal”.

E Materi Bangun Datar (Segi Empat)

1. Persegi

Bangun datar persegi, memiliki beberapa sifat-sifat diantaranya adalah :



Gambar 2.2 persegi

- Mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
- Mempunyai dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang.
- Keempat sisinya sama panjang.
- Keempat sudutnya sama besar yaitu 90 derajat (siku-siku).
- Mempunyai empat simetri lipat.
- Mempunyai simetri putar tingkat empat.

Rumus luas dan keliling persegi :

$$\text{Luas} = S \times S$$

$$\text{Keliling} = 4 \times S$$

2. Persegi panjang

Bangun datar persegi panjang, memiliki beberapa sifat-sifat diantaranya adalah:



Gambar 2.3 persegi panjang.

- Mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
- Mempunyai dua pasang sisi sejajar, berhadapan dan sama panjang.
- Mempunyai empat sudut yang besarnya 90 derajat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

- d. Keempat sudutnya adalah siku-siku.
- e. Mempunyai dua diagonal yang sama-sama panjang.
- f. Mempunyai dua simetri lipat.
- g. Mempunyai simetri putar tingkat dua.

Rumus luas dan keliling persegi panjang:

$$Luas = p \times l$$

$$Keliling = 2 \times (p + l)$$

F. Penelitian yang Relevan

Terkait dengan penelitian terdahulu, telah memilih beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Wahyu Anggraini, Nurhanurawati, Caswita (2022)	Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual dengan Model LAPS-Heuristic untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Penelitian memiliki kesamaan mengembangkan LKPD dan memiliki kesamaan berbasis pendekatan kontekstual	Pada penelitian nanti akan ada keterbaruan yaitu memakai konteks monument perjuangan rakyat Merlung pada materi bangun datar
	Rewatus, A, Leton S, Farnandes A J, Suci N M	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis	Penelitian memiliki kesamaan materi segiempat	Pada penelitian nanti akan ada keterbaruan yaitu berbasis CTL dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

	(2020)	Etnomatematika Pada Materi Segitiga dan Segiempat		memakai konteks monument perjuangan rakyat Merlung
	Putri Intan Lestari (2022)	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Materi Statistika Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Muaro Jambi	Penelitian ini memiliki kesamaan bahan ajar	Pada penelitian nanti akan ada keterbaruan yaitu menggunakan model penelitian ADDIE, berbasis CTL dan memakai konteks monument perjuangan rakyat Merlung
4	Yudha Pratama, Caswita, Syarifuddin Dahlan (2019)	Pengembangan LKPD Berbasis kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi	Penelitian ini memiliki kesamaan berbasis pendekatan CTL	Pada penelitian nanti akan ada keterbaruan yaitu memakai konteks monument perjuangan rakyat Merlung
	Sandi Putra (2019)	Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Problem Pada Materi Segiempat Kelas VII SMP Muhammadiyah	Penelitian ini memiliki kesamaan mengembangkan LKPD dan memiliki kesamaan materi segiempat kelas	Pada penelitian nanti akan ada keterbaruan yaitu berbasis CTL dan memakai konteks monument perjuangan rakyat Merlung

	57 Medan	VII SMP/MTS sederajat	
--	----------	--------------------------	--

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Musthofa Tsani yang terletak di Jalan Lintas Timur, Desa Rantau Badak Lamo, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi



Gambar 3.1 Denah Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tanggal 15 Mei – 27 Mei 2023 di kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. Karakteristik Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo, dimana usia peserta didik kebanyakan peralihan dari anak-anak menuju remaja. Hal ini tentu saja mempengaruhi gaya belajar dan daya tangkap peserta didik yang cepat bosan dan kurang aktif jika hanya dengan metode ceramah dan bahan ajar berupa LKS saja. Bahan ajar LKPD yang akan dikembangkan diharapkan mampu memacu semangat dan daya berpikir tinggi terhadap pemecahan suatu masalah serta rasa keingintahuan peserta didik dalam belajar. Bahan ajar LKPD yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga Semarang
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga Semarang

mengaitkan dengan kehidupan nyata ini akan cocok untuk digunakan pada materi bangun datar di kelas VII.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Metode penelitian R&D merupakan metode yang biasa digunakan untuk mengembangkan produk. Menurut Sugiyono (2017), metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian dan pengembangan dibidang pendidikan merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk untuk kepentingan pendidikan/pembelajaran. Dalam pengembangan ini akan dihasilkan produk pengembangan baha ajar berupa Lembar Kerja Peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* pada materi bangun datar segi empat.

D. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan

Penelitian ini memakai pendekatan model ADDIE. Menurut Priadi, ADDIE terdiri dari langkah-langkah Desain yang sederhana. ADDIE dapat digunakan dalam berbagai macam bentuk pengembangan seperti media, strategi, maupun metode pembelajaran (Fitri, Miftahul 2022).

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan (*need assessment*) langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi lapangan (survei lokasi), pengumpulan data awal seperti wawancara bersma guru bidang studi dan peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai objek penelitian yang akan diteliti, mengidentifikasi permasalahan atau kendala dalam proses pembelajaran Matematika di MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo khususnya pada kelas VII. Sehingga peeliti bisa mengetahui metode penelitian da bahan ajar apa yang sesuai dengan objek penelitian. Analisis kebutuhan dapat diketahui dengan menganalisis bahan ajar dan media pembelajaran yang

tersedia. Sedangkan observasi adalah kegiatan pendahuluan yang berguna untuk mengumpulkan data awal yang nantinya akan dijadikan dasar dari pengembangan. Data yang didapat berupa gambaran nyata kondisi pembelajaran yang berlangsung untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik kurikulum yang diterapkan.

2. Rancangan Pengembangan

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh (Ratna Sari, Ika 2019) yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi :

- a. *Analysis*
- b. *Design*
- c. *Development*
- d. *Implementation*
- e. *Evaluation*

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian terlihat pada Gambar 3.2.

3. Prosedur Pengembangan

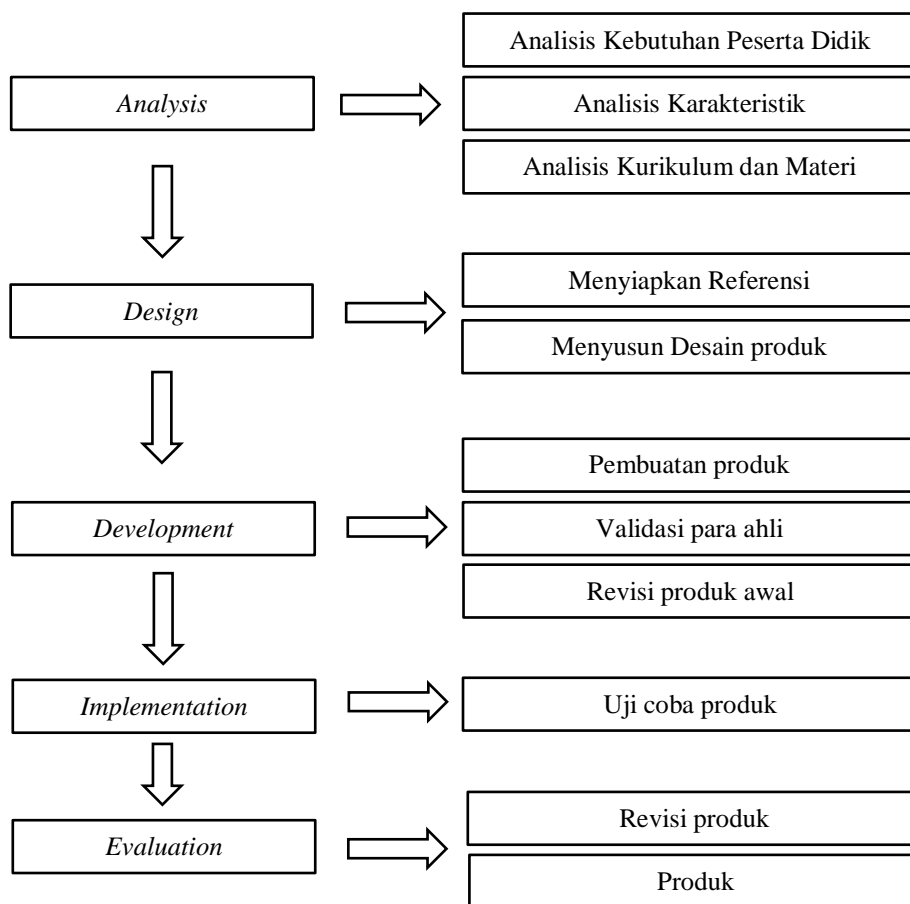
a. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah suatu tahap pengumpulan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat produk, dalam hal ini produk yang dihasilkan adalah LKPD berbasis CTL pada materi bangun datar segi empat. Pengumpulan informasi ini berupa analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik dan analisis konsep yang dibutuhkan untuk membuat produk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3.2 prosedur Model Pengembangan Penelitian ADDIE

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan peserta didik digunakan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik terkait media dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dengan dilakukannya analisis kebutuhan peserta didik, maka peneliti dapat mengembangkan LKPD yang dapat dipahami serta menarik bagi peserta didik.

2) Analisis Karakteristik

Untuk mencari informasi mengenai peserta didik peneliti melakukan analisis karakteristik siswa melalui observasi awal dan wawancara bersama guru yang mengajar dikelas tersebut terutama guru mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

pelajaran matematika. Untuk menganalisis karakteristik peserta didik, langkah pertama ialah menentukan peserta didik mana yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Kemudian mengidentifikasi pengalaman peserta didik seperti tanggapan mengenai kesulitan dalam mempelajari matematika khususnya materi segi empat, tanggapan peserta didik terhadap penjelasan guru mengenai materi segi empat, lalu sumber mana saja peserta mempelajari materi segi empat, kemudian mengidentifikasi bagaimana kemampuan memahami konsep pada materi melalui kehidupan nyata.

3) Analisis Kurikulum dan Materi

Analisis kurikulum digunakan untuk menganalisis kurikulum yang digunakan di kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani. Dengan melakukan analisis kurikulum maka dapat diketahui kompetensi apa yang harus dicapai pada materi bangun datar segi empat. Dan analisis materi ditujukan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis materi yang akan diajarkan berdasarkan analisis kurikulum. Analisis ini merupakan dasar dalam menyusun tujuan pelajaran khusus

b. Desain (*Design*)

Tahap perancangan produk berupa LKPD yaitu pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perumusan indikator, tujuan pembelajaran dan pembuatan draft LKPD materi bangun datar segi empat. Adapun langkah-langkah penyusunan Desain sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan referensi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.
- 2) Menyusun Desain produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKPD berbasis CTL pada materi bangun datar segi empat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Pengembangan (*Development*)

Tahapan pada pengembangan model ADDIE adalah kegiatan realisasi. Rencana produk sebelumnya yang telah dibuat secara koseptual akan direalisasikan pada langkah dan tahap menjadi sebuah produk yang siap digunakan. Tahapan ini memerlukan instrument sebagai alat ukur kinerja dari produk yang telah dibuat. Beberapa alat ukur yang dapat digunakan seperti validasi ahli (ahli bahasa, ahli materi dan ahli Desain).

d. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi atau penerapan dalam model pengembangan ADDIE mengarah pada evaluasi awal yang dapat diterima setelah produk diuji coba. Penerapan pada penelitian kali ini menggunakan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Dengan menanyakan beberapa hal terkait dengan produk. Pada tahapan ini seorang peneliti juga dapat melakukan tes terhadap produk efektif digunakan menggunakan angket praktilitas respon guru dan peserta didik.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahapan evaluasi model ADDIE memebrikan tanggapan balik atas uji coba penggunaan produk pada tahap Implementasi, sehingga revisi atas produk yang telah diuji coba dapat sesuai dengan kebutuhan yang belum terpenuhi pada produk awal. Tujuan akhir pada tahap evaluasi ini adalah tercapainya tujuan pengembangan, dengan produk yang telah siap digunakan sesuai hasil revisi produk.

4. Uji Coba Produk

Uji coba pada pengembangan ini memiliki beberapa tahapan yaitu tahap uji kelayakan produk, dan uji coba pemakaian produk. Adapun uji coba kelayakan produk diukur berdasarkan instrument validasi para ahli yaitu para pakar. Validasi dilakukan oleh validator ahli materi, ahli Desain dan ahli bahasa. Validasi produk dilakukan oleh validator dengan mengisi angket

sebagai upaya penilaian terhadap kelayakan produk. Penilaian berupa saran, dan komentar terhadap produk. Sedangkan pada uji coba pemakaian produk ditunjukkan kepada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Musthofa Tsani ialah dengan cara menerapkan secara uji coba kelompok kecil dan luas. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh beberapa peserta didik dengan tingkatan kemampuan kognitis yang berbeda dimulai dari kategori terendah, sedang, dan tinggi. Produk yang diberikan kepada peserta didik akan dinilai menggunakan instrument angket. Peserta didik dapat memberikan saran dan kritiknya sebagai tahap evaluasi awal sebelum dilakukan uji coba lapangan luas.

Digunakan kepada subjek penelitian. Penelitian praktis produk dilakukan dengan cara instrument angket respon pesera didik, angket respon guru dan angket penilaian siswa yang akan melihat keefektifitasan LKPD pada pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Al-Musthofa Tsani. Dan efektifitas produk dari hasil tes berupa *post test*.

5. Implementasi Model

Implementasi model sebagai evaluasi sumatif dengan produk yang sudah dianggap sebagai *final produk* yaitu dilakukan uji coba kelompok luas kepada pihak subjek pengembangan peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani, sehingga pada evaluasi tahap akhir seperti hasil tes, dan angket respon peserta didik terhadap produk akan dijadikan sebagai analisis efektifitas dan praktilitas produk. Sedangkan uji coba kelompok kecil dan hasil validasi para ahli merupakan evaluasi formatif yang dilakukan sebagai penyempurna atau meperbaiki produk.

E Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawa antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Hamzah, 2019). Wawancara dilakukan guna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga teknik ini dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui saran dan masukan secara mendalam dari responden. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Ridwan (Fitri, Miftahul 2022).

2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono, 2017). Angket digunakan pada tahap pengembangan dan implementasi. Uji coba produk untuk melihat kevalidan suatu bahan ajar dilakukan oleh validator ahli bahasa. Validator ahli materi, dan ahli media. Sedangkan untuk melihat kepraktisan produk oleh guru dan peserta didik dengan menggunakan angket respon peserta didik dan angket respon guru.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam penggunaan LKPD. Sebelum melakukan pre-test dan post-tes, untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar matematika peserta didik kelas VII, maka disusunlah seperangkat soal-soal tes yang sudah memenuhi kriteria validasi ahli.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket (kuesioner). Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

Terulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa penilaian atau hasil validasi dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru mata pelajaran dan respon



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

peserta didik setelah uji coba yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo yang telah ditetapkan sebagai sampel.

1. Angket Analisis Kebutuhan

Angket analisis kebutuhan dibuat untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, seberapa jauh peserta didik menggunakan teknologi dalam lingkungannya dan apa saja yang tersedia di sekolah yang akan di teliti serta apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah, guru, dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar di sekolah. Berikut kisi-kisi angket kebutuhan yaitu:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan

No	Aspek/Materi/Indikator	No. Butir Soal
1	Kebutuhan bahan ajar dan media pembelajaran	8-12, 14-17
2	Kebutuhan akan bahan ajar pada pembelajaran dengan materi yang disesuaikan	1-3, 5, 7, 13, 18
3	Kebutuhan terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan	4, 6, 19
Jumlah Pertanyaan		19

Sumber : Dimodifikasi dari Irma, 2019

2. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi digunakan oleh ahli materi sebagai lembar penilaian untuk memvalidasi materi bahan ajar yang di kembangkan peneliti yang berkaitan dengan materi peserta didik kelas VII khususnya materi matematika “Segi Empat”. Berikut ini merupakan kisi-kisi ahli materi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Butir Soal
1	kesesuaian materi	Kelengkapan Materi	1-3
2	Keakuratan dan Keabsahan	Keakuratan Materi yang Dipaparkan	4-6
3	Relevansi	Materi yang digunakan masih	5-8

		relevan untuk diterapkan	
4	Sistematika penyampaian materi	Materi yang dipaparkan disusun secara sistematis	9-10
5	Bentuk	Ilustrasi Lembar Aktivitas	11-12

Sumber : (BNSP dalam Devi, 2021)

3. Angket Validasi Ahli Bahasa

Angket validasi bahasa digunakan oleh ahli bahasa sebagai lembar penilaian untuk memvalidasi bahasa bahan ajar yang di kembangkan peneliti berikut kisi-kisi angket ahli bahasa :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Butir Soal
1	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1-3
2	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan dan informasi	4
3	Dialogis dan Interaktif	Kemampuan memotivasi peserta didik	5-6
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	7-8
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan Tata Bahasa	9-10

Sumber : (BNSP Dalam Devi, 2021)

4. Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi media digunakan oleh ahli media sebagai lembar penilaian untuk memvalidasi Desain media ajar yang di kembangkan peneliti. berikut kisi-kisi angket ahli Desain.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Butir Soal
1	Kesederhanaan	Kesesuaian ukuran LKPD	1-4
2	Keterpaduan	Urutan antar halaman sesuai	5-6

3	Penekanan	Konsisten tata letak	7
4	Keseimbangan	Kesesuaian tulisan	8-10
5	Bentuk	Ilustrasi Lembar Aktivitas Peserta didik	11-12

Sumber : (BNSP Dalam Devi, 2021)

5. Angket Penilaian Guru

Angket penilaian guru diberikan kepada guru mata pelajaran matematika sebagai konsumen atau pengguna yang nantinya digunakan sebagai acuan. Apakah produk penelitian dapat diuji cobakan atau tidak di sekolah yang akan diteliti tersebut. Kisi-kisi angket penelitian guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Penilaian Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Butir Soal
1	Tampilan	Kesesuaian kombinasi warna dalam LKPD	1-3
2	Media	Mempermudah pemahaman konsep	4-5
3	Isi Materi	Materi sesuai dengan Kompetensi Pembelajaran	6-9
4	Bahasa	Ketepatan Bahasa	10-12
5	Manfaat	Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk LKPD	12-15

Sumber : Dimodifikasi dari Irma, 2019

6. Angket Respon Peserta didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mendapat respon peserta didik atas produk yang telah diuji cobakan pada saat pembelajaran. Berikut kisi-kisi angket respon peserta didik.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta didik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Butir Soal
1	Tampilan	Kesesuaian kombinasi warna	1-4

		dalam bahan ajar LKPD	
2	Media	Mempermudah pemahaman konsep	5-6
3	Isi Materi	Materi sesuai dengan Kompetensi Pembelajaran	7-8
4	Bahasa	Ketepatan Bahasa	9-10
5	Manfaat	Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk LKPD	11-15

Sumber : Dimodifikasi dari Irma, 2019

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Hamzah, 2019). Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan hasil dari angket penilaian validator, angket respon guru dan peserta didik. Analisis data dilakukan guna memperoleh pemahaman yang konkret mengenai keberhasilan pengembangan produk. Hasil yang diperoleh kemudian menjadi bahan pertimbangan untuk merevisi media tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu :

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik analisis untuk mendeskripsikan sebuah data dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberi gambar nyata (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis ini digunakan guna mengolah data hasil review ahli bahasa, ahli media dan ahli materi pembelajaran matematika seperti saran dan masukan mengenai perbaikan bahan ajar LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning yang dikembangkan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif dihasilkan dari data yang diperoleh berdasarkan angket analisis kebutuhan, angket uji ahli materi, uji ahli bahasa, uji ahli media serta respon guru dan peserta didik. Teknik analisis deskriptif kuantitatif



digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari angket dalam bentuk skor.

Angket yang dianalisis yaitu :

a. Angket Analisis Kebutuhan

Angket analisis kebutuhan digunakan untuk mengumpulkan data validasi kesenjangan kinerja, merumuskan tujuan instruksional, mengidentifikasi karakteristik peserta didik, mengidentifikasi materi, mengidentifikasi sumber daya teknologi, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, menentukan strategi penyampaian yang potensial. Angket analisis kebutuhan ini diisi oleh peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo. Analisis data untuk angket kebutuhan dilakukan menggunakan rating scale dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Presentase

b. Analisis Hasil Uji Validitas

Instrument validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media menggunakan angket yang berisi pertanyaan yang dirancang oleh peneliti. Angket validasi oleh para ahli yang akan digunakan adalah angket dengan skala likert lima dimana angka lima sebagai penilaian tertinggi dan angka satu sebagai penilaian terendah. Nilai akhir dihitung dengan mencari jumlah keseluruhan skor perindikator kemudian dirata-rata sehingga nantinya dapat diketahui presentase kelayakan produk. Penskoran untuk setiap item dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.7 Skor Butir Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik

Sumber : Sugiyono, 2015 : 135

Rumus yang digunakan untuk menentukan klasifikasi kevalidan adalah :

$$NA = \frac{PS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

PS : Perolehan Skor

SM : Skor Maksimum

Tabel 3.8 Interval Presentase Tingkat Kevalidan Produk

Presentase Pencapaian	Penilaian
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

Sumber : (Riduwan, 2015:41)

c. Analisis Hasil Praktikalitas

Analisis hasil praktikalitas dilihat berdasarkan angket respon guru dan angket respon peserta didik. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala likert 1 sampai 5. Angka 5 sebagai penilaian paling tinggi dan angka 1 sebagai penilaian terendahnya. Untuk menentukan klasifikasi respon guru dan peserta didik digunakan presentase kelayakan dengan rumus :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Presentase kelayakan

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.9 Penilaian Angket Guru dan Respon Peserta didik

Skor	Presentase	Kriteria
1	0% - 20 %	Tidak Praktis
2	21% - 40%	Kurang Praktis
3	41% - 60%	Cukup Praktis
4	61% - 80%	Praktis
5	81% - 100%	Sangat Praktis

Sumber : (Riduwan, 2011:14)

d. Analisis Efektivitas

Angket keefekifan dilakukan dengan menggunakan penilaian *Pre test* dan *post test*.

$$N = \frac{JB}{JS} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

JB = Jumlah jawaban benar

JS = Jumlah jawaban salah

Peserta didik dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila mencapai nilai KKM sesuai dengan KKM matematika yang ditentukan oleh sekolah. Presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal menurut Sudjono (2003) dalam (Riduwan, 2015) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal)

f = Jumlah peserta didik tuntas

N = Jumlah peserta didik keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Penelitian *Research and Development* (R&D) adalah penelitian yang menghasilkan sebuah produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan serta keefektifan dari bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik berbasis contextual teaching and learning untuk peserta didik kelas VII MTs Al- Musthofa Tsani yang berguna untuk menambah pengetahuan siswa, sebagai motivasi untuk guru agar dapat menciptakan berbagai macam sumber bahan ajar lainnya, dan dapat menambah sumber belajar bagi siswa pada pelajaran matematika di sekolah. Pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik berbasis contextual teaching and learning pada materi bangun datar segi empat pada sub bab persegi dan persegi panjang pada penelitian ini menggunakan rancangan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu: Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*).

1. Tahap Analisis

Tujuan dari tahap analisis ini adalah untuk menciptakan petunjuk dasar mengenai apa yang dibutuhkan baik dalam pengembangan bahan ajar, media belajar dan lain sebagainya dalam pembelajaran serta melihat apa yang dibutuhkan di sekolah tersebut. Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis materi melalui pengumpulan data berupa observasi dan wawancara bersama guru matematika kelas VII di MTs Al-Musthofa Tsani Rantau Badak, selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada siswa kelas VII yang berguna untuk mengumpulkan data terkait masalah yang dihadapi oleh siswa kelas VII di MTs Al-Musthofa Tsani Rantau Badak. Pengumpulan data berupa wawancara kepada guru matematika untuk memperoleh data aspek analisis kebutuhan dan observasi kepada 16 *observer* yang merupakan siswa kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthaha Jambi

dilakukan pada Oktober 2022 (tahap pra riset/observasi awal). Dilanjutkan dengan penilaian guru dan uji coba pada siswa pada Mei 2023 (tahap riset). Data yang diperoleh dari angket ditinjau dari aspek kesenjangan kinerja, tujuan intruksional, karakteristik siswa, materi, sumber daya yang ada, dan menentukan strategi pembelajaran yang potensial. Dari data yang diperoleh maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini data didapatkan dengan menganalisis apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika. Untuk melihat apa yang sesungguhnya dibutuhkan oleh peserta didik di lapangan dalam pembelajaran matematika materi segi empat didapati melalui hasil observasi berupa wawancara bersama guru matematika serta dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama guru matematika di MTs Al-Musthofa Tsani (Pedoman wawancara terlampir pada lampiran 1), dapat diketahui bahwa saat ini guru mengajar masih menggunakan bahan ajar berupa buku paket dan tambahan LKS yang hanya diperuntukkan bagi guru.

Kemudian terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya minat peserta didik untuk mempelajari kembali materi segi empat diluar jam pelajaran sekolah dikarenakan peserta didik tidak memiliki buku paket dan hanya mengandalkan buku catatan materi saja sedangkan buku LKS yang diperuntukkan bagi guru berisikan banyak teks dan sedikit gambar sehingga peserta didik cepat merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada kurikulum 2013 yang berjalan sekarang juga menuntut peran lebih guru sebagai implementornya, dimana tujuan dari kurikulum ini diharapkan peserta didik berhasil mencapai dan memiliki pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Selain itu untuk dapat mempermudah pemahaman peserta didik, guru juga dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam membuat suatu bahan ajar tambahan yang memiliki penjelasan sederhana, menarik dan menyenangkan serta menghubungkan hal konkrit dan bermakna yang melibatkan suatu konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



dan contoh pada kehidupan nyata pada saat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep, daya imajinasi dan minat peserta didik dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar pendukung yang lebih variatif masih sangat dibutuhkan agar dapat membantu menjelaskan konsep materi bangun datar sehingga mempermudah pemahaman sekaligus membuat peserta didik tertarik terhadap materi yang sedang diajarkan. Oleh karena itu guru menyetujui apabila adanya produk bahan ajar tambahan baru yang dibuat sebagai bahan belajar mandiri bagi peserta didik berupa lembar kerja peserta didik dengan menggunakan konteks monument perjuangan rakyat Merlung. Kemudian peneliti juga menyebarkan angket analisis kebutuhan peserta didik dengan 7 aspek kebutuhan, adapun pemaparan dari setiap aspek kebutuhan peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Aspek 1 Kebutuhan Peserta Didik

No	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Persentase (%)
1	Apakah guru anda pernah menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi bangun datar? a. Ya b. Tidak	1 15	6,25% 93,75%

Pada tabel 4.1 membahas aspek kebutuhan peserta didik mengenai pernahkan guru menggunakan media pembelajaran untuk alat bantu dalam menjelaskan materi bangun datar. 1 orang memilih “ya” dengan persentase 6,25%. Dan sebanyak 15 orang memilih “tidak” dengan presentase 93,75%. Ini menandakan bahwa guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu menjelaskan materi bangun datar.

Tabel 4.2 Analisis Aspek 2 Kebutuhan Peserta Didik

No	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Persentase (%)
2	Apa perlu menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik dalam mejelaskan materi bangun datar?		

a. Ya	15	93,75%
b. Tidak	1	6,25%

Pada tabel 4.2 membahas aspek kebutuhan peserta didik terhadap perlunya penggunaan bahan ajar berupa LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar tersebut. 15 orang memilih “ya” dengan persentase 93,75% , dan 1 orang memilih “tidak” dengan persentase 6,25%. Ini menandakan bahwa peserta didik sangat memerlukan bahan ajar tambahan berupa LKPD untuk lebih memahami materi bangun datar.

Tabel 4.3 Analisis Aspek 3 Kebutuhan Peserta Didik

No	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Persentase (%)
3	Apakah materi bangun datar persegi dan persegi panjang merupakan materi yang cukup sulit untuk dipelajari? a. Ya b. Tidak	11 4	68,75% 31,25%

Pada tabel 4.3 membahas aspek kebutuhan peserta didik mengenai apakah materi persegi dan persegi panjang merupakan materi yang cukup sulit dipelajari. 11 orang memilih “ya” dengan persentase 68,75%, dan 4 orang memilih “tidak” dengan persentase 31,25%. Ini menandakan bahwa materi tersebut cukup sulit dipelajari.

Tabel 4.4 Analisis Aspek 4 Kebutuhan Peserta Didik

No	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Persentase (%)
4	Apakah kamu menyukai materi-materi dalam pembelajaran matematika? a. Ya b. Tidak	3 13	18,75% 81,25%

Pada tabel 4.5 membahas aspek kebutuhan peserta didik mengenai bagaimana tingkat ketertarikan peserta didik pada materi-materi dalam pembelajaran matematika. 3 orang memilih “ya” dengan persentase 18,75%, dan 13 orang memilih “tidak” dengan persentase 81,25%. Ini menandakan rendahnya tingkat ketertarikan peserta didik pada materi-materi pembelajaran matematika.

Tabel 4.5 Analisis Aspek 5 Kebutuhan Peserta Didik

No	Aspek	Jumlah	Persentase
----	-------	--------	------------

		(dari 16 orang siswa)	(%)
5	Setujukah kamu jika dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik, sehingga kamu bisa menguasai konsep materi bangun datar lebih dalam lagi? a. Ya b. Tidak	15 1	93,75% 6,25%

Pada tabel 4.5 membahas aspek kebutuhan peserta didik mengenai bagaimana tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar berupa LKPD yang diterapkan pada materi bangun datar. 15 orang memilih “ya” dengan persentase 93,75%, dan 1 orang memilih “tidak” dengan persentase 6,25%. Ini menandakan bahwa peserta didik setuju untuk menambahkan bahan ajar tambahan berupa LKPD untuk menambah penguasaan terhadap materi tersebut.

Tabel 4.6 Analisis Aspek 6 Kebutuhan Peserta Didik

No	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Persentase (%)
6	Apakah guru matematika kalian pernah menjelaskan materi bangun datar menggunakan konteks di kehidupan sehari-hari? a. Ya b. Tidak	0 16	0 100%

Pada tabel 4.6 membahas aspek kebutuhan peserta didik mengenai pernah atau tidakkah guru menggunakan konteks di kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi bangun datar. Seluruh peserta didik memilih “tidak”. Ini menandakan bahwa guru tidak menggunakan konteks di kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi bangun datar.

Tabel 4.7 Analisis Aspek 7 Kebutuhan Peserta Didik

No	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Persentase (%)
7	Penggunaan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik akan membuat pelajaran menjadi menyenangkan? a. Ya	13	81,25%

b. Tidak	3	18,75%
----------	---	--------

Pada tabel 4.7 membahas aspek kebutuhan peserta didik mengenai bagaimana tanggapan peserta didik pada LKPD sebagai bahan ajar tambahan dan bisakah LKPD ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. 13 orang memilih “ya” dengan persentase 81,25%, dan 3 orang memilih “tidak” dengan persentase 18,75%. Ini menandakan bahwa peserta didik setuju dengan adanya LKPD pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Setelah setiap aspek kebutuhan peserta didik dipaparkan dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebanyak 68,75% peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi bangun datar, angka yang diperoleh cukup tinggi berarti menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah peserta didik yang ada di kelas mengalami kesulitan dalam memahami materi bangun datar. Salah satu alasan kesulitan peserta didik dalam memahami materi bangun datar adalah dikarenakan kurangnya alat bantu pembelajaran yang dapat memberikan penjelasan lebih tentang materi tersebut sehingga dapat membangun pemahaman konsep peserta didik dan daya imajinasi yang tinggi terhadap materi bangun datar. Agar kualitas hasil belajar peserta didik terus meningkat, maka perlu diberikan bahan ajar baru dengan menggunakan bantuan bahan ajar lainnya selain media cetak berupa buku paket pelajaran. Kemudian juga terlihat pada tabel 4.6 sebanyak 100% menjawab bahwa tidak pernah menggunakan konteks di kehidupan sehari-hari pada materi bangun datar, maka dari itu peneliti menggunakan monument perjuangan rakyat merlung sebagai konteks untuk memberikan pemahaman lebih terhadap materi bangun datar kepada peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan suatu bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* dengan konteks monument perjuangan rakyat Merlung yang dapat membuat sebuah bahan ajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep, daya imajinasi dan serta minat belajar peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Salah satu bahan ajar yang dapat menunjang minat maupun ketertarikan siswa adalah menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdapat gambar yang menarik dan konteks monument perjuangan rakyat merlung yang membuat peserta didik memahami bentuk bangun datar dengan baik. Hal ini dikarenakan LKPD adalah salah satu bahan ajar yang dapat menarik perhatian peserta didik, karena memiliki gambar serta penjelasan yang menarik hampir seluruh siswa menyukai bahan ajar yang di dalamnya terdapat gambar yang menarik. Kemudian pada tabel 4.5 sebanyak 93,75% peserta didik berpendapat bahwa mereka setuju dengan penggunaan bahan ajar LKPD dalam pembelajaran matematika terkhusus untuk materi bangun datar dan tertarik untuk menggunakannya. Oleh karena itu dapat disintesis bahwa penggunaan bahan ajar yang menarik dapat memotivasi siswa dan akan mempercepat pemahaman konsep peserta didik terhadap materi pembelajaran.

b. Analisis Kurikulum dan Materi

Kurikulum diperlukan untuk setiap proses pembelajaran. Kurikulum acuan bagi proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia karena merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sejalan dengan itu, kurikulum, tidak hanya sebagai seperangkat dokumen tetapi juga sebagai alat dan acuan bagi pendidik untuk digunakan dalam rangka menyelenggarakan proses pendidikan yang terbaik dan mencapai tujuan pendidikan nasional, tidak boleh dianggap remeh. Tanpa pemahaman tentang kurikulum itu sendiri, bagaimana pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif (Yolanda & Wahyuni, 2020)

Pada tahap analisis kurikulum ini adalah tahapan peneliti untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di sekolah, untuk mengetahui kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi-materi apa saja yang dibahas dalam bab bangun ruang segi empat yang dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk desain bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik matematika. Peneliti mengetahui di sekolah MTs Al-Musthofa Tsani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

desa Rantau Badak menggunakan kurikulum 2013. Peneliti juga menyesuaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi yang berhubungan dengan bangun datar segi empat bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika.

Tabel 4.8 Identifikasi Materi Bangun Ruang

No	Aspek	Uraian
1.	Mata Pelajaran	Matematika
2.	Judul	Bangun Datar Segi Empat
3.	KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
4.	KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, didiplin, santun, peduli (gontog royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
5.	KI 3	Memahami, menerepakan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
6.	KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Tabel 4.9 Silabus Materi Bangun Datar Segiempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator
KD. 3.11: Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium dan layang-layang)	Bangun Datar Segiempat Persegi dan Persegi Panjang	1. Menentukan jenis dan sifat-sifat persegi dan persegi panjang 2. Menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang
KD. 4.11 : Menyelesaikan		1. Memecahkan masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<p>masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat.</p>		<p>kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi dan persegi panjang</p> <p>2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep luas dan keliling persegi dan persegi panjang</p>
---	--	---

Berdasarkan KI 3 memahami, menetapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual serta berdasarkan rasa ingin tahu tentang budaya. Dengan landasan tersebut diterapkan pada konteks LKPD yang menggunakan budaya segitar yaitu monumen perjuangan rakyat Merlung. Sejalan dengan KI 4 menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak kemudian bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Disusun LKPD yang menyajikan langkah-langkah berurutan yang diikuti peserta didik untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah matematika dengan lebih mudah. kemudian pada KD 4.11 menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat. Dengan landasan tersebut diterapkan materi segiempat yaitu persegi dan persegi panjang pada LKPD yang dikaitkan dengan masalah kontekstual di kehidupan sehari-hari.

Sehingga pada tahap desain produk bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan materi bangun datar segi empat merupakan materi ajar semester genap di kelas VII SMP/MTs dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

matematika pada MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak kelas VII yaitu 70.



Gambar 4.1 Buku Paket dan LKS Kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik siswa ini digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa dalam pembelajaran pada materi bangun datar, dengan demikian dalam mengembangkan bahan ajar nantinya apakah akan sesuai atau tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik. Analisis karakteristik peserta didik bisa diketahui dengan peneliti terjun langsung (observasi) ke sekolah yang akan diteliti karena data yang di dapatkan pada observasi ialah berupa gambaran kondisi pembelajaran yang berlangsung sehingga bisa digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa.

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aspek 1 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
1	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran matematika?		
	a. Sangat sulit	1	6,25%
	b. Sulit	12	75%
	c. Kurang sulit	0	0
	d. Tidak sulit	3	18,75%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Pada Tabel 4.10 membahas aspek mengenai karakteristik peserta didik yaitu “Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran matematika. Dan sebanyak 1 orang memilih “sangat sulit” dengan dipesersentasekan 6,25%, 12 orang peserta didik memilih “sulit” dengan persentase 75%, 3 orang memilih “tidak sulit” dengan persentase 18,75%, dan tidak ada yang memilih “kurang sulit”. Ini menandakan bahwa peserta didik masih beranggapan bahwa pembelajaran matematika itu sulit.

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aspek 2 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
2	Dari sumber mana saja biasanya anda mempelajari pelajaran matematika? a. Buku paket pelajaran b. Internet c. LKS d. Lainnya	8 2 6 0	50% 12,5% 37,5% 0

Pada tabel 4.11 membahas aspek karakteristik peserta didik mengenai sumber mempelajari pelajaran matematika yaitu 8 orang memilih “buku paket pelajaran” dengan persentase 50%, 2 orang memilih “internet” dengan persentase 12,5%, 6 orang memilih “LKS” dengan persentase 37,5%, dan tidak ada peserta didik yang memilih lainnya. Ini menandakan bahwa peserta didik lebih banyak menggunakan sumber pembelajaran matematika dari buku paket.

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aspek 3 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
3	Apakah kamu pernah mengamati bentuk bangun datar disegitaran sekolah? a. Ya b. Tidak	3 13	18,75% 81,25%

Pada tabel 4.12 membahas aspek karakteristik peserta didik mengenai pengamatan bangun datar disegitaran sekolah didapatkan 3 orang memilih “ya” dengan presentase 18,75%, dan 13 orang memilih “tidak” dengan presentase 81,25%. Ini menandakan peserta didik tidak pernah mengamati bentuk bangun datar disegitar sekolah.

Tabel 4.13 Lembar Observasi Aspek 4 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
4	Apakah kamu pernah ke monument perjuangan yang berada didesa Merlung? a. Ya b. Tidak	14 2	87,5% 12,5%

Pada tabel 4.13 membahas aspek karakteristik peserta didik mengenai monument perjuangan yang berada didesa Merlung yang digunakan sebagai konteks pada LKPD yaitu 14 orang memilih “ya” dengan presentase 87,5%, dan 2 orang memilih “tidak” dengan presentase 12,5%. Ini menandakan bahwa sebagian besar peserta didik sudah pernah berkunjung ke monument perjuangan rakyat Merlung.

Tabel 4.14 Lembar Observasi Aspek 5 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
5	Apakah penjelasan guru sudah cukup bagi kamu untuk memahami materi bangun datar? a. Sudah b. Belum	1 15	6,25% 93,75%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Pada tabel 4.14 membahas aspek karakteristik peserta didik mengenai apakah penjelasan guru pada materi pembelajaran bangun datar sudah cukup untuk membuat peserta didik paham dengan materi yang dijelaskan yaitu 1 orang menjawab “sudah” dengan presentase 6,25%, dan 15 orang memilih “belum”, dengan presentase 93,75%. Ini menandakan bahwa penjelasan guru saja belum cukup untuk membuat peserta didik mampu memahami materi dengan baik.

Tabel 4.15 Lembar Observasi Aspek 6 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
6	Apakah di sekolah tersedia bahan ajar selain buku paket dan buku LKS? a. Ada b. Tidak ada	0 16	0 100%

Pada tabel 4.15 membahas aspek karakteristik peserta didik mengenai bahan ajar apa saja yang tersedia di sekolah selain buku paket dan LKS, yaitu seluruh peserta didik memilih “tidak ada”. Ini menandakan disekolah tersebut tidak ada bahan ajar tambahan untuk peserta didik.

Tabel 4.16 Lembar Observasi Aspek 7 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
7	Apakah disekolahmu tersedia pasilitas proyektor (LCD/Infokus)? a. Ada b. Tidak ada	0 16	0 100%

Pada tabel 4.16 membahas aspek karakteristik peserta didik mengenai apakah disekolah tersebut tersedia pasilitas lebih canggih yang digunakan untuk media pembelajaran selain papan tulis. Seluruh peserta didik memilih



“tidak ada” tersedia pasilitas tersebut. Ini menandakan tidak tersedia pasilitas yang menunjang untuk lebih membantu pembelajaran.

Tabel 4.17 Lembar Observasi Aspek 8 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
8	Gaya belajar apa yang kamu gunakan untuk memahami pelajaran?		
	a. Audio (gaya belajar dimana peserta didik lebih mudah menangkap informasi atau pengetahuan melalui cara mendengar seperti mode diskusi, ceramah, Tanya jawab, dll)	2	12,5%
	b. Visual (gaya belajar dimana peserta didik lebih mudah menangkap informasi atau pengetahuan melalui penglihatan. Belajar dengan gaya belajar visual menggunakan indra mata dalam mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, serta membaca media)	14	87,5%
	c. Kinestrik (gaya belajar dimana peserta didik lebih mudah menangkap informasi atau pengetahuan melalui belajar secara langsung)	0	0

Pada tabel 4.17 membahas aspek karakteristik peserta didik mengenai gaya belajar yang digunakan yaitu 2 orang memilih gaya belajar “audio” dengan presentase 12,5%, 14 orang memilih gaya belajar “visual” dengan presentase 87,5%, dan tidak ada peserta didik yang memilih gaya belajar “kinestetik”. Ini menandakan gaya belajar yang disenangi peserta didik yaitu gaya belajar visual.

Tabel 4.18 Lembar Observasi Aspek 9 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16)	Presentase (%)
-----	-------	---------------------	-------------------

		orang siswa)	
9	Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika? a. Iya b. Tidak	0 16	0 100%

Pada tabel 4.18 membahas aspek karakteristik peserta didik mengenai pernah atau tidaknya guru menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Seluruh peserta didik memilih “tidak”, ini menandakan bahwa guru tidak pernah menggunakan media pada proses pembelajaran.

Tabel 4.19 Lembar Observasi Aspek 10 Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Jumlah (dari 16 orang siswa)	Presentase (%)
10	Apakah kamu mempelajari kembali materi matematika di luar jam pelajaran sekolah? a. Selalu b. Tidak pernah c. Kadang-kadang	2 10 4	12,5% 62,5% 25%

Pada tabel 4.19 membahas aspek karakteristik peserta didik yaitu “apakah peserta didik mempelajari kembali materi di luar jam pelajaran”. Dimana 2 orang memilih “selalu” dengan presentase 12,5%, 10 orang memilih “tidak pernah” dengan presentase 62,5%, dan 4 orang memilih “kadang-kadang” dengan presentase 25%. Ini menandakan bahwa peserta didik tidak semuanya mempelajari kembali materi-materi yang diberikan guru di luar jam pelajaran sekolah.

Berdasarkan hasil penyebaran lembar observasi terhadap 16 orang peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Rantau Badak Lamo, didapat bahwa 87,5% peserta didik pernah pergi ke monument perjuangan rakyat

Merlung dan 100% peserta didik menjawab bahwa tidak tersedia bahan ajar lain selain buku paket dan LKS. Lalu 93,75% peserta didik belum cukup memahami materi bangun datar dengan hanya mendengar penjelasan dari guru saja sehingga lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* merupakan bahan ajar yang cukup mendukung dengan karakteristik peserta didik apalagi di tambah dengan menggunakan konteks monument perjuangan rakyat Merlung. Pengetahuan awal siswa tentang pembelajaran bangun datar juga sudah dimiliki oleh peserta didik, hanya saja mereka masih belum cukup dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru serta menginginkan sebuah bahan ajar yang menyenangkan serta dapat meningkatkan pemahaman konsep, daya imajiasi dan minat belajar. Sehingga guru maupun peserta didik bisa memanfaatkan bahan ajar yang akan dikembangkan untuk dijadikan sebagai media belajar yang menarik dan bisa membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, membaca dan mengembangkan pemahamannya terhadap materi bangun datar.

2. Tahap Desain

Tahap desain ini terdiri dari merancang flowchart dan stroyboard serta perancangan desain dari tampilan tiap lembar baha ajar. Dalam mendesain bahan ajar ini, hal yang peneliti lakukan pertama kali adalah membuat flowchart atau diagram alur. Berdasarkan flowchart tersebut kemudian dilakukan pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat bahan ajar ini yang terdiri dari gambar, background dan materi yang akan dibahas. Selanjutnya adalah membuat storyboard yang akan digunakan dalam proses pengembangan storyboard media pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning*. Pada tahap desain ini, bahan ajar ini dirancang dengan menggunakan aplikasi Canva, dan Microsoft Word. Pertama untuk background dan layout nya didesain dengan menggunakan aplikasi Canva. Selanjutnya ketika desain background tersebut telah siap, untuk menambahkan lambang, simbol maupun rumus matematika diatur menggunakan bantuan fitur equation dan symbol pada Microsoft Word. Bahan ajar yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dibuat berisikan cover, silabus, peta konsep, komponen-komponen contextual teaching and learning, sekilas info konteks monument perjuangan rakyat Merlung yang digunakan pada LKPD, kilasan materi bangun datar segi empat yang meliputi persegi panjang dan persegi, kemudian berisi kegiatan yang berdasarkan komponen-komponen contextual teaching and learning pada kegiatan 1 materi persegi panjang dan kegiatan 2 materi persegi. Adapun hasil langkah-langkah desain (design) yang telah dilakukan adalah:

a. Cover

Cover merupakan halaman awal yang berisikan judul dari LKPD yaitu “Lembar Kerja Peserta Didik Persegi Panjang dan Persegi” yang memuat materi bangun datar segi empat untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs.



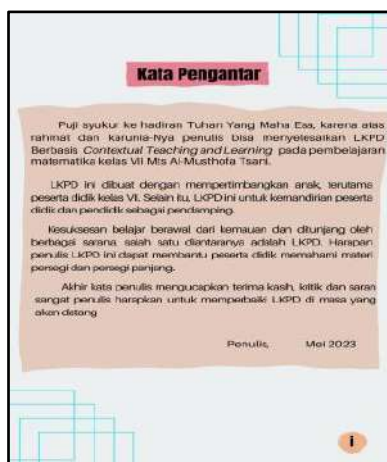
Gambar 4.2. Cover LKPD

b. Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan ungkapan rasa syukur, terimakasih, dan ucapan peneliti kepada Allah SWT dan semua pihak yang terlibat di dalam proses pembuatan bahan ajar serta telah selesainya bahan ajar LKPD matematika pad materi bangun datar segi empat ini. Pada kata pengantar ini, peneliti menyampaikan bahwa peneliti membutuhkan kritik dan saran agar bisa memperbaiki bahan ajar yang telah dibuat sehingga menjadi bahan ajar yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Gambar 4.3. Kata Pengantar

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

c. Daftar Isi

Daftar isi merupakan susunan tat letak dalam karya tulis atau karya ilmiah. Daftar isi digunakan untuk melihat materi yang kemudian disesuaikan dengan nomor halaman untuk mempermudah mencari halaman materi yang ingin dibaca.

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	ii
Kompetensi Inti.....	1
Kompetensi Dasar.....	1
Indikator.....	2
Tujuan Pembelajaran.....	2
Petunjuk Penggunaan.....	2
Peta Konsep.....	3
Komponen.....	4
Sekilas Info.....	5
Kilasan Materi.....	6
Materi Pelajaran.....	10
1. Aktivitas 1 persegi.....	10
2. Aktivitas 2 persegi panjang.....	16
Daftar Pustaka.....	23

Gambar 4.4. Daftar Isi

d. Silabus

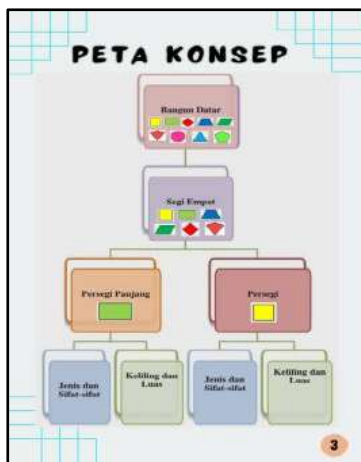
Berisikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan petunjuk penggunaan LKPD



Gambar 4.5. Silabus LKPD

e. Peta konsep

Pada peta konsep ialah ilustrasi yang digunakan untuk menjelaskan rangkaian keseluruhan materi bangun datar segi empat yang akan dibahas dalam bahan ajar LKPD berbasis CTL.



Gambar 4.6. Peta Konsep

f. Komponen-komponen CTL

Berisikan 7 komponen yang terdapat pada pendekatan CTL yaitu mengamati (*Konstruktivisme*), menemukan (*Inquiry*), bertanya (*Question*), masyarakat belajar (*Community Learning*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*Reflection*), dan penilaian (*Assessment*).



Gambar 4.7. Komponen-komponen CTL

g. Sekilas Info Konteks yang Digunakan

Berisikan info tentang monument perjuangan rakyat Merlung yang digunakan sebagai konteks pada LKPD



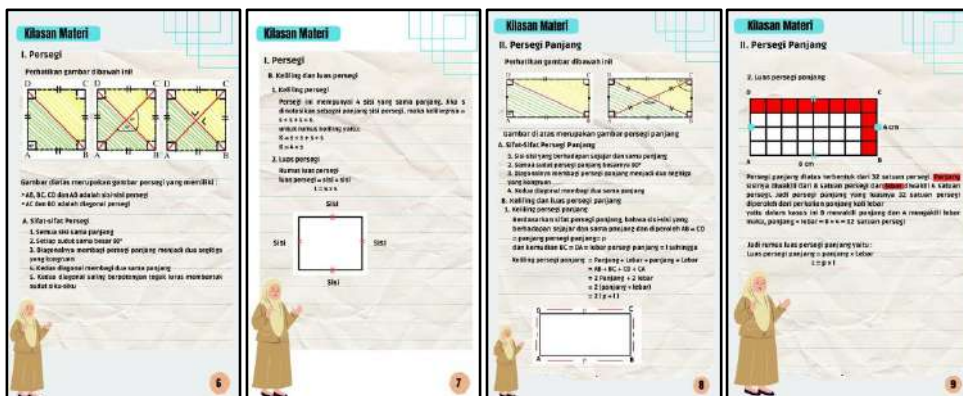
Gambar 4.8. Sekilas Info

h. Kilasan Materi

Pada kilasan materi terdapat materi persegi panjang dan persegi yang menjelaskan jenis dan sifat-sifat kemudian keliling dan luas pada persegi panjang dan persegi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 4.9. kelas Materi Persegi Panjang dan Persegi

i. Aktivitas 1 dan 2

Berisikan kegiatan pada materi persegi panjang dan persegi dengan menggunakan pendekatan CTL dan monument perjuangan rakyat Merlung yang di jadikan konteks pada pembelajaran.



Gambar 4.10. Aktivitas 1 Persegi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUFTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Gambar 4.11. Aktivitas 2 Persegi Panjang

j. Daftar Pustaka

Berisikan rujukan pengambilan materi bangundatar segi empat pada sub bab persegi panjang dan persegi.

Gambar 4.12. Daftar Pustaka

Bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini didesain dengan kertas berukuran A4, font untuk judul berukuran 56 pt, font untuk pengertian berukuran 25-35 pt. Perbedaan font tersebut dibuat untuk membedakan judul besar, sub bab, dan penjelasan isi materi. Sedangkan jenis-jenis font yang

digunakan dalam media pembelajaran ini adalah Archivo Black, Anton, Aileron Regular, Ruda Black, Open Sans, Arimo, Gagalin Black, dan La Lou. Setelah peneliti mendesain tiap lembaran media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas, tahapan berikutnya yaitu validasi, antara lain validasi ahli media, validasi ahli materi. Kemudian direvisi berdasarkan hasil validasi dari para ahli tersebut, setelah direvisi barulah peneliti melakukan uji coba pemakaian.

3. Tahap Pengembangan

Untuk melihat kelayakan atau validitas dari bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* ini maka perlu dilakukan tahapan pengembangan (Development). Bahan ajar yang telah dibuat akan dikembangkan menjadi produk yang siap untuk digunakan di kelas yang sebenarnya. Sebelum diterapkan di kelas, bahan ajar divalidasi terlebih dahulu oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru dan siswa. Validasi dilaksanakan untuk mendapatkan kritik dan saran dari para validator. Kritik dan saran dari validator akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* pada materi bangun datar segi empat beraturan persegi panjang dan persegi sebelum diterapkan di kelas yang sebenarnya. Dalam pengembangan juga akan dilakukan uji coba produk untuk menguji kelayakan/kevalidan dan keperaktisan produk yang akan diterapkan di kelas nyata nantinya melalui angket yang telah disediakan yang terdiri dari 3 ahli validator. Adapun validasi yang telah diberikan oleh 3 ahli validator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Bidang Validasi
1	Defina Dwi Bulan, S.Pd., M.Sc	Validasi Media
2	Tati Wulandari, M.Pd	Validator Materi
3	Susi Marisa, S.Pd., M.Si	Validator Bahasa

Adapun hasil penelitian validasi terhadap LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada materi bangun datar adalah sebagai berikut :

a. Validasi Ahli Media

Lembar kerja peserta didik berbasis contextual teaching and learning pada materi bangun datar yang telah selesai dibuat kemudian divalidasi oleh ahli media. Validasi ahli media dilakukan oleh salah satu dosen Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yaitu Ibu Defina Dwi Bulan, S.Pd., M.Sc Setelah ahli media melihat dan menyimak bahan ajar yang peneliti rancang, selanjutnya ahli media menilai bahan ajar tersebut menggunakan angket (angket hasil validasi terlampir) yang telah peneliti siapkan, dari hasil validasi tersebut didapatkan beberapa saran dan perbaikan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sebagai acuan demi kemajuan produk yang ingin dikembangkan. Validasi oleh ahli media dilakukan sebanyak dua kali sehingga diperoleh sebuah media pembelajaran yang layak untuk diuji cobakan. Angket validasi ini menggunakan pernyataan sikap positif dengan skor yang diberikan, yaitu skor 5 sangat valid, skor 4 valid, skor 3 cukup valid, skor 2 kurang valid, dan skor 1 sangat tidak valid. Hasil validasi ahli media dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor	Komentar
1	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik	4	Baik
2	Gambar dalam LKPD mudah dipahami	4	Baik
3	Kalimat yang digunakan dalam LKPD sederhana	5	Sangat Baik
4	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami	5	Sangat Baik
5	Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dalam silabus materi segiempat	5	Sangat Baik
6	Gambar yang digunakan dalam LKPD sudah sesuai dengan konteks yang di gunakan	5	Sangat Baik
7	Gambar dan tulisan yang diterapkan	4	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	pada LKPD ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
8	Kesesuaian ukuran tulisan dalam LKPD sudah sesuai disetiap bagiannya	4	Baik
9	Kesesuaian ukuran gambar dalam LKPD telah seimbang dan ditata sebaik mungkin	4	Baik
10	Tata letak tulisan tiap halaman dalam LKPD seimbang	5	Sangat Baik
11	Gambar yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan tema LKPD	5	Sangat Baik
12	Tampilan desain dan tata letak layout dalam LKPD sudah baik	5	Sangat Baik
Total Skor		55	
Rerata		91,7 %	Sangat Baik

Berdasarkan table 4.21 didapatkan hasil validasi oleh ahli media adalah 91,7% termasuk kategori “sangat valid” karena termasuk kedalam interval 81%-100%. Sehingga bisa disimpulkan produk yang dikembangkan berupa LKPD yang dikembangkan “sangat valid” dari segi media dan dapat diuji cobakan. Berikut beberapa revisi yang peneliti lakukan :



(a) Sebelum Revisi

(b) Sesudah Revisi

Gambar 4.13. Perubahan Cover LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Revisi pertama yaitu cover. Cover yang pertama dari segi warna terlalu gelap bila di cetak jadi di ubahlah warna cover agar nanti waktu di cetak tidak berwarna gelap yang mengakibatkan tulisan pada judul sulit terbaca.

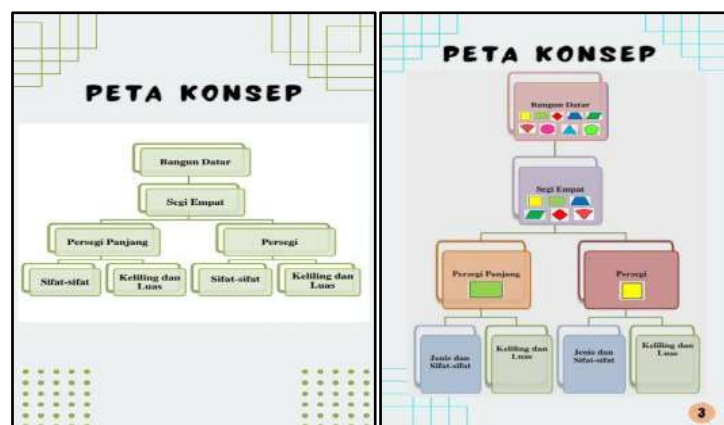


(a) Sebelum Revisi

(b) Sesudah Revisi

Gambar 4.14. Perubahan Komponen-Komponen CTL

Revisi kedua yaitu pada bagian komponen-komponen CTL yang pada saat belum di revisi itu hanya menggunakan satu warna yang terlihat monoton dan tidak menarik, dan juga belum di tambah nomor halaman. Kemudian setelah di revisi dengan menambahkan warna yang berbeda pada setiap komponen sehingga membuat setiap komponen menarik, tidak monoton dan juga telah di beri nomor halaman.



(a) Sebelum Revisi

(b) Sesudah Revisi

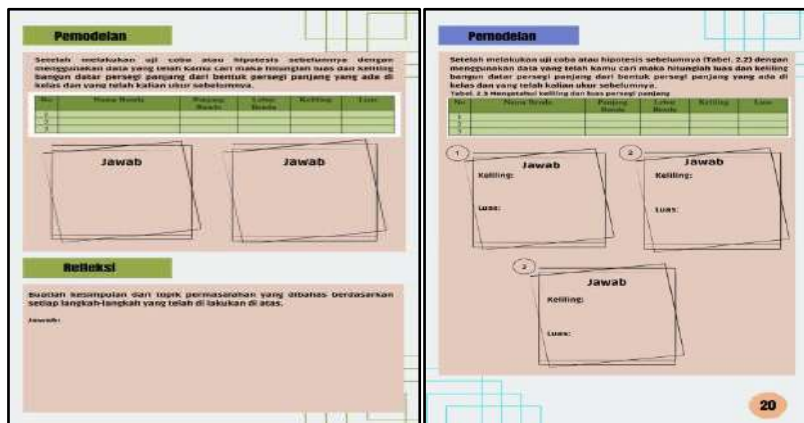
Gambar 4.15. Perubahan Peta Konsep

Revisi ketiga yaitu peta konsep. Peta konsep sebelum revisi hanya menampilkan tulisan dan setiap kotak hanya satu warna yaitu warna hijau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

yang monoton dan kurang menarik, kemudian peta konsep yang telah di revisi lebih terlihat menarik dengan perubahan warna pada setiap kolom dan menambahkan setiap kolom dengan gambar yang akan membuat peserta didik lebih memahami bentuk-bentuk bangun datar dan mengetahui bangun datar mana yang akan di bahas pada LKPD tersebut.

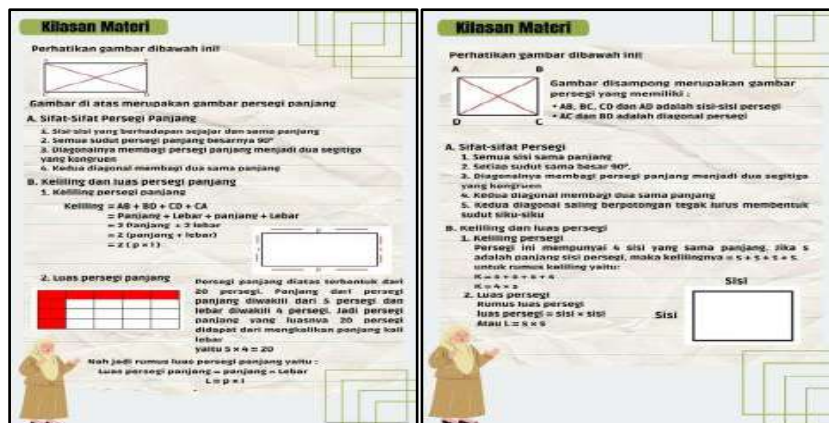


(a) Sebelum Revisi

(b) Sesudah Revisi

Gambar 4.16. Perubahan Pada Isi Komponen Pemodelan

Revisi yang ke empat yaitu. Pada bagian isi komponen CTL ke lima yang pemodelan saat belum di revisi pada kotak jawaban belum di beri nomor dan keterangan apa yang akan di isi pada kotak jawaban tersebut. Setelah direvisi barulah jelas apa maksud dari kotak jawaban tersebut aktivitas apa yang akan di kerjakan di kotak jawaban tersebut yang tentunya akan memberikan kemudahan peserta didik untuk memahami pada komponen CTL yang ke lima tersebut.



(a) Sebelum Revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber aslinya;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

b. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh Ibu Tati Wulandari, M.Pd (Dosen Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Penilaian dalam validasi ahli materi ini adalah terkait kesesuaian antara materi dengan penjelasan yang ditampilkan dalam LKPD serta kesesuaian materi dengan kurikulum serta penggunaan bahasa pada LKPD. Setelah ahli materi melihat dan menyimak LKPD tersebut menggunakan angket (angket validasi ahli materi terlampir), dari hasil validasi tersebut diperlukan saran dan perbaikan materi terhadap LKPD yang dikembangkan dan diperoleh data sebagai acuan demi kemajuan produk yang dikembangkan. Validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali bersama Ibu Tati Wulandari, M.Pd sehingga diperoleh bahan ajar yang layak untuk digunakan. Angket validasi ini juga menggunakan pernyataan sikap positif dengan skor yang diberikan, yaitu skor 5 bagi sangat baik, skor 4 baik, skor 3 bagi kurang baik, skor 2 bagi tidak baik, skor 1 bagi sangat tidak baik. Berikut hasil validasi dari ahli materi.

Tabel 4.22 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Komentar
1	Kesesuaian materi segiempat dalam LKPD dengan silabus kurikulum 2013	5	Sangat Baik
2	Kesesuaian materi segiempat dalam LKPD dengan KI, KD, dan indikator	5	Sangat Baik
3	Kesesuaian materi dengan sasaran pengguna	4	Baik
4	Keteraturan penyusunan materi bangun datar yang disajikan dalam LKPD	4	Baik
5	Keakuratan materi pada LKPD	5	Sangat Baik
6	Tidak terdapat kekeliruan konsep	5	Sangat Baik
7	Materi yang digunakan masih relevan dan layak untuk diterapkan	5	Sangat Baik
8	Tingkat kedalaman penjabaran materi bangun datar pada LKPD sesuai dengan	4	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



	peserta didik SMP/Mts sederajat		
9	Materi yang dipaparkan disusun secara sistematis	4	Baik
10	Kesesuaian tata bahasa yang digunakan dalam LKPD	5	Sangat Baik
11	Gambar dan halaman pada LKPD memvisualisasikan seputar materi segiempat dengan konteks yang digunakan	5	Sangat Baik
12	Muatan contoh soal pada LKPD dapat memicu rasa ingin tahu peserta didik	4	Sangat Baik
Total Skor		55	
Rerata		91,7%	Sangat Baik

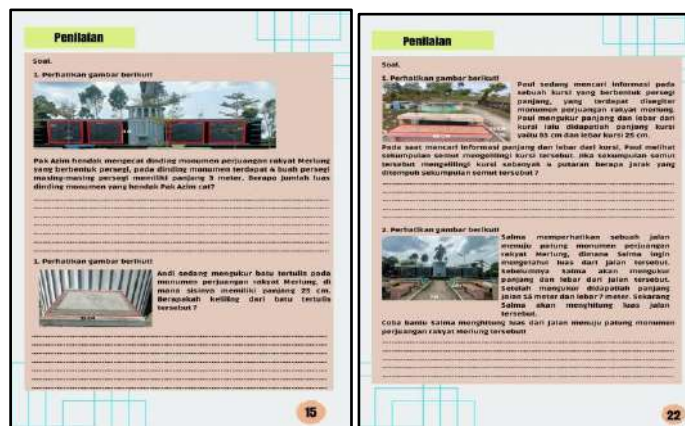
Berdasarkan tabel di atas (Tabel 4.22), didapatkan bahwa pada validasi oleh ahli materi (Salah Satu Dosen Tadris Matematika) termasuk kategori “sangat valid” dengan rata-rata 91,7 %, karena masuk kedalam interval 81 % - 100 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan “sangat valid” dari segi materi maka dapat diuji cobakan. Berikut beberapa revisi yang dilakukan peneliti:



(a)Sebelum Revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



(b) Sesudah Revisi

Gambar 4.19. Perubahan Soal

Revisi pada materi yaitu pada perubahan soal. Soal pada saat belum di revisi angka pada soal tidak sesuai dengan panjang dan lebar kursi dan juga pada persegi terdapat gambar empat dinding tetapi yang diberi tanda hanya satu dinding yang membuat peserta didik bingung nantinya. Setelah di revisi barulah sesuai panjang dan lebar kursi pada persegi panjang dan pada gambar soal persegi juga sudah di tandai semua dinding monument perjuangan rakyat Merlung. Dan pada saat validasi ahli materi juga merevisi soal *post-test* dan *pre-test* dengan menyesuaikan setiap komponen-komponen CTL pada setiap butir soal yang di buat agar sesuai dengan basis pendekatan yang di pakai, yaitu terdapat lima soal esay dengan memasukkan setiap komponen-komponen CTL pada setiap soal.

Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Ibu Susi Marisa, S.Pd., M.Si (Dosen Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penilaian dalam validasi ahli bahasa ini adalah terkait perbaikan produk agar sesuai dengan istilah penulisan dan kebahasaan menurut kaidah tata bahasa Indonesia pada LKPD. Setelah ahli bahasa melihat dan menyimak LKPD tersebut menggunakan angket (angket validasi ahli bahasa terlampir), dari hasil validasi tersebut diperlukan saran dan perbaikan materi terhadap LKPD yang dikembangkan dan diperoleh data sebagai acuan demi kemajuan produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

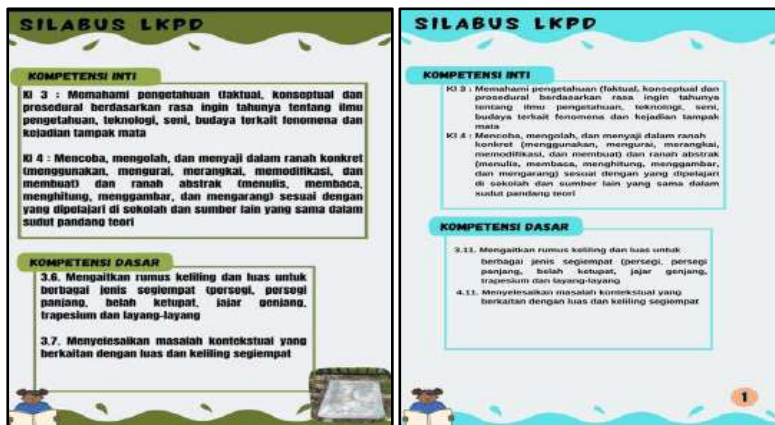
yang dikembangkan. Validasi oleh ahli bahas dilakukan sebanyak dua kali bersama Ibu Susi Marisa, S.Pd., M.Si sehingga diperoleh bahan ajar yang layak untuk digunakan. Angket validasi ini juga menggunakan pernyataan sikap positif dengan skor yang diberikan, yaitu skor 5 bagi sangat baik, skor 4 baik, skor 3 bagi kurang baik, skor 2 bagi tidak baik, skor 1 bagi sangat tidak baik. Berikut hasil validasi dari ahli bahasa :

Tabel 4.23 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skor	Komentar
1	Ketetapan struktur kalimat dalam LKPD sudah baik	4	Baik
2	Keefektifan kalimat LKPD sudah baik	4	Baik
3	Bahasa yang digunakan tidak ambigu atau bermakna ganda	5	Sangat Baik
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	Baik
5	Bahasa yang digunakan memotivasi siswa untuk melakukan pekerjaan (soal/latihan) yang diberikan	4	Baik
6	Bahasa yang digunakan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	4	Baik
7	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	Baik
8	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami oleh siswa SMP/MTs	5	Sangat Baik
9	LKPD menggunakan bahasa yang baik dan benar menurut kaidah tata bahasa Indonesia	4	Baik
10	LKPD konsisten dalam menggunakan symbol atau lambing	4	Baik
Total Skor		42	
Rerata		84%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas (Tabel 4.23), didapatkan bahwa pada validasi oleh ahli bahasa (Salah Satu Dosen Tadris Matematika) termasuk kategori “sangat valid” dengan rata-rata 84%, karena masuk kedalam interval 81%-100%.

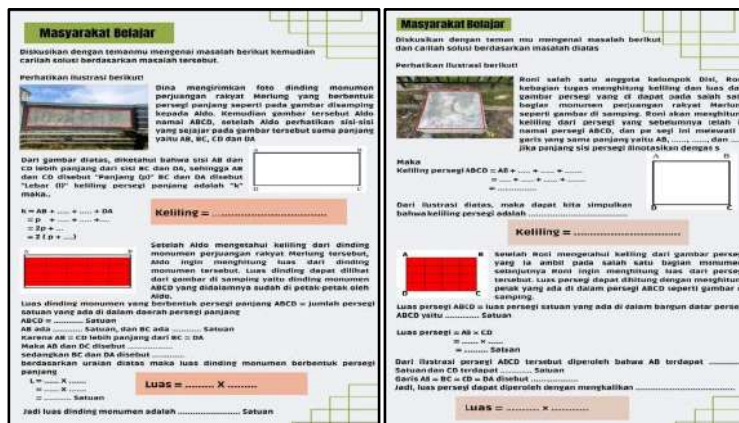
Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan “sangat valid” dari segi bahasa maka dapat diuji cobakan. Berikut beberapa revisi yang dilakukan peneliti:



(a) Sebelum Revisi (b) Sesudah Revisi

Gambar 4.20. Silabus LKPD

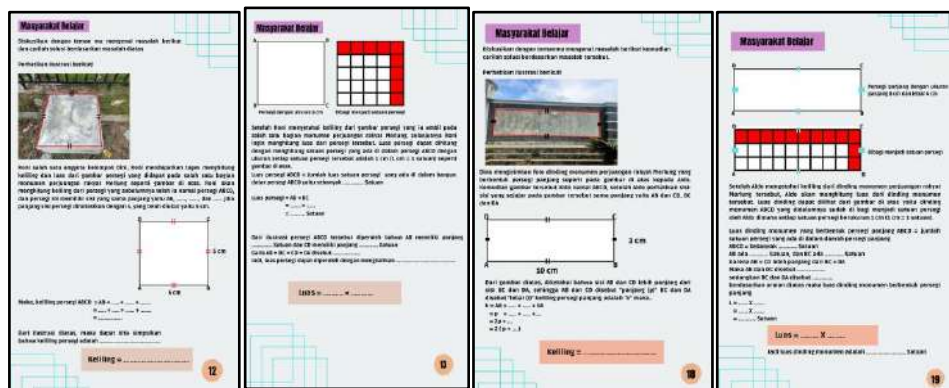
Revisi yang pertama yaitu silabus LKPD, ada perubahan font sehingga lebih jelas membacanya dan ukuran kotak juga ikut dirubah karna jika dicetak gambar terlalu penuh dan membuat kesan yang tidak menarik dilihat, kemudian juga terlihat perubahan warna pada backgroudnya.



(a) Sebelum Revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



(b) Sesudah Revisi

Gambar 4.21. Masyarakat Belajar

Revisi yang kedua yaitu ada perubahan dari isi dari komponen CTL yang ke empat dimana saat sebelum direvisi penulisannya sangat terasa padat jadi saat di cetak tulisan jadi sperti tidak ada spasi. Jadi saat sudah direvisi antara materi mencari keliling dan luas di beri pembeda dengan dibuatnya halaman yang berbeda, sehingga saat di cetak tulisan menjadi jelas saat dibaca.

4. Tahap Implementasi

Dengan adanya saran dan perbaikan dari tim validator ahli media, materi dan bahasa. Kemudian peneliti melakukan perbaikan sesuai yang disarankan terhadap LKPD hingga diperoleh produk bahan ajar akhir. Selain dari tim validator diatas LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* juga divalidasi oleh guru bidang studi matematika kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo dan diujicobakan pada peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo.

a. Uji Kepraktisan

Setelah menyelesaikan validasi ahli media, ahli materi lalu direvisi. Kemudian, dilakukan uji coba yang melibatkan guru mata pelajaran matematika beserta 6 peserta didik untuk menguji kepraktisan dan kevalidan produk yang dibuat. Adapun hasil yang diperoleh yaitu:

1) Hasil Penilaian Guru Matematika terhadap Media Pembelajaran

Setelah divalidasi oleh ketiga tim ahli, selanjutnya LKPD dinilai oleh guru sebagai pengguna untuk melihat kepraktisan penggunaannya,

sebelum nantinya diuji cobakan ke peserta didik dengan menggunakan angket respon guru (angket respon guru terlampir). Penilaian dari guru ini nantinya digunakan sebagai tambahan perbaikan terhadap LKPD yang dikembangkan. Guru yang memberikan penilaian pada penelitian ini adalah bapak Rahmad Supriyanto, S.Pdi sebagai guru mata pelajaran matematika yang mengajar dikelas VII MTs Al-Musthofa Tsani desa Rantau Badak Lamo. Hasil yang diperoleh dari penilaian guru tersebut mengenai lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil Penilaian Guru Matematika Terhadap LKPD

Nama Guru	Skor	Rata-Rata	Interpretasi
Rahmad Supriyanto, S. Pd.I	70	93,4 %	Sangat Praktis

Dari tabel diatas, didapatkan bahwa tahap penilaian guru ini dengan menyebarkan angket respon guru termasuk kategori “sangat praktis” dengan rata-rata 93,4 % karena masuk ke dalam kelas interval 81% - 100% Sehingga dapat disimpulkan dari penilaian guru bahwa produk ini “sangat praktis” dan dapat dikembangkan serta mempersilahkan peneliti untuk melakukan uji coba ketahap selanjutnya yaitu uji coba kelompok kecil.

2) Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Kecil Terhadap LKPD

Setelah LKPD ini divalidasi oleh 3 ahli dan telah diuji cobakan oleh guru mata pelajaran matematika MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo, maka langkah selanjutnya LKPD akan diuji cobakan pada peserta didik dengan melakukan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 6 orang siswa kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani berdasarkan tingkat kecerdasan tinggi, sedang dan rendah. Uji coba dilakukan di ruang kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo, Dalam melakukan uji coba, bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis

contextual teaching and learning ini telah di cetak sebanyak peserta didik yang melakukan uji coba kelompok kecil.

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah sebelum melaksanakan uji coba kelompok kecil, peneliti mengajak peserta didik untuk sama-sama melihat video monument perjuangan rakyat Merlung yang menjadi konteks dalam LKPD yang nantinya di ujikan. Selanjutnya menjelaskan apa saja yang terdapat pada LKPD yaitu dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, peta konsep, komponen-komponen CTL, sekilas info mengenai monument perjuangan rakyat merlung dan membahas sekilas materi persegi panjang dan persegi yang akan di bahas pada LKPD. kemudian peneliti juga menguji kemampuan awal peserta didik tentang materi segiempat secara umum, serta melihat sejauh mana peserta didik paham akan konsep materi tersebut. Lalu langkah selanjutnya, peneliti menjelaskan pengoperasian LKPD berbasis *contextual teaching and learning* lalu langsung di praktikan oleh peserta didik pada LKPD mereka masing-masing. Saat pembelajaran menggunakan LKPD ini berlangsung peneliti mengiring peserta didik untuk berpikir dengan cara mengamati, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, melakukan pemodelan dari informasi yang di dapat, menyimpulkan dan mengkomunikasikan materi pada LKPD tersebut.

Setelah uji coba kelompok kecil selesai, peneliti membagikan angket kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk menilai LKPD berbasis *contextual teaching and learning* yang telah diuji cobakan secara keseluruhan. Hasil penilaian respon peserta didik didapat dengan mengisi angket respon siswa yang telah dibagikan kepada 6 orang peserta didik yang terlibat dalam uji coba kelompok kecil. Angket respon peserta didik tersebut diberikan setelah peserta didik selesai melakukan uji coba produk yang didampingi oleh guru serta peneliti. Angket respon peserta didik ini menggunakan pernyataan sikap positif dengan skor yang diberikan, yaitu skor 5 untuk sangat praktis, skor 4 untuk praktis, skor 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk kurang praktis, skor 2 untuk tidak praktis, skor 1 untuk sangat tidak praktis. Dan hasil angket tersebut dapat diketahui tingkat kepraktisannya yang direspon oleh peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.25 Data Respon Peserta Didik Uji Kelompok Kecil

No	Aspek yang dinilai	Responden						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Tampilan gambar, warna, animasi pada LKPD menarik	5	4	5	5	5	5	29
2	Kesesuaian konteks yang digunakan dalam menjelaskan materi bangun datar	4	4	5	5	4	5	27
3	Kejelasan LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar	4	4	5	4	5	5	27
4	LKPD menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai	4	4	5	5	4	4	26
5	Bahan ajar LKPD mempermudah saya memahami konsep materi bangun datar	5	5	5	4	5	5	29
6	Gambar yang ditampilkan dalam LKPD memudahkan saya dalam memahami konsep bangun datar	5	5	4	5	5	5	29
7	Materi yang dikemas dalam LKPD membuat saya mengerti akan materi bangun datar	4	5	5	4	4	5	27
8	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dijelaskan	5	4	4	4	4	5	26
9	Petunjuk pengopersaian LKPD mudah saya pahami	5	5	5	5	4	5	29
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan	5	4	5	5	5	4	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	mudah dipahami							
11	Kegiatan belajar menggunakan LKPD menumbuhkan minat belajar	5	5	5	4	5	5	29
12	Setelah mengerjakan LKPD secara keseluruhan membuat saya lebih memahami tentang bangun datar yang terdapat di kehidupan nyata	4	4	5	4	5	5	27
13	Bahan ajar LKPD yang disajikan membuat saya tertarik mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar	4	4	5	4	5	5	27
14	Bahan ajar LKPD materi bangun datar yang disajikan membuat saya tertarik menggunakannya secara mandiri dirumah	4	4	5	5	4	5	27
15	LKPD membuat belajar matematika tidak membosankan	5	5	5	5	5	5	30
Jumlah								417
Presentasi (%)								92,7%
Kategori								Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.25 dapat disimpulkan bahwa dari lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* yang telah dikembangkan memiliki kepraktisan yang sangat baik. Ini dapat dilihat dari presentase jawaban peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* yang jika dirataratakan menjadi 92,7 %. Hasil dari uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik berbasis *contextual teaching and learning* yang telah dikembangkan sudah “Sangat Praktis” dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika

3) Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Besar Terhadap LKPD

Catatan, saran serta komentar dari para ahli media, ahli mater dan ahli bahasai merupakan cara untuk menyempurnakan bahan ajar yang akan dibuat oleh peneliti sehingga didapat produk akhir yang siap diuji cobakan. Setelah melakukan uji coba kelompok kecil, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah uji coba kelompok besar atau disebut juga uji coba pemakaian. Dalam uji coba kelompok besar, peneliti melibatkan seluruh peserta didik dikelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo yang berjumlah 16 orang. Sama seperti uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar juga dilakukan di ruang kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah sama seperti pada saat uji kelompok kecil yaitu peneliti mengajak peserta didik untuk sama-sama melihat video monument perjuangan rakyat Merlung yang menjadi konteks dalam LKPD yang nantinya di ujikan.

Selanjutnya menjelaskan apa saja yang terdapat pada LKPD yaitu dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, peta konsep, komponen-komponen CTL, sekilas info mengenai monument perjuangan rakyat merlung dan membahas sekilas materi persegi panjang dan persegi yang akan di bahas pada LKPD. kemudian peneliti juga menguji kemampuan awal peserta didik tentang materi segiempat secara umum, serta melihat sejauh mana peserta didik paham akan konsep materi tersebut. Lalu langkah selanjutnya, peneliti menjelaskan pengoperasian LKPD berbasis *contextual teaching and learning* lalu langsung di praktikan oleh peserta didik pada LKPD mereka masing-masing. Saat pembelajaran menggunakan LKPD ini berlangsung peneliti mengiring peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk berpikir dengan cara mengamati, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, melakukan pemodelan dari informasi yang di dapat, menyimpulkan dan mengkomunikasikan materi pada LKPD tersebut. Karena beberapa dari peserta didik telah terlebih dahulu mencoba bahan ajar tersebut pada saat uji coba kelompok kecil, maka pada saat melakukan uji coba kelompok besar peneliti tidak mengalami terlalu banyak kesulitan selama proses pembelajaran atau uji coba. Setelah peserta didik selesai melakukan uji coba penggunaan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* kemudian peneliti memberikan kertas angket respon peserta didik melalui yang bertujuan untuk mengetahui penilaian dari peserta didik mengenai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* pada materi bangun datar yang sudah dilakukan. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.26 Data Respon Siswa Kelompok Besar

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian Siswa				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan gambar, warna, animasi pada LKPD menarik	0	0	0	2	14
2	Kesesuaian konteks yang digunakan dalam menjelaskan materi bangun datar	0	0	0	11	4
3	Kejelasan LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar	0	0	0	10	5
4	LKPD menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai	0	0	0	11	4
5	Bahan ajar LKPD mempermudah saya memahami konsep materi bangun datar	0	0	0	3	12
6	Gambar yang ditampilkan dalam LKPD memudahkan saya dalam memahami konsep bangun datar	0	0	0	7	8
7	Materi yang dikemas dalam LKPD membuat saya mengerti akan materi bangun datar	0	0	0	7	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dijelaskan	0	0	0	8	7
9	Petunjuk pengopersaian LKPD mudah saya pahami	0	0	3	4	8
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami	0	0	0	10	5
11	Kegiatan belajar menggunakan LKPD menumbuhkan minat belajar	0	0	2	7	6
12	Setelah mengerjakan LKPD secara keseluruhan membuat saya lebih memahami tentang bangun datar yang terdapat di kehidupan nyata	0	0	0	6	9
13	Bahan ajar LKPD yang disajikan membuat saya tertarik mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar	0	0	0	6	9
14	Bahan ajar LKPD materi bangun datar yang disajikan membuat saya tertarik menggunakannya secara mandiri dirumah	0	0	0	11	4
15	LKPD membuat belajar matematika tidak membosankan	0	0	0	4	11
Jumlah (Σ)		0	0	5	107	114
$(\Sigma) \times$ Skor		0	0	15	428	570

Dari tabel diatas, diperoleh :

$$\text{Skor Keseluruhan} : 0 + 0 + 15 + 428 + 570 = 1.013$$

$$\text{Skor Maksimum} : 5 \times 15 \times 16 = 1.200$$

Setelah data ditabulasi, data dikonversi ke bentuk persen dengan rumus :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



R = Jumlah Responden

Sehingga diperoleh:

$$K = \frac{1.013}{5 \times 15 \times 16} \times 100 = 84,4\%$$

Dari data diatas, diperoleh uji coba kelompok besar dengan presentase kelayakan sebesar 84,4%. Kategori “Sangat Praktis”. Maka berdasarkan penilaian angket yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo, bahan ajar ini dapat dikatakan **sangat praktis** dengan presentase penilaian 84,4%.

b. Uji Efektifitas LKPD

Pada tahap ini peneliti mengukur keefektifan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* dengan menghitung hasil data yang diperoleh dari soal *pre-test* dan soal *post-test* peserta didik sebelum dan setelah menggunakan produk lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning*. Soal *pre-test* dibagikan kepada peserta didik saat pertemuan pertama sebagai acuan untuk melihat pemahaman terhadap materi yang akan diberikan yaitu materi segiempat subbab persegi panjang dan persegi dimana soal *pre-test* dan *post-test* sama berjumlah 5 soal *essay*. Kemudian untuk soal *post-test* dibagikan setelah siswa selesai melakukan uji coba kelompok kecil maupun uji coba kelompok besar dan sudah mengisi angket respon siswa pada tiap uji coba. Setelah uji coba tersebut selesai, barulah pada hari berikutnya soal *post-test* dibagikan kepada seluruh siswa kelas VII MTs Al-Musthofa Desa Rantau Badak Lamo. Untuk melihat keefektifan hasil pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* yang dilakukan di kelas VII MTs Al-Musthofa Desa Rantau Badak Lamo dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari soal *pre-test* dan *post-test* setelah menggunakan produk lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.27 Hasil *Pre-test* Peserta Didik

No.	Peserta didik	Nilai	Kriteria
1	AF	50 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2 dan 3)	Belum Tuntas
2	AR	50 (hasil didapat dari benar soal nomor 1,2 dan 4)	Belum Tuntas
3	CL	55 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 4 dan 3)	Belum Tuntas
4	ETC	55 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 4 dan 3)	Belum Tuntas
5	FRF	60 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 4 dan 5)	Belum Tuntas
6	JRI	35 (hasil didapat dari benar soal nomor 1 dan 2)	Belum Tuntas
7	MK	40 (hasil didapat dari benar soal nomor 2 dan 3)	Belum Tuntas
8	MR	70 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 3,	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		dan 4)	
9	MW	40 (hasil didapat dari benar soal nomor 2 dan 3)	Belum Tuntas
10	PH	50 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2 dan 3)	Belum Tuntas
11	RW	45 (hasil didapat dari benar soal nomor 2 dan 4)	Belum Tuntas
12	RA	55 (hasil didapat dari benar soal nomor 1,2 dan 4)	Belum Tuntas
13	SR	50 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2 dan 3)	Belum Tuntas
14	Y	55 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, dan 4)	Belum Tuntas
15	Y	50 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2 dan 3)	Belum Tuntas
16	Y	55 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 3, dan 4)	Belum Tuntas

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.28 Hasil *Post-test* Peserta Didik

No.	Peserta didik	Nilai	Kriteria
1	AF	75 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 3, dan 4)	Tuntas
2	AR	85 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 4, dan 5)	Tuntas
3	CL	80 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 4, 3, dan 5)	Tuntas
4	ETC	100 (hasil didapat dari benar semua soal)	Tuntas
5	FRF	100 (hasil didapat dari benar semua soal)	Tuntas
6	JRI	60 (hasil didapat dari benar soal nomor 1,2, dan 4)	Belum Tuntas
7	MK	70 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 3 dan 4)	Tuntas
8	MR	100 (hasil didapat dari benar semua soal)	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	MW	65 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, dan 4)	Belum Tuntas
10	PH	80 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 4 dan 5)	Tuntas
11	RW	80 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 4, dan 5)	Tuntas
12	RA	70 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 3, dan 4)	Tuntas
13	SR	80 (hasil didapat dari benar soal nomor 1,2,3 dan 4)	Tuntas
14	WAG	75 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 3 dan 5)	Tuntas
15	Y	65 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 2, 3 dan 4)	Belum Tuntas
16	Y	65 (hasil didapat dari benar soal nomor 1, 3, 4, dan 5)	Belum Tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

LKPD dapat dikatakan efektif apabila hasil tes peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan KKM yaitu 70. Dalam pelaksanaan tes kemampuan awal yaitu pre-test yang diikuti 16 peserta didik dengan jumlah peserta didik yang mencapai KKM 1 peserta didik dan 15 peserta didik yang belum mencapai KKM. Diperoleh rata-rata sebesar 6,25 % menunjukkan bahwa peserta didik memang belum memahami konsep dari materi segiempat tersebut yang terlihat pada tabel 4.9. Kemudian diterapkan bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* pada peserta didik. Barulah soal *post-test* dibagikan pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep materi segiempat pada peserta didik setelah menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* dengan konteks monument perjuangan rakyat Merlung. Dalam pelaksanaan post-test ini juga diikuti 16 peserta didik dengan jumlah peserta didik mencapai KKM sebanyak 11 peserta didik dan 4 peserta didik belum mencapai KKM. Diperoleh rata-rata sebesar 68,75 % menunjukkan bahwa LKPD berbasis CTL ini efektif dalam proses pembelajaran dikelas.

5 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Tahap ini juga merupakan tahap untuk memperbaiki produk yang telah dikembangkan. Evaluasi dari tim validator media, materi dan bahasa menjadi indikator untuk perbaikan LKPD pada materi bangun datar sebagai bahan ajar pendukung peserta didik kelas VII MTs Al-Musthofa Tsani pada tahap pengembangan. Penilaian guru dan ujicoba produk pada kelompok kecil dan besar dilakukan bertujuan untuk melihat kepraktisan dan manfaat dari LKPD yang dikembangkan melalui respon guru dan siswa. Berdasarkan proses dan penjelasan diatas maka bahan ajar LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung untuk membantu peserta didik memahami materi bangun datar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah diuraikan, ada beberapa faktor yang dapat dibahas, yakni faktor pendukung model, faktor penghambat model, dan kelebihan serta kekurangan dalam model pengembangan.

Adapun faktor pertama adalah faktor pendukung model, pada faktor ini didasari oleh kebutuhan pada guru dan peserta didik. Di MTs Al-Musthofa Tsani Desa Rantau Badak Lamo untuk faktor pendukung yaitu hanya menggunakan bahan ajar LKS dan buku paket pegangan guru matematika, dan guru juga belum pernah menggunakan konteks dalam kehidupan sehari-hari pada materi bangun datar. Sehingga dengan keadaan dilapangan sangat mendukung untuk peneliti mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* pada madrasah tsanawiyah swasta al-musthofa tsani rantau badak tanjung jabung barat dengan materi bangun datar segi empat persegi dan persegi panjang. Akan tetapi ada beberapa faktor kedua yaitu faktor penghambat pada LKPD yang dikembangkan diantaranya tidak tersedia fasilitas proyektor (Infocus) sehingga kurang tersampaikan materi dengan baik karena peneliti membuat video monument perjuangan rakyat Merlung sebagai konteks yang seharusnya bisa di tampilkan di layar proyektor karna tidak ada jadi peneliti hanya menampilkan video tersebut menggunakan handphone milik peneliti saja dan peserta didik juga rata-rata sudah pernah pergi ke monument perjuangan rakyat Merlung sehingga tidak terlalu menjadi penghambat untuk menyampaikan konteks pada materi bangun datar.

LKPD berbasis *contextual teaching and learning* yang digunakan ini memiliki beberapa kelebihan apalagi penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang terdahulu terkait dengan bahan ajar LKPD yakni penelitian yang dilakukan oleh (Intan lestari, Putri 2022). **Pertama**, menarik perhatian peserta didik. Dengan adanya LKPD peserta didik akan lebih tertarik dengan pembelajaran matematika. Materi yang ada dikemas kedalam beberapa komponen pada pendekatan CTL yang dijelaskan dengan kalimat sederhana yang mampu dicerna peserta didik sehingga peserta didik akan lebih memahami materi yang sedang dijelaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Kedua memotivasi peserta didik untuk belajar. Bahan ajar yang menarik membuat peserta didik akan memiliki rasa untuk terus belajar karena ketertarikan terhadap LKPD tersebut. **Ketiga**, menggunakan konteks monument perjuangan rakyat Merlung pada LKPD. Pada penelitian terdahulu LKPD yang dikembangkan hanya berisikan soal-soal bergambar dan materi, sedangkan pada LKPD yang peneliti kembangkan memiliki keterbaruan yaitu menggunakan konteks di kehidupan sehari-hari pada materi bangun datar. Konteks yang di gunakan yaitu monument perjuangan rakyat Merlung, dengan adanya konteks peserta didik akan lebih paham konsep materi yang di jelaskan sehingga akan berpengaruh pada daya imajinasi peserta didik. **Keempat**, membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Rasa ingin tahu yang tinggi menuntut peserta didik untuk selalu menggali informasi materi bangun datar dengan mengerjakan soal-soal yang tersedia pada setiap langkah pada LKPD tersebut. Kemudian adapun kekurangan dari LKPD yang peneliti kembangkan yaitu bersifat cetak sehingga tidak bisa digunakan setiap saat lain halnya jika bersifat elektronik yang bisa di akses dan dipelajari kapanpun. Kemudian pada LKPD terlalu banyak tulisan sehingga peserta didik yang kurang suka membaca akan melewatkan setiap langkah pada materi yang di jelaskan dalam LKPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap media pembelajaran berbasis M-learning dengan pendekatan scientific yang dikembangkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* pada madrasah tsanawiyah swasta al-musthofa tsani rantau badak tanjung jabung barat dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yaitu tahap analisis (*Analysis*), tahap desain (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) dan evaluasi (*Evaluation*). Proses dan prosedur yang dilakukan dalam pengembangan bahan ajar berupa LKPD ini dimulai dari tahap analisis (*analysis*). Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa, analisis karakteristik siswa dan analisis kurikulum dan materi peserta didik melalui observasi, angket dan wawancara lapangan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Kemudian pada tahap desain (*Design*), peneliti merancang pengembangan bahan ajar berupa LKPD berbasis CTL pada materi bangun datar yang diawali dengan mengumpulkan materi, gambar, konteks dan lain sebagainya yang berkaitan dengan bangun datar. Memasuki tahap ketiga dari serangkaian proses pengembangan bahan ajar ini yaitu tahap pengembangan (*Development*), maka setelah rancangan LKPD siap, langkah selanjutnya adalah validasi oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Kemudian jika LKPD telah dinyatakan valid oleh validator maka tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi (*Implementation*), setelah divalidasi oleh validator dan dinyatakan valid barulah pada tahap ini dilanjutkan dengan penilaian oleh guru terhadap LKPD yang di buat. Kemudian setelah di nilai oleh guru dilanjutkan dengan penilaian respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil dan diteruskan dengan uji coba kelompok besar untuk melihat apakah LKPD praktis digunakan. Serta pada tahap ini juga melihat apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada materi bangun datar efektif digunakan dengan menggunakan test *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan oleh peserta didik. Selanjutnya tahap evaluasi (*Evaluation*), tahap ini merupakan proses terakhir dalam penelitian pengembangan model ADDIE.

2. Hasil analisis validasi dari ahli (ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa) yaitu 91,7%, 91,7%, dan 84% dengan kategori “Sangat Valid”. Berdasarkan hasil angket praktikalitas melalui penilaian respon guru, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yaitu sebesar 93,4%, 92,7% , dan 84,4% dengan kategori “Sangat Praktis”. Sedangkan hasil efektivitas LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik diperoleh dari nilai perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dimana untuk *pre-test* diperoleh rata-rata persentase 6,25% dan *post-test* diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 68,75% dengan itu dapat disintesis LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* “efektif” di gunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan terhadap penelitian pengembangan yang telah dikembangkan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan sekolah dapat menggunakan atau menerapkan bahan ajar ini ketika proses pembelajaran, serta diharapkan juga dengan adanya kerja sama antar pihak sekolah, operator sekolah serta para guru nantinya dapat membuat bahan-bahan ajar lebih menarik dan interaktif.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat lebih memanfaatkan bahan ajar LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dan dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran matematika pada materi bangun datar maupun materi lainnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih memanfaatkan produk LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini sebagai sumber belajar tambahan mandiri bagi peserta didik sehingga bisa meningkatkan pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



konsep, daya imajinasi, minat belajar dan semangat belajar peserta didik karena proses pembelajaran yang menyenangkan.

4 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi untuk lebih menyempurnakan produk LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk penelitian berikutnya dapat ditambahkan lagi pada bahan ajar seperti video, audio, dan lain-lain yang dapat membuat proses belajar matematika menjadi lebih menyenangkan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abbar, A. I. P. (2018). Jenis-Jenis Belajar Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i1.218>
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>
- Aswarliansyah, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1134–1141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.509>
- Betyka, F., Putra, A., & Erita, S. (2019). Pengembangan Lembar Aktivitas Peserta didik Berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi Segitiga. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(2), 179. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i2.7684>
- Denis, N. H. P. & A. (2020). *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*.
- Effendi, R., & Sutiarto, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(2), 920–929.w
- Fitri, Miftahul. (2022). *Pengembangan Majalah Elektronik Menggunakan 3D Pageflip Profesional Materi Matriks Untuk Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sarolangun*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Fitriyah, Murtadlo A, Wartu R. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN Model Kota Jambi. *Jurnal Pelangi*, 9 (2) : 108-112.
- Gelar, S. P. G. M., & Ango, B. (2013). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Berdasarkan Standar Isi Untuk SMA Kelas X Semester Ganjil*
- Gitriani, R., Aisah, S., Hendriana, H., & Herdiman, I. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran Untuk Peserta didik SMP. *Jurnal Review Pembelajaran*

Matematika, 3(1), 40–48. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.40-48>

- Hamidiyah, Nurul dan Suliyanah. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Melatih Self-Efficacy Siswa pada Materi Getaran Harmonik Sederhana di MAN 2 Kediri*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, September 2017. 6(3): 240-245
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Reseach and Development*. 1.
- Intan Lestari, Putri. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Materi Statistika di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Muaro Jambi*. UIN Sulthan Thaha saifuddin Jambi.
- Kartika Sari, Devi. 2018. *Pengembangan LAS (Lembar Aktivitas Siswa) Matematika Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Siswa SMA Harapan Mekar Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Mar'atul Khusna, Yuli. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tebo*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mardia, A., & Sundara, V. Y. (2020). Pengembangan Modul Program Linier Berbasis Pembelajaran Mandiri. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(01),9-18. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v10i01.9090>
- Multiyaningsih. (2008). *Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan*
- Muslimahayati, M. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Materi Logika Matematika Dengan Pendekatan Pmri Untuk Siswa Sma Kelas X. *Jurnal Pendidikan Matematika 9*
- Noer, S. H. (n.d.). *Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Hamidah , Sri Hastuti Noer, Caswita. 1, 0–10.*
- Nurhasanah, T., Hurmaini, H., & Wulanda, M. (2019) *Pengembangan Bahan Ajar Bilangan Berpangkat dan Bentuk Akar Berbasis Konstruktivisme Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Prastowo, A. (2014). Pemenuhan Kebutuhan Psikologi Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik-terpadu. *Jurnal teologi Pantekosta* 3(1), 13-14
- Pratama, Y., Caswita. & Dahlan, S. (2020). *Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis*. Universitas Lampung.
- Qudsi, R., & Riau, U. I. (2021). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII SMP*. 06(03), 47–57.
- Ratna Sari, Ika. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Teori Apos Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Konteks Rumah Adat Joglo Jawa Tengah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Roslina, I. (2019). *Pengembangan LKPD Matematika Dengan Model Learnin Cycle 7E Berbantuan Mind Mapping*. 1(1), 10–22.
- Saefuddin, A., & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, R. A. (2021). *Implementasi Kebijakan Kurikulum K-13: NEM*
- Siregar, L. H., Junaidi, L. D., & Atika, D. (n.d.). *Metode Pembelajaran Kontekstual Mahasiswa Universitas Dharmawangsa*. 71–76.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 279.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi



L A M P I R A N

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1. Lembar Pedoman Wawancara bersama guru matematika

Hari/Tanggal : 25 Mei 2023
 Waktu wawancara : 08.25 WIB
 Nama Guru : Rahmad Supriyanto, S.Pd.I
 Nama Sekolah : MTs Al-Musthofa Tsani

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah bapak sering menggunakan bahan ajar (baik media cetak maupun multimedia) dalam proses pembelajaran matematika?	Saya belum pernah menggunakan bahan ajar lain selain buku pegangan guru dan LKS.
2.	Apakah bahan ajar tersebut sudah mendukung kebutuhan peserta didik untuk membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi?	Belum mendukung, karna masih banyak peserta didik yang belum memahami konsep materi dan berpengaruh pada hasil belajar siswa
3.	Apakah peserta didik memiliki bahan ajar yang dapat di gunakan untuk belajar mandiri dirumah?	Iya peserta didik memiliki bahan ajar yang dapat digunakan dirumah yaitu LKS
4.	Apakah materi matematika yaitu bangun datar segiempat sulit untuk dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran?	Cukup sulit karna daya imajinasi peserta didik yang kurang terhadap bentuk bangun datar.
5.	Apakah bapak setuju jika ada bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) ?	Sangat setuju
6.	Apakah bapak pernah memakai konteks pada materi bangun datar segiempat untuk melihat	belum pernah sejauh ini hanya mengandalkan gambar yang ada pada buku paket dan LKS yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	pemahaman siswa terhadap materi tersebut?	peserta didik pegang.
	Bagaimana (<i>Kriteria Ketuntasan Materi</i>) KKM matematika pada umumnya, khususnya KKM pada materi bangun datar segiempat	Untuk KKM pada pelajaran matematika itu 70 sama halnya KKM untuk materi bangun datar segi empat
8.	Berapa kira-kira presentase peserta didik yang mencapai KKM pada materi bangun datar segiempat itu sendiri?	Yang mencapai KKM pada materi bangun datar yaitu 50-60%

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Lampiran 2. Angket Kebutuhan dan Karakteristik Peserta didik

ANGKET KEBUTUHAN DAN KARAKTERISTIK SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUSTHOFA TSANI

Nama : fathur. rahman. fajri.

Kelas : VII

Petunjuk pengisian :

1. Untuk pertanyaan pilihan ganda, beri tanda (X) pada pilihan jawaban sesuai pilihan anda
2. Untuk pertanyaan terbuka, berilah jawaban dengan singkat dan jelas

-
1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran matematika?
 - a. Sangat Sulit
 - b. Sulit
 - c. Kurang Sulit
 - d. Tidak Sulit
 2. Dari sumber mana saja biasanya anda mempelajari pelajaran matematika?
 - a. Buku Paket Pelajaran
 - b. Internet
 - c. LKPD/LKS
 - d. Lainnya
 3. Apakah guru anda pernah menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi bangun datar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apa perlu menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik dalam menjelaskan materi bangun datar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apakah materi bangun datar merupakan materi yang cukup sulit untuk dipelajari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 6. Apakah kamu menyukai materi materi dalam pembelajaran matematika?
 - a. Ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- b. Tidak
7. Setujukah kamu jika dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik, sehingga kamu bisa menguasai konsep materi bangun datar lebih dalam lagi?
 - Ya
 - b. Tidak
8. Apakah guru matematika kalian pernah menjelaskan materi bangun datar menggunakan konteks kehidupan sehari-hari?
 - a. Ya
 - Tidak
9. Apakah kamu pernah mengamati bentuk bangun datar di sekitaran sekolah?
 - Ya
 - Tidak
10. Apakah kamu pernah ke monumen perjuangan yang berada di desa merlung?
 - Ya
 - b. Tidak
11. Apakah penjelasan guru sudah cukup bagi kamu untuk memahami materi bangun datar?
 - a. Sudah
 - Belum
12. Apakah di sekolahmu tersedia bahan ajar selain buku paket dan buku LKS?
 - a. Ada
 - Tidak ada
13. Apakah di sekolahmu tersedia fasilitas proyektor (LCD/Infocus)?
 - a. Ada
 - Tidak ada
14. Gaya belajar apa yang kamu gunakan untuk memahami pelajaran?
 - a. Audio (Gaya belajar dimana siswa lebih mudah menangkap informasi atau pengetahuan melalui cara mendengar seperti mede diskusi, ceramah, Tanya jawab dll)
 - Visual (Gaya belajar dimana siswa lebih mudah menangkap informasi atau pengetahuan melalui penglihatan. Belajar dengan gaya belajar visual menggunakan indra mata dalam mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, serta membaca media)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

- c. Kinestrik (Gaya belajar dimana siswa lebih mudah menangkap informasi atau pengetahuan melalui belajar secara langsung)
15. Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 16. Apakah kamu mempelajari kembali materi matematika di luar jam pelajaran sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 17. Penggunaan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik akan membuat pelajaran jadi menyenangkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 18. Seperti apa gambaran lembar kerja peserta didik matematika yang kamu harapkan?

Menarik dan bergambar

Jambi, Mei 2023

Responden

[Signature]
Fathurrahman Fajri

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Ahli Media



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defina Dwi Bulan S.Pd., M.Sc.
NIP : 19870311 202012 2 010

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi Bangun Datar*" yang dibuat oleh :

Nama : Manja Gusahara
NIM : 208190055

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

Catatan :

1. Menambahkan nomor untuk titik jawaban

2. Mengganti warna untuk komponen

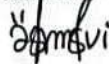
3. Menegaskan arahan bangun datar

4. Menambahkan keterangan pada bangun persegi

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 9 Mei 2023

Validator



Defina Dwi Bulan S.Pd., M.Sc.
NIP 19870311 202012 2 010



Arsip: v-Manja Gusahara

Lampiran 4. Angket Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI ANGKET KELAYAKAN KISI KIS INSTRUMEN AHLI MEDIA

A. Petunjuk

1. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan beberapa penilaian dan saran pada angket instrument tes, untuk perbaikan angket kelayakan instrument ahli media dengan mengisi pada bagian saran.
2. Untuk pengisian table validasi dimohon Bapak/Ibu memberikan checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak yang sesuai dengan kriteria dalam daftar indikator.
3. Pengisian saran-saran revisis, Bapak/Ibu dapat langsung memberikan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang tersedia.
4. Pada bagian kesimpulan umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nomor yang sesuai dengan angket yang susun.

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
A. Kelengkapan Kelayakan Instrumen			
1.	Apakah petunjuk cara mengerjakan angket kelayakan instrument sudah jelas dan bisa dimengerti?	✓	
2.	Apakah contoh dan penyajian cara menjawab angket sudah jelas dan mudah dimengerti?	✓	
B. Redaksional Yang Digunakan Dalam Menyusun Kelayakan Instrumen			
3.	Apakah angket tersebut ada yang menggunakan bahasa lokal/daerah? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
4.	Adakah pernyataan menurut redaksional kurang tepat? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
5.	Adakah pernyataan yang sama? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
6.	Apakah ada pernyataan yang membingungkan dan sulit		

	dipahami? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
7.	Adakah pernyataan yang tidak tepat dijawab dengan tanda checklist? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Perbaikan yg sudah dipastikan telah diperbaiki sesuai dg yg diharapkan.

D. Penilaian Umum

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian secara umum terhadap instrument gaya belajar ini adalah:

1. Dapat digunakan tanda revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Belum dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

ANGKET KELAYAKAN INSTRUMEN AHLI MEDIA

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Kesederhanaan					
1.	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik Saran Perbaikan :				✓	
2.	Gambar dalam LKPD mudah dipahami Saran Perbaikan :				✓	
3.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD sederhana Saran Perbaikan :					✓
4.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami Saran Perbaikan :					✓
B.	Keterpaduan					
5.	Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dalam silabus materi segiempat Saran Perbaikan :					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

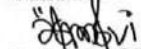
6.	Gambar yang digunakan dalam LKPD sudah sesuai dengan konteks yang di gunakan Saran Perbaikan :						✓
C. Penekanan							
7.	Gambar dan tulisan yang diterapkan pada LKPD ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai Saran Perbaikan :						✓
D. Keseimbangan							
8.	Kesesuaian ukuran tulisan dalam LKPD sudah sesuai disetiap bagiannya Saran Perbaikan :						✓
9.	Kesesuaian ukuran gambar dalam LKPD telah seimbang dan ditata sebaik mungkin Saran Perbaikan :						✓
10.	Tata letak tulisan tiap halaman dalam LKPD seimbang Saran Perbaikan :						✓
E. Bentuk							
11.	Gambar yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan tema LKPD Saran Perbaikan :						✓
						
12.	Tampilan design dan tata letak layout dalam LKPD sudah baik Saran Perbaikan :						✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jambi, April 2023

Validator



Defina Dwi Bulan, S.Pd., M.Sc
NIP. 198703112020122010

Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Jambi—Muara Bullan Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tati Wulandari, M.Pd.
NIP NIDN : 2028109301

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi Bangun Datar*" yang dibuat oleh :

Nama : Manja Gusahara
NIM : 208190055

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak


Catatan :

1. Kembangkan. LKPD harus mengikuti 7 komponen CTL
2. Soal. Pre test dan post test juga dikembangkan berdasarkan komponen 3 CTL
3. Harus Ada minimal 2 butir Soal utk melewati setiap komponen CTL (sebelum validasi)

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 13 April 2023

Validator,



Tati Wulandari, M.Pd.
NIP NIDN. 2028109301



Arsip: v-Manja Gusahara

Lampiran 6. Angket Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI ANGKET KELAYAKAN KISI KIS INSTRUMEN AHLI MATERI

A. Petunjuk

1. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan beberapa penilaian dan saran pada angket instrument tes, untuk perbaikan angket kelayakan instrument ahli mater dengan mengisi pada bagian saran.
2. Untuk pengisian table validasi dimohon Bapak/Ibu memberikan checklist (√) pada kolom jawaban Ya atau Tidak yang sesuai dengan kriteria dalam daftar indikator.
3. Pengisian saran-saran revisis, Bapak/Ibu dapat langsung memberikan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang tersedia.
4. Pada bagian kesimpulan umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nomor yang sesuai dengan angket yang susun.

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
A. Kelengkapan Kelayakan Instrumen			
1.	Apakah petunjuk cara mengerjakan angket kelayakan instrument sudah jelas dan bisa dimengerti?	✓	
2.	Apakah contoh dan penyajian cara menjawab angket sudah jelas dan mudah dimengerti?	✓	
B. Redaksional Yang Digunakan Dalam Menyusun Kelayakan Instrumen			
3.	Apakah angket tersebut ada yang menggunakan bahasa lokal/daerah? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
4.	Adakah pernyataan menurut redaksional kurang tepat? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
5.	Adakah pernyataan yang sama? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
6.	Apakah ada pernyataan yang membingungkan dan sulit dipahami?		✓
	Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		
7.	Adakah pernyataan yang tidak tepat dijawab dengan tanda checklist? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

D. Penilaian Umum

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian secara umum terhadap instrument gaya belajar ini adalah:

1. Dapat digunakan tanda revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Belum dapat digunakan

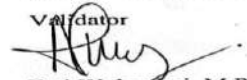
**ANGKET KELAYAKAN
INSTRUMEN AHLI MATERI**

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Materi						
1.	Kesesuaian materi segiempat dalam LKPD dengan silabus kurikulum 2013 Saran Perbaikan :					✓
2.	Kesesuai materi segiempat dalam LKPD dengan KI, KD, dan indikator Saran perbaikan :					✓
3.	Kesesuaian materi dengan sasaran pengguna Saran Perbaikan :				✓	
B. Keakuratan Materi						
4.	Keteraturan penyusunan materi bangun datar yang disajikan dalam LKPD Saran Perbaikan :				✓	
5.	Keakuratan materi pada LKPD Saran Perbaikan :					✓
6.	Tidak terdapat kekeliruan konsep Saran Perbaikan :					✓
C. Relavansi						
7.	Materi yang digunakan masih releva dan layak untuk diterapkan Saran Perbaikan :					✓
8.	Tingkat kedalaman penjabaran materi bangun datar pada LKPD sesuai dengan siswa SMP/MTs sederajat Saran Perbaikan ;				✓	

D. Sistematika Penyampaian Materi						
9.	Materi yang dipaparkan disusun secara sistematis Saran Perbaikan :				✓	
10.	Kesesuaian tata bahasa yang digunakan dalam LKPD Saran Perbaikan :					✓
E. Bentuk						
11.	Gambar dan halaman pada LKPD memvisualisasikan seputar materi segiempat dengan Konteks yang digunakan Saran Perbaikan :					✓
12.	Muatan contoh soal pada LKPD dapat memicu rasa ingin tahu siswa Saran Perbaikan :				✓	

Jambi, April 2023

Validator



Tati Wulandari, M.Pd
NIP. 2028109301

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Jambi—Muara Bullian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Marisa S.Pd. M.Si.
NIP : 198903012020122011

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi Bangun Datar"* yang dibuat oleh :

Nama : Manja Gusahara
NIM : 208190055

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

Catatan :

1. Ukuran huruf masih ada yang tidak sesuai, seharusnya lebih kecilkan ukurannya.
2. Penulisan masih ada yang salah penulisan,

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 14 APRIL 2023
Validator,

Susi Marisa S.Pd. M.Si.
NIP 198903012020122011



Arsip: v-Manja Gusahara

Lampiran 8. Angket Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI ANGKET KELAYAKAN KISI KIS INSTRUMEN AHLI BAHASA

A. Petunjuk

1. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan beberapa penilaian dan saran pada angket instrument tes, untuk perbaikan angket kelayakan instrument ahli mater dengan mengisi pada bagian saran.
2. Untuk pengisian table validasi dimohon Bapak/Ibu memberikan checklist (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak yang sesuai dengan kriteria dalam daftar indikator.
3. Pengisian saran-saran revisis, Bapak/Ibu dapat langsung memberikan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang tersedia.
4. Pada bagian kesimpulan umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nomor yang sesuai dengan angket yang susun.

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
A. Kelengkapan Kelayakan Instrumen			
1.	Apakah petunjuk cara mengerjakan angket kelayakan instrument sudah jelas dan bisa dimengerti?	✓	
2.	Apakah contoh dan penyajian cara menjawab angket sudah jelas dan mudah dimengerti?	✓	
B. Redaksional Yang Digunakan Dalam Menyusun Kelayakan Instrumen			
3.	Apakah angket tersebut ada yang menggunakan bahasa lokal/daerah? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
4.	Adakah pernyataan menurut redaksional kurang tepat? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
5.	Adakah pernyataan yang sama? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓
6.	Apakah ada pernyataan yang membingungkan dan sulit dipahami?		✓

	Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		
7.	Adakah pernyataan yang tidak tepat dijawab dengan tanda checklist? Jika ada silahkan sebutkan nomornya.		✓

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

D. Penilaian Umum

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian secara umum terhadap instrument gaya belajar ini adalah:

1. Dapat digunakan tanda revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Belum dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

**ANGKET KELAYAKAN
INSTRUMEN AHLI BAHASA**

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Lugas					
1.	Ketepatan struktur kalimat dalam LKPD sudah baik Saran Perbaikan :				✓	
2.	Keefektifan kalimat LKPD sudah baik Saran Perbaikan :				✓	
3.	Bahasa yang digunakan tidak ambigu atau bermakna ganda Saran Perbaikan :					✓
B.	Komunikatif					
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif Saran Perbaikan :				✓	
C.	Dialogis dan Interaktif					
5.	Bahasa yang digunakan memotivasi siswa untuk melakukan pekerjaan (soal/latihan) yang diberikan Saran Perbaikan :				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

6.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis Saran Perbaikan :				✓	
D. Kesesuaian dengan perkembangan siswa						
7.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan perkembangan intelektual siswa Saran Perbaikan :				✓	
8.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami oleh siswa SMP/MTs Saran Perbaikan :				✓	
E. Kesesuaian Kaidah Bahasa						
9.	LKPD menggunakan bahasa yang baik dan benar menurut kaidah tata bahasa Indonesia Saran Perbaikan :					✓
10.	LKPD konsisten dalam menggunakan simbol atau lambing				✓	

Jambi, April 2023

Validator



Susi Marisa, S.Pd., M.Si
NIP.19890301202012011

Lampiran 9. Angket Penilaian Respon Guru

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP KELAYAKAN/PRAKTIKALITAS
PRODUK BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA MATERI BANGUN DATAR**

IDENTITAS

Nama : *Rahmad Supriyanto*
Guru Mata Pelajaran : *Matematika*

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	Tampilan					
1	Kombinasi tulisan, gambar, dan background yang ditampilkan disetiap rubrik dalam LKPD bangun datar sudah baik					✓
2	Informasi dalam LKPD sudah mencakup garis besar materi bangun datar				✓	
3	Ukuran teks dan jenis huruf setiap halaman sudah seimbang					✓
B	Media					
4	Penjelasan materi dan aktivitas disetiap halaman LKPD dengan konteks yang digunakan dapat mempermudah siswa memahami konsep bangun datar					✓
5	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan konteks yang digunakan pada LKPD materi bangun datar					✓
C	Isi Materi					
6	Materi bangun datar telah disampaikan dengan KI, KD dan indikator pembelajaran yang akan dicapai				✓	
7	Setiap aktivitas dalam LKPD ini telah menggambarkan materi bangun datar					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

8	Kejelasan materi yang tersaji dalam LKPD pada materi bangun datar sudah jelas dan mudah dipahami					✓
9	Contoh soal sesuai dengan materi bangun datar yang digambarkan dalam LKPD					✓
D	Bahasa					
10	Petunjuk pengoperasian bahasa pada gambar dalam LKPD materi bangun datar mudah dimengerti					✓
11	Kalimat yang digunakan dalam LKPD bangun datar mudah dimengerti					✓
12	Tata bahasa yang digunakan dalam LKPD sudah baik dan benar					✓
E	Manfaat					
13	LKPD pada materi bangun datar dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep pada materi matematika					✓
14	LKPD pada materi bangun datar dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan belajara mandiri bagi siswa					✓
15	Desain tampilan LKPD pada materi bangun datar sangat menarik					✓

Jambi, Mei 2023

Validator/guru mata pelajaran



Rahmad Supriyanto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Lampiran 10. Angket Penilaian Respon Peserta Didik

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KELAYAKAN/PRAKTIKALITAS
PRODUK BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA MATERI BANGUN DATAR**

IDENTITAS RESPONDEN


Nama **Embun : Tamara Cinta**
Kelas **VII** :

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan gambar, warna, animasi pada LKPD menarik					✓
2	Kesesuaian konteks yang digunakan dalam menjelaskan materi bangun datar					✓
3	Kejelasan LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar					✓
4	LKPD menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai				✓	
5	Bahan ajar LKPD mempermudah saya memahami konsep materi bangun datar					✓
6	Gambar yang ditampilkan dalam LKPD memudahkan saya dalam memahami konsep bangun datar					✓
7	Materi yang dikemas dalam LKPD membuat saya mengerti akan materi bangun datar					✓
8	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dijelaskan					✓
9	Petunjuk pengoperasian LKPD mudah saya pahami					✓
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami				✓	
11	Kegiatan belajar menggunakan LKPD menumbuhkan minat belajar					✓
12	Setelah mengerjakan LKPD secara keseluruhan membuat saya lebih memahami tentang bangun datar yang terdapat di kehidupan nyata					✓
13	Bahan ajar LKPD yang disajikan membuat saya tertarik mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar					✓
14	Bahan ajar LKPD materi bangun datar yang disajikan membuat saya tertarik menggunakannya					✓

15	secara mandiri dirumah LKPD membuat belajar matematika tidak membosankan					✓
----	--	--	--	--	--	---

Jambi, **24** Mei 2023

Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KELAYAKAN/PRAKTIKALITAS
PRODUK BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA MATERI BANGUN DATAR**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Agus Rama Dhani
Kelas : 7

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan gambar, warna, animasi pada LKPD menarik					✓
2	Kesesuaian konteks yang digunakan dalam menjelaskan materi bangun datar				✓	
3	Kejelasan LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar				✓	
4	LKPD menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai				✓	
5	Bahan ajar LKPD mempermudah saya memahami konsep materi bangun datar					✓
6	Gambar yang ditampilkan dalam LKPD memudahkan saya dalam memahami konsep bangun datar					✓
7	Materi yang dikemas dalam LKPD membuat saya mengerti akan materi bangun datar				✓	
8	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dijelaskan					✓
9	Petunjuk pengoperasian LKPD mudah saya pahami					✓
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami					✓
11	Kegiatan belajar menggunakan LKPD menumbuhkan minat belajar					✓
12	Setelah mengerjakan LKPD secara keseluruhan membuat saya lebih memahami tentang bangun datar yang terdapat di kehidupan nyata				✓	
13	Bahan ajar LKPD yang disajikan membuat saya tertarik mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar				✓	
14	Bahan ajar LKPD materi bangun datar yang disajikan membuat saya tertarik menggunakannya				✓	
15	secara mandiri dirumah LKPD membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

Jambi, 24 Mei 2023

Siswa

Agus Rama Dhani
Dhani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KELAYAKAN/PRAKTIKALITAS
PRODUK BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA MATERI BANGUN DATAR**

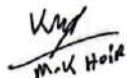
IDENTITAS RESPONDENNama : *m.u hojari*Kelas : *VII*

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan gambar, warna, animasi pada LKPD menarik				✓	
2	Kesesuaian konteks yang digunakan dalam menjelaskan materi bangun datar				✓	
3	Kejelasan LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar				✓	
4	LKPD menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai				✓	
5	Bahan ajar LKPD mempermudah saya memahami konsep materi bangun datar					✓
6	Gambar yang ditampilkan dalam LKPD memudahkan saya dalam memahami konsep bangun datar					✓
7	Materi yang dikemas dalam LKPD membuat saya mengerti akan materi bangun datar					✓
8	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dijelaskan				✓	
9	Petunjuk pengoperasian LKPD mudah saya pahami					✓
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami				✓	
11	Kegiatan belajar menggunakan LKPD, menumbuhkan minat belajar					✓
12	Setelah mengerjakan LKPD secara keseluruhan membuat saya lebih memahami tentang bangun datar yang terdapat di kehidupan nyata				✓	
13	Bahan ajar LKPD yang disajikan membuat saya tertarik mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar				✓	
14	Bahan ajar LKPD materi bangun datar yang disajikan membuat saya tertarik menggunakannya				✓	

	secara mandiri dirumah					
15	LKPD membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

Jambi, Mei 2023

Siswa



m.u Hojari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KELAYAKAN/PRAKTIKALITAS
PRODUK BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA MATERI BANGUN DATAR**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *fathur. Rahman. fajri*
Kelas : *vii*

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan gambar, warna, animasi pada LKPD menarik					✓
2	Kesesuaian konteks yang digunakan dalam menjelaskan materi bangun datar					✓
3	Kejelasan LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar					✓
4	LKPD menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai					✓
5	Bahan ajar LKPD mempermudah saya memahami konsep materi bangun datar					✓
6	Gambar yang ditampilkan dalam LKPD memudahkan saya dalam memahami konsep bangun datar				✓	
7	Materi yang dikemas dalam LKPD membuat saya mengerti akan materi bangun datar					✓
8	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dijelaskan				✓	
9	Petunjuk pengoperasian LKPD mudah saya pahami					✓
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami					✓
11	Kegiatan belajar menggunakan LKPD menumbuhkan minat belajar					✓
12	Setelah mengerjakan LKPD secara keseluruhan membuat saya lebih memahami tentang bangun datar yang terdapat di kehidupan nyata					✓
13	Bahan ajar LKPD yang disajikan membuat saya tertarik mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar.					✓
14	Bahan ajar LKPD materi bangun datar yang disajikan membuat saya tertarik menggunakannya					✓
15	secara mandiri dirumah LKPD membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

Jambi, 2A Mei 2023

Siswa

fathur. r. f.
fathur. r. f.

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KELAYAKAN/PRAKTIKALITAS
PRODUK BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA MATERI BANGUN DATAR**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Riska APRILIA*
Kelas : *VII*

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan gambar, warna, animasi pada LKPD menarik					✓
2	Kesesuaian konteks yang digunakan dalam menjelaskan materi bangun datar					✓
3	Kejelasan LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar				✓	
4	LKPD menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai					✓
5	Bahan ajar LKPD mempermudah saya memahami konsep materi bangun datar				✓	
6	Gambar yang ditampilkan dalam LKPD memudahkan saya dalam memahami konsep bangun datar					✓
7	Materi yang dikemas dalam LKPD membuat saya mengerti akan materi bangun datar				✓	
8	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dijelaskan				✓	
9	Petunjuk pengoperasian LKPD mudah saya pahami					✓
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami					✓
11	Kegiatan belajar menggunakan LKPD menumbuhkan minat belajar				✓	
12	Setelah mengerjakan LKPD secara keseluruhan membuat saya lebih memahami tentang bangun datar yang terdapat di kehidupan nyata				✓	
13	Bahan ajar LKPD yang disajikan membuat saya tertarik mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar				✓	
14	Bahan ajar LKPD materi bangun datar yang disajikan membuat saya tertarik menggunakannya					✓
15	secara mandiri dirumah LKPD membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

Jambi, 24 Mei 2023

Siswa

Riska KA

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KELAYAKAN/PRAKTIKALITAS
PRODUK BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA MATERI BANGUN DATAR**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Citra LITISIA*
Kelas : *VII (VII)*

No item	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan gambar, warna, animasi pada LKPD menarik					✓
2	Kesesuaian konteks yang digunakan dalam menjelaskan materi bangun datar				✓	
3	Kejelasan LKPD dalam menjelaskan materi bangun datar					✓
4	LKPD menggunakan jenis dan ukuran font yang sesuai				✓	
5	Bahan ajar LKPD mempermudah saya memahami konsep materi bangun datar					✓
6	Gambar yang ditampilkan dalam LKPD memudahkan saya dalam memahami konsep bangun datar					✓
7	Materi yang dikemas dalam LKPD membuat saya mengerti akan materi bangun datar				✓	
8	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dijelaskan				✓	
9	Petunjuk pengoperasian LKPD mudah saya pahami				✓	
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan mudah dipahami					✓
11	Kegiatan belajar menggunakan LKPD menumbuhkan minat belajar					✓
12	Setelah mengerjakan LKPD secara keseluruhan membuat saya lebih memahami tentang bangun datar yang terdapat di kehidupan nyata					✓
13	Bahan ajar LKPD yang disajikan membuat saya tertarik mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar					✓
14	Bahan ajar LKPD materi bangun datar yang disajikan membuat saya tertarik menggunakannya				✓	
15	secara mandiri dirumah LKPD membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

Jambi, 24 Mei 2023

Siswa



Lampiran 11. Hasil Pre-test peserta didik

40 / 2023
 5 / SAB
 Note Book VII
 Date: 21/10

perhatikan gambar persegi
 A. A-B, D-C. 8CM
 B. A-D, B-C. 4CM
 C. A-D. 8CM. D-C. 8CM. A-D. 4CM. B-C. 4CM

persegi panjang A-C. B-D
 kotak P-R. Q-S

30 buah satuan persegi
 36 buah satuan persegi
~~300 cm~~ 300 cm dan 5.000 M²
 20.000 CM

70

Love is the greatest refreshment in life

fathur. rahman. fyri 20-5-2023.
 No.:
 Date:

A. sisi sama panjang a dan a, B dan C, p dan s, a dan r.
 B. sisi yg sejajar pa dan s, r.
 C. a, b dgn pa dan p, a dgn s, r.
 D.

segi panjang
 persegi

300 m.
 1200 cm.

60

One thousand problems, million solutions

fathur R. F Kls. VII
 Nama : Embun Ramira Cinta
 kelas : VII (7)
 20/10/2023
 105
 No.:
 Date:

A. = a, b dan C, d
 B. = p, q, dan D, s
 C. = a, b dan DC a cm, a dan b-c. 8 cm
 D. =

4cm 8cm
 5cm 5cm

30
 36 cm
 150 cm
 300 cm

55

Dare to dream, dare to achieve



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lampiran 12. Hasil Post-test Peserta Didik

@ Hak cipta milk UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Ripo
Siswa

No. VII
Date: RIR

1. ~~persegi panjang~~ persegi panjang adalah A-B dan D-C persegi adalah P-Q-R
 2. persegi panjang = B-C dan A-D persegi = P-Q-S-R
 3. persegi panjang adalah A-B dan D-C panjang = 12 CM dan A-D dan B-C
 lebar 6 cm dan persegi adalah P-Q-S-R = 7 CM

keliling $\frac{2(P+L)}{2(12+6)}$ Luas $P \times L$
 $\frac{2(18)}{2(18)} = 18$ $12 \times 6 = 72$
 $= 18$ satuan persegi $= 72$ satuan persegi

keliling $\frac{4 \times S}{4 \times 5}$ Luas $S \times S$
 $\frac{4 \times 5}{4 \times 5} = 5$ $5 \times 5 = 25$
 $= 5$ satuan persegi $= 25$ satuan persegi

keliling $\frac{2(P+L)}{2(210+35)}$ Luas $P \times L$
 $\frac{2(245)}{2(245)} = 245$ $210 \times 35 = 7350$
 $= 490$ M $= 7350$ M

Jadi Luas halaman nana adalah 7350 M dan keliling halaman adalah 490

keliling $\frac{4 \times S}{4 \times 56}$ Luas $S \times S$
 $\frac{4 \times 56}{4 \times 56} = 56$ $56 \times 56 = 3136$
 $= 224$ cm $= 3136$ cm

Jadi keliling dan luas kertas kartonnya 224 cm dan 3136 cm

Embung Tamana Cinta
VII R

No.:
Date:

1. a → persegi panjang = AB dan CD
 persegi = PQ dan RS, QR dan PS
 b → persegi panjang = BC dan AD
 persegi = PQ dan RS, QR dan PS
 c → persegi panjang = AB dan CD : 12 cm
 persegi = BC dan DC : 6 cm
 persegi = PQ, RS, QR dan PS = 7 cm

keliling $\frac{2(P+L)}{2(12+6)}$ Luas $P \times L$
 $\frac{2(18)}{2(18)} = 18$ $12 \times 6 = 72$
 $= 18$ cm $= 72$ satuan persegi

keliling $\frac{4 \times S}{4 \times 5}$ Luas $S \times S$
 $\frac{4 \times 5}{4 \times 5} = 5$ $5 \times 5 = 25$
 $= 10$ cm $= 25$ satuan persegi

keliling $\frac{2(P+L)}{2(210+35)}$ Luas $P \times L$
 $\frac{2(245)}{2(245)} = 245$ $210 \times 35 = 7350$
 $= 490$ cm $= 7350$ cm



UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
 SUNTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

No.: _____ Date: _____

6. Jadi keliling dan ~~luas~~ ~~luas~~ halaman rumah Nona adalah 6360 cm

~~$K = 4 \times RS$ $L = S \times S$~~
 ~~$= 4 \times 56$ $= 224 \text{ cm}$~~
 ~~$= 240 \text{ cm}$ $- \text{Kak ini salah}$~~

5. $K = 4 \times \text{sisi}$ $L = S \times S$
 $K = 4 \times 56 \text{ cm}$ $= 56 \text{ cm} \times 56 \text{ cm}$
 $K = 224 \text{ cm}$ $= 3136 \text{ cm}^2$

Jadi keliling dan Luas karton 224 cm dan 3136 cm^2

100

KIKSY Dare to dream, dare to achieve

No.: Fathur R. f KIS = VII Date: _____

4. a. Persegi Panjang : AB dan DC
 Persegi : PA, AR, RS, SP

b. Persegi Panjang : BC dan DA
 Persegi : PA, AR, RS, SP

c. Persegi Panjang : AB dan CD (12 cm),
 BC dan DA (6 cm)

d. Persegi : PA, AR, RS, SP (7 cm)

Diagonal Persegi Panjang dan Persegi membagi menjadi dua segitiga yang kongruen yang sama panjang

4. Keliling = EF + GH + FG + HE Luas = $P \times l$
 $= 12 + 12 + 3 + 3$ $= 12 \times 3$
 $= 2(12 + 3)$ $= 36 \text{ satuan Persegi}$
 $= 2(15)$
 $= 30 \text{ satuan Persegi}$

5. Keliling = PA + AR + RS + SP Luas = $Pa \times QR$
 $= 5 + 5 + 5 + 5$ $= 5 \times 5$
 $= 4 \times 5$ $= 5 \times 5$
 $= 4 \times 5$ $= 25 \text{ satuan Persegi}$
 $= 20 \text{ satuan Persegi}$

N



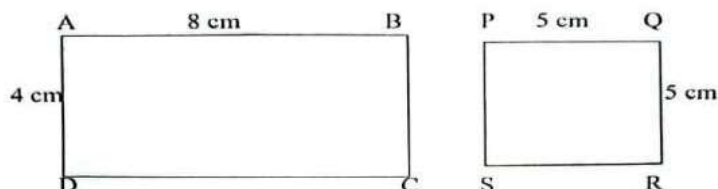
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

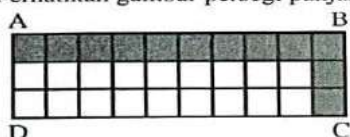
Lampiran 13. Soal Pre-test

Soal Pre-Test

1. Perhatikan gambar persegi panjang dan persegi di bawah ini!

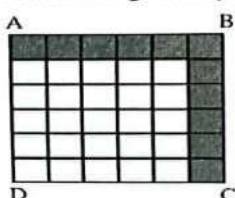


- Tuliskan sisi sama panjang!
 - Tuliskan sisi yang sejajar!
 - Tuliskan panjang sisi yang saling berhadapan pada gambar tersebut!
 - Buatlah gambar diagonal pada setiap gambar, beri nama titik perpotongannya dan apa hubungan dari kedua diagonal!
2. Perhatikan gambar persegi panjang di bawah ini!



Lala ingin mengetahui keliling dan luas dari gambar persegi panjang di atas, setelah Lala perhatikan sisi-sisi yang sejajar pada gambar diatas sama panjang yaitu AB dan CD, BC dan DA. Jika diketahui sisi AB dan CD lebih panjang dari sisi BC dan DA, maka keliling dan luas persegi panjang ABCD adalah...satuannya persegi.

3. Perhatikan gambar persegi di bawah ini!



Miko ingin mengetahui keliling dan luas dari gambar persegi diatas, yang sama panjang yaitu AB, BC, CD dan DA. Jika panjang sisi persegi dinotasikan dengan s, maka keliling dan luas persegi ABCD adalah...satuannya persegi.

4. Pak Danu ingin membeli tanah yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 100 m dan lebar 50 m. Tanah itu nantinya akan pak Danu gunakan untuk menjadi lokasi dibangunnya kandang ayam milik pak Danu. Sebelum membeli pak Danu akan menghitung keliling dan luas tanah yang akan dibeli. Hitunglah keliling dan luas tanah yang akan pak Danu beli!
5. Ayah memiliki satu buah triplek, triplek tersebut akan digunakan Ayah untuk membuat penutup bak yang berbentuk persegi. Jika panjang sisi bak adalah 300 cm, maka berapa keliling dan luas triplek yang akan Ayah gunakan untuk membuat penutup tersebut?

Lampiran 14. Pedoman Penilaian Pre-test

PEDOMAN PENILAIAN (*pre-test*)

No.	Soal dan Kunci Jawaban	Skor
1	<p>a. Persegi panjang : AB dan CD Persegi : AB, BC, CD, dan DA</p> <p>b. Persegi panjang : BC dan DA Persegi : AB, BC, CD, dan DA</p> <p>c. Persegi panjang : AB dan CD 8 cm, BC dan DA 4 cm Persegi : AB, BC, CD dan DA 5 cm</p> <p>d. Diagonal dari persegi panjang dan persegi membagi menjadi dua segitiga yang kongruen dan kedua diagonal membagi dua sama panjang</p>	10
2	$K = AB + CD + BC + DA$ $= 10 + 10 + 3 + 3$ $= 2 (10) + 2 (3)$ $= 2 (10 + 3)$ $= 2 (13)$ $= 26 \text{ satuan persegi}$ $L = p \times l$ $= 10 \times 3$ $= 30 \text{ satuan persegi}$ <p>Jadi keliling dan luas persegi panjang adalah 26 dan 30 satuan persegi.</p>	20
3	$K = AB + BC + CD + DA$ $= 6 + 6 + 6 + 6$ $= 24 \text{ satuan persegi}$ $L = PQ \times QR$ $= 6 \times 6$ $= 36 \text{ satuan persegi}$ <p>Jadi keliling dan luas persegi pada gambar adalah 24 dan 36 satuan persegi</p>	20
4	<p>Diketahui panjang = 100 m Lebar = 50 m Ditanya luas ? Untuk mencari luas, cari terlebih dahulu keliling dari tanah</p> $K = 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (100 + 50)$ $= 2 (150)$	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

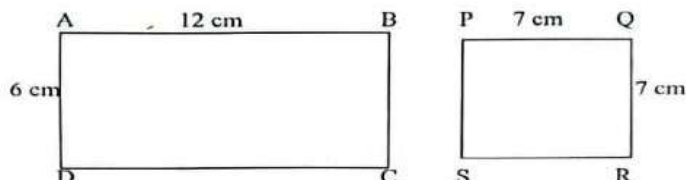
	$= 300 \text{ m}$ setelah mengetahui keliling dari tanah yang akan dibeli, kemudian barulah mencari luas tanah tersebut $L = p \times l$ $L = 100 \text{ m} \times 50 \text{ m}$ $L = 5.000 \text{ m}^2$ Jadi keliling dan luas dari halaman rumah Nana adalah 300 m dan 5.000 m^2 .	
5	Diketahui panjang sisi triplek = 300 cm Ditanya keliling dari triplek? $K = 4 \times sisi$ $K = 4 \times 300 \text{ cm}$ $K = 1.200 \text{ cm}$ $L = s \times s$ $= 300 \text{ cm} \times 300 \text{ cm}$ $= 90.000 \text{ cm}^2$. Jadi, keliling dan luas dari kertas karton milik Ayu adalah 224 cm dan 3.136 m^2 .	25



Lampiran 15. Soal *Post-test* Peserta Didik

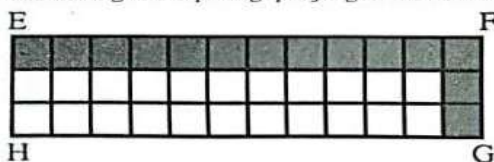
Soal *Post-Test*

1. Perhatikan gambar persegi panjang dan persegi di bawah ini!



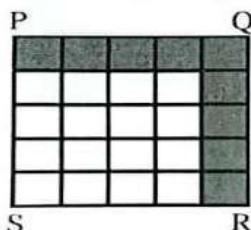
- Tuliskan sisi sama panjang!
- Tuliskan sisi yang sejajar!
- Tuliskan panjang sisi yang saling berhadapan pada gambar tersebut!
- Buatlah Gambar diagonal pada setiap gambar, beri nama titik perpotongannya dan apa hubungan dari kedua diagonal!

2. Perhatikan gambar persegi panjang di bawah ini!



Nia ingin mengetahui keliling dan luas dari gambar persegi panjang di atas, setelah Nia perhatikan sisi-sisi yang sejajar pada gambar diatas sama panjang yaitu EF dan GH, FG dan HE. Jika diketahui sisi EF dan GH lebih panjang dari sisi FG dan HE, maka keliling dan luas persegi panjang EFGH adalah...satuan persegi.

3. Perhatikan gambar persegi di bawah ini!



Mia ingin mengetahui keliling dan luas dari gambar persegi diatas, yang sama panjang yaitu PQ, QR, RS dan SP. Jika panjang sisi persegi dinotasikan dengan s , maka keliling dan luas persegi PQRS adalah...satuan persegi.

- Rumah Nana memiliki halaman berbentuk persegi panjang, diketahui panjang halaman 210 m dan lebarnya 35 m. Nana ingin menanam bunga pada halaman tersebut, sebelum menanam bunga terlebih dahulu Nana ingin mengetahui berapa keliling dan luas dari halaman tersebut supaya nanti memudahkan Nana menanam bunga. Berapa keliling dan luas halaman rumah Nana yang ingin ditanami bunga tersebut?
- Ayu mempunyai selembar kertas karton berbentuk persegi dengan panjang 56 cm. Ayu akan menggunting kertas karton tersebut sama panjang, sebelum di potong Ayu ingin mengetahui keliling dan luas dari kertas karton tersebut. Hitunglah keliling dan luas kertas karton yang akan di gunting Ayu!

Lampiran 16. Pedoman Penilaian *Post-test*

PEDOMAN PENILAIAN (*post-test*)

No.	Soal dan Kunci Jawaban	Skor
1	<p>a. Persegi panjang : AB dan CD Persegi : PQ, QR, RS, dan SP</p> <p>b. Persegi panjang : BC dan DA Persegi : PQ, QR, RS, dan SP</p> <p>c. Persegi panjang : AB dan CD 12 cm, BC dan DA 6 cm Persegi : PQ, QR, RS dan SP 7 cm</p> <p>d. Diagonal dari persegi panjang dan persegi membagi menjadi dua segitiga yang kongruen dan kedua diagonal membagi dua sama panjang</p>	10
2	$K = EF + GH + FG + HE$ $= 12 + 12 + 3 + 3$ $= 2 (12) + 2 (3)$ $= 2 (12 + 3)$ $= 2 (15)$ $= 30 \text{ satuan persegi}$ $L = p \times l$ $= 12 \times 3$ $= 36 \text{ satuan persegi}$ <p>Jadi keliling dan luas persegi panjang adalah 30 dan 36 satuan persegi.</p>	20
3	$K = PQ + QR + RS + SP$ $= 5 + 5 + 5 + 5$ $= 20 \text{ satuan persegi}$ $L = PQ \times QR$ $= 5 \times 5$ $= 25 \text{ satuan persegi}$ <p>Jadi keliling dan luas persegi pada gambar adalah 20 dan 25 satuan persegi</p>	20
4	<p>Diketahui panjang = 210 m Lebar = 35 m Ditanya luas ? Untuk mencari luas, cari terlebih dahulu keliling dari halaman $K = 2 \times (p + l)$</p>	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

	$= 2 \times (210 + 35)$ $= 2 (245)$ $= 490 \text{ m}$ <p>setelah mengetahui keliling dari halaman, kemudian barulah mencari luas halaman tersebut</p> $L = p \times l$ $L = 210 \text{ m} \times 35 \text{ m}$ $L = 7.350 \text{ m}^2$ <p>Jadi keliling dan luas dari halaman rumah Nana adalah 490 m dan 7.350 m^2.</p>	
5	<p>Diketahui panjang sisi kertas karton = 56 cm Ditanya keliling dari kertas karton?</p> $K = 4 \times \text{sisi}$ $K = 4 \times 56 \text{ cm}$ $K = 224 \text{ cm}$ $L = s \times s$ $= 56 \text{ cm} \times 56 \text{ cm}$ $= 3.136 \text{ cm}^2.$ <p>Jadi, keliling dan luas dari kertas karton milik Ayu adalah 224 cm dan 3.136 m^2.</p>	25



Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



@ Hak cipta



uddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
JAMBI
J A M B I



@ Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 18. LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

**Kelas
VII
Semester 2**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Persegi dan persegi panjang

NAMA:

KELAS:








Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran matematika kelas VII Mts Al-Musthofa Tsani.

LKPD ini dibuat dengan mempertimbangkan anak, terutama peserta didik kelas VII. Selain itu, LKPD ini untuk kemandirian peserta didik dan pendidik sebagai pendamping.

Kesuksesan belajar berawal dari kemauan dan ditunjang oleh berbagai sarana, salah satu diantaranya adalah LKPD. Harapan penulis LKPD ini dapat membantu peserta didik memahami materi persegi dan persegi panjang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki LKPD di masa yang akan datang

Penulis, Mei 2023

i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Kompetensi Inti.....	1
Kompetensi Dasar.....	1
Indikator.....	2
Tujuan Pembelajaran.....	2
Petunjuk Penggunaan.....	2
Peta Konsep.....	3
Komponen.....	4
Sekilas Info.....	5
Kilasan Materi.....	6
Materi Pelajaran.....	10
1. Aktivitas 1 persegi	10
2. Aktivitas 2 persegi panjang	16
Daftar Pustaka.....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

SILABUS LKPD

KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

KOMPETENSI DASAR

3.11. Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium dan layang-layang

4.11. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



SILABUS LKPD

INDIKATOR

KD 3.11

- Menentukan jenis-jenis persegi dan persegi panjang
- Menentukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang
- Menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang

KD 4.11

- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi dan persegi panjang
- Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep keliling dan luas dari persegi dan persegi panjang

TUJUAN PEMBELAJARAN

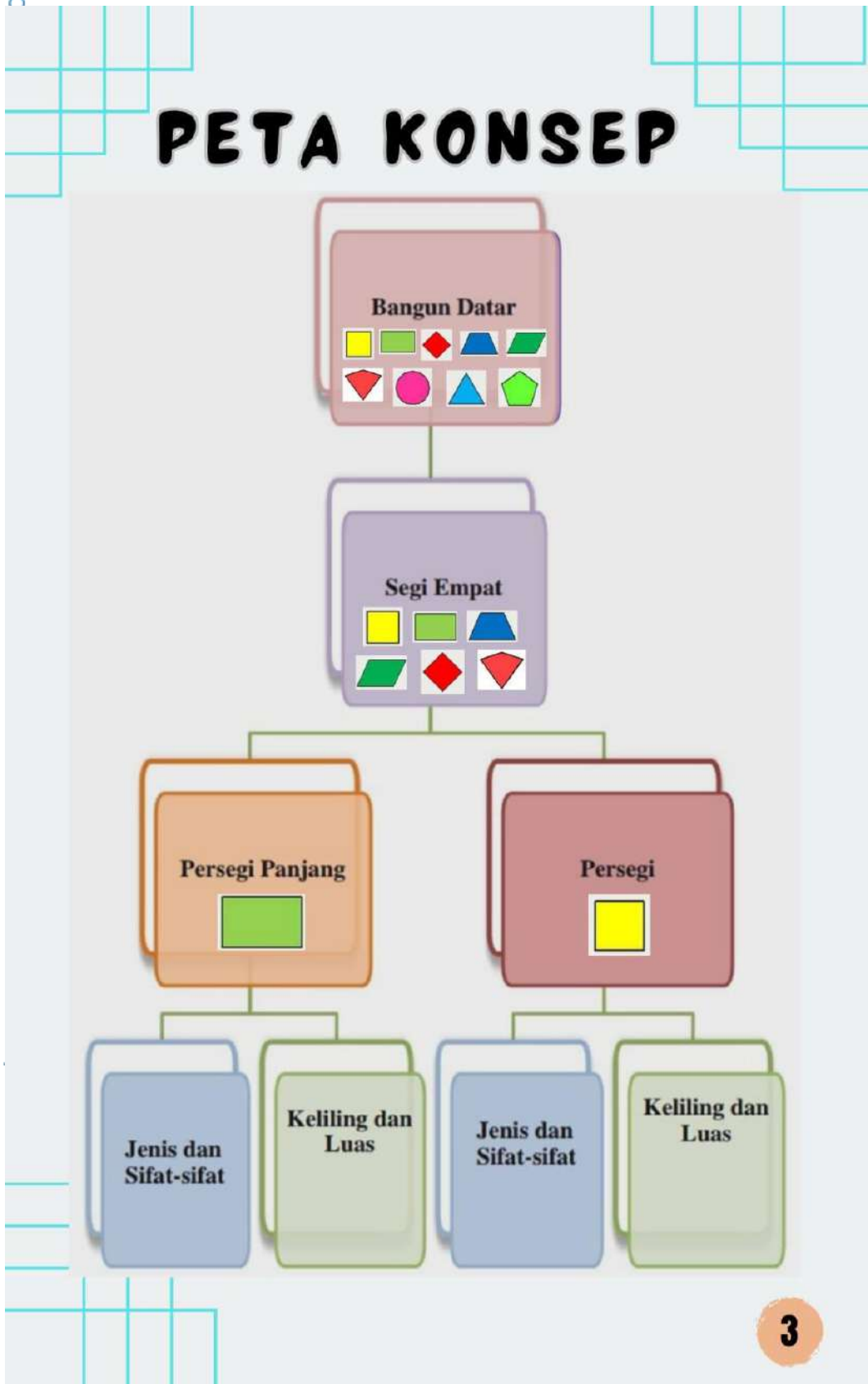
Setelah mempelajari materi segiempat pada LKPD dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (pendekatan dengan melibatkan kehidupan nyata) ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik mampu menentukan jenis dan sifat-sifat persegi dan persegi panjang
2. Peserta didik mampu menemukan konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang
3. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Mulai dengan berdoa terlebih dahulu
2. Bacalah LKPD ini dengan teliti dan cermat
3. Kerjakan setiap langkah pada kegiatan yang tersedia
4. Bertanya dan berdiskusilah dengan guru dan teman ketika mengalami kesulitan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

KOMPONEN-KOMPONEN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING

Saefuddin & Berdianti, 2014 menyatakan bahwa terdapat tujuh komponen CTL.

- 1 **Mengamati** (*Konstruktivisme*)
- 2 **Menemukan** (*Inquiry*)
- 3 **Bertanya** (*Questioning*)
- 4 **Masyarakat Belajar** (*community learning*)
- 5 **Pemodelan** (*Modeling*)
- 6 **Refleksi** (*Reflecsion*)
- 7 **Penilaian** (*Assessment*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Sekilas Info!



Segi Empat

Desain bangunan tidak akan lepas dari berbagai macam bentuk bangun datar segi empat. Seperti dinding, lantai, pintu, jendela, atap dan bahkan lahan tempat bangunan berdiri juga berbentuk bangun datar segi empat.

Contohnya pada gambar monumen di atas, monumen ini adalah monumen perjuangan rakyat Merlung yang di bangun tahun 1901 untuk mengenang saksi perjuangan rakyat Merlung. Pada monumen ini terdapat bentuk persegi dan persegi panjang yaitu salah satu macam-macam bangun datar pada segi empat.

Mari kita menyelidiki keistimewaan bangun datar segi empat pada monumen perjuangan rakyat Merlung.



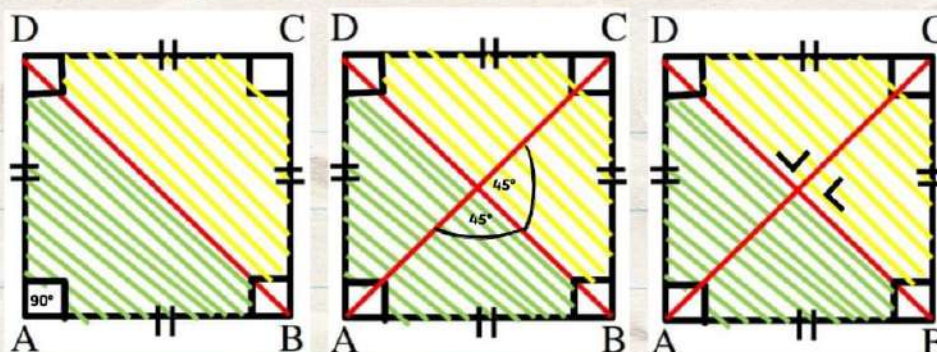
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Kilasan Materi

I. Persegi

Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan gambar persegi yang memiliki :

- AB, BC, CD dan AD adalah sisi-sisi persegi
- AC dan BD adalah diagonal persegi

A. Sifat-sifat Persegi

1. Semua sisi sama panjang
2. Setiap sudut sama besar 90°
3. Diagonalnya membagi persegi panjang menjadi dua segitiga yang kongruen
4. Kedua diagonal membagi dua sama panjang
5. Kedua diagonal saling berpotongan tegak lurus membentuk sudut siku-siku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

Kilasan Materi

I. Persegi

B. Keliling dan luas persegi

1. Keliling persegi

Persegi ini mempunyai 4 sisi yang sama panjang. Jika s dinotasikan sebagai panjang sisi persegi, maka kelilingnya = $s + s + s + s$.

untuk rumus keliling yaitu:

$$K = s + s + s + s$$

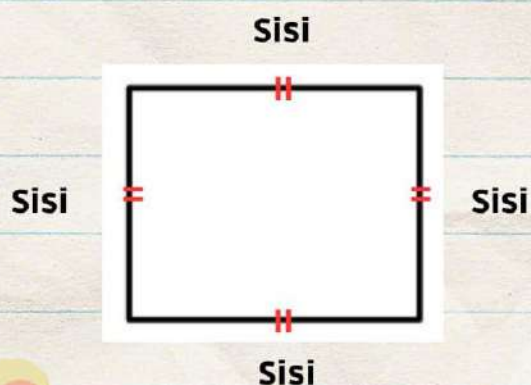
$$K = 4 \times s$$

2. Luas persegi

Rumus luas persegi

luas persegi = sisi \times sisi

$$L = s \times s$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

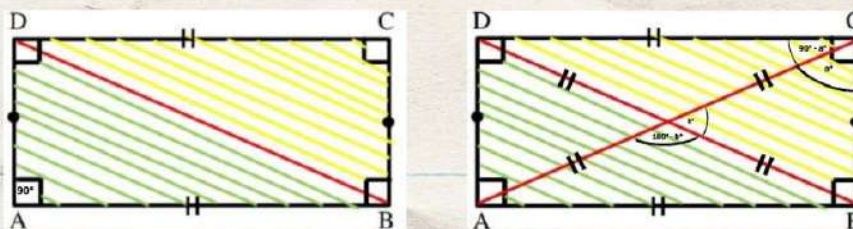
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kilas Materi

II. Persegi Panjang

Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar persegi panjang

A. Sifat-Sifat Persegi Panjang

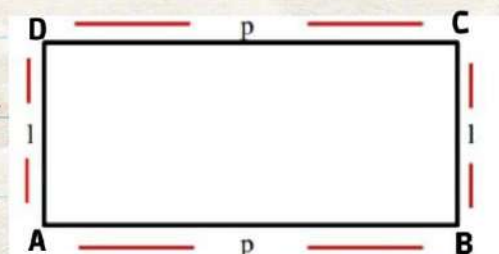
1. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang
2. Semua sudut persegi panjang besarnya 90°
3. Diagonalnya membagi persegi panjang menjadi dua segitiga yang kongruen
4. Kedua diagonal membagi dua sama panjang

B. Keliling dan luas persegi panjang

1. Keliling persegi panjang

Berdasarkan sifat persegi panjang, bahwa sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang dan diperoleh $AB = CD = \text{panjang persegi panjang} = p$ dan kemudian $BC = DA = \text{lebar persegi panjang} = l$ sehingga

$$\begin{aligned} \text{Keliling persegi panjang} &= \text{Panjang} + \text{Lebar} + \text{panjang} + \text{Lebar} \\ &= AB + BC + CD + CA \\ &= 2 \text{ Panjang} + 2 \text{ lebar} \\ &= 2 (\text{panjang} + \text{lebar}) \\ &= 2 (p + l) \end{aligned}$$



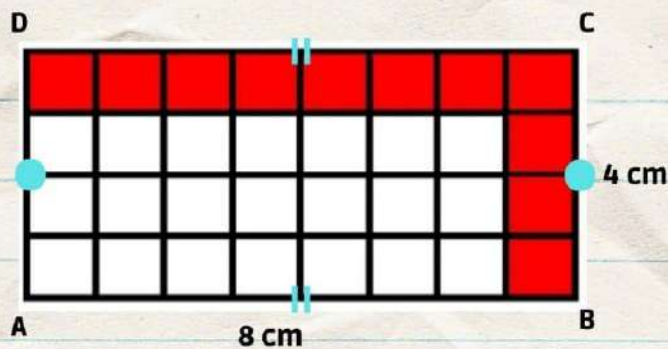
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kilasan Materi

II. Persegi Panjang

2. Luas persegi panjang



Persegi panjang diatas terbentuk dari 32 satuan persegi. **Panjang** sisinya diwakili dari 8 satuan persegi dan **lebar** diwakili 4 satuan persegi. Jadi persegi panjang yang luasnya 32 satuan persegi diperoleh dari perkalian panjang kali lebar yaitu dalam kasus ini 8 mewakili panjang dan 4 mewakili lebar maka, $\text{panjang} \times \text{lebar} = 8 \times 4 = 32$ satuan persegi

Jadi rumus luas persegi panjang yaitu :
Luas persegi panjang = panjang \times Lebar
 $L = p \times l$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Aktivitas 1 Persegi

Konstruktivisme



Pada hari Sabtu Dini dan teman kelompoknya berencana pergi ke tempat monumen perjuangan rakyat Merlung untuk mengerjakan tugas yang diberi oleh Guru Matematika. Tugasnya yaitu mencari dan menemukan bentuk bangun datar segi empat yang berbentuk persegi di kehidupan sehari-hari. Setelah sampai Dini dan kelompoknya berpencar untuk mendokumentasikan setiap monumen. Setelah selesai merekapun berkumpul dan melihat hasil dokumentasi yang mereka masing-masing ambil, setelah diperhatikan ada beberapa bentuk persegi yang terdapat pada monumen perjuangan tersebut.

Coba kamu perhatikan dapatkah kamu menemukan bentuk persegi pada gambar monumen tersebut?

Menemukan

Berdasarkan masalah di atas, temukan dan tuliskan jawaban dari pertanyaan pada kolom di bawah ini!

1. Bagian mana saja yang terdapat bentuk persegi?

2. Setelah kalian menemukan coba gambar bentuk persegi pada monumen tersebut. Kemudian beri nama pada setiap titik sudutnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

3. Ukurlah sudut-sudutnya dan bandingkan ukuran sudut-sudut tersebut?

4. Bandingkan panjang sisi yang saling berhadapan pada gambar yang telah kamu buat

5. Buatlah diagonal pada gambar tersebut, kemudian beri nama titik perpotongan kedua diagonal tersebut. Apa hubungan dari kedua diagonal tersebut?

Bertanya

Dari kegiatan yang telah kalian amati dan temukan carilah informasi dari semua bentuk persegi yang terdapat di kelas

Tabel. 1.1 Nama persegi

No	Nama Benda
1	
2	

Kemudian carilah informasi ukuran panjang sisi dari bangun-bangun datar persegi yang telah kamu temukan di kelas.

Tabel. 1.2 Mengetahui panjang sisi persegi

No	Nama Benda	Panjang sisi
1		
2		

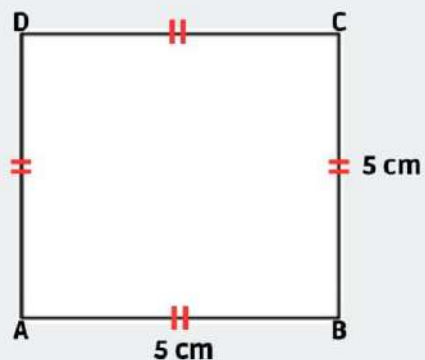
Masyarakat Belajar

Diskusikan dengan teman mu mengenai masalah berikut dan carilah solusi berdasarkan masalah diatas

Perhatikan ilustrasi berikut!



Roni salah satu anggota kelompok Dini, Roni mendapatkan tugas menghitung keliling dan luas dari gambar persegi yang didapat pada salah satu bagian monumen perjuangan rakyat Merlung seperti gambar di atas. Roni akan menghitung keliling dari persegi yang sebelumnya telah ia namai persegi ABCD, dan persegi ini memiliki sisi yang sama panjang yaitu AB,,, dan jika panjang sisi persegi dinotasikan dengan s, yang telah diukur yaitu 5 cm.



Maka, keliling persegi ABCD = AB + + +

= + + +

=

Dari ilustrasi diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa keliling persegi adalah

Keliling =

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Masyarakat Belajar



Setelah Roni mengetahui keliling dari gambar persegi yang ia ambil pada salah satu bagian monumen perjuangan rakyat Merlung, selanjutnya Roni ingin menghitung luas dari persegi tersebut. Luas persegi dapat dihitung dengan menghitung satuan persegi yang ada di dalam persegi ABCD dengan ukuran setiap satuan persegi tersebut adalah 1 cm (1 cm = 1 satuan) seperti gambar di atas.

Luas persegi ABCD = Jumlah luas satuan persegi yang ada di dalam bangun datar persegi ABCD yaitu sebanyak Satuan

$$\begin{aligned} \text{Luas persegi} &= AB \times BC \\ &= \dots \times \dots \\ &= \dots \text{ Satuan} \end{aligned}$$

Dari ilustrasi persegi ABCD tersebut diperoleh bahwa AB memiliki panjang Satuan dan CD memiliki panjang Satuan

Garis AB = BC = CD = DA disebut

Jadi, luas persegi dapat diperoleh dengan mengkalikan

Luas = x

Pemodelan

Setelah melakukan uji coba atau hipotesis sebelumnya (Tabel 1.2) dengan menggunakan data yang telah kamu cari maka hitunglah luas dan keliling bangun datar persegi dari bentuk persegi yang ada di kelas dan yang telah kalian ukur sebelumnya.

Tabel 1.3 Mengetahui keliling dan luas persegi

No	Nama Benda	Panjang sisi	Keliling	Luas
1				
2				

1

Jawab

Keliling:

Luas:

2

Jawab

Keliling:

Luas:

Refleksi

Buatlah kesimpulan dari topik permasalahan yang dibahas berdasarkan setiap langkah-langkah yang telah dilakukan di atas.

Jawab:

Penilaian

Soal.

1. Perhatikan gambar berikut!



Pak Azim hendak mengecat dinding monumen perjuangan rakyat Merlung yang berbentuk persegi, pada dinding monumen terdapat 4 buah persegi masing-masing persegi memiliki panjang 3 meter. Berapa jumlah luas dinding monumen yang hendak Pak Azim cat?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

1. Perhatikan gambar berikut!



Andi sedang mengukur batu tertulis pada monumen perjuangan rakyat Merlung, di mana sisinya memiliki panjang 25 cm. Berapakah keliling dari batu tertulis tersebut ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Aktivitas 2 Persegi Panjang

Konstruktivisme



Pada hari minggu Dina dan ayahnya pergi kepasar yang berada di desa Merlung, sepulang dari pasar ayah berhenti di tempat monumen perjuangan rakyat Merlung dan di sana Dina mengambil beberapa foto monumen tersebut. Setelah diperhatikan Dina sadar bahwa pada monumen dan sekitar monumen tersebut terdapat beberapa bentuk persegi panjang. Dina kemudian penasaran dengan bentuk persegi panjang yang terdapat pada monumen tersebut.

Sekarang coba kamu perhatikan dan bantulah Dina untuk mencari bagian mana saja yang berbentuk persegi panjang pada monumen tersebut!

Menemukan

Berdasarkan gambar di atas temukan dan tuliskan jawaban dari pertanyaan pada kolom di bawah ini.

1. Bagian mana saja pada monumen yang terdapat bentuk persegi panjang?

2. Setelah kalian menemukan coba gambar bentuk persegi panjang pada monumen tersebut. Kemudian beri nama pada setiap titik sudutnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jember

3. Ukurlah sudut-sudutnya dan bandingkan ukuran tersebut?

4. Bandingkan panjang sisi yang saling berhadapan pada gambar yang telah kalian buat?

5. Buatlah diagonal pada gambar tersebut, kemudian beri nama titik perpotongan kedua diagonal tersebut. Apa hubungan dari kedua diagonal tersebut?

Bertanya

Dari kegiatan yang telah kalian amati dan temukan pada monumen perjuangan rakyat Merlung mengenai bentuk persegi panjang, sekarang carilah informasi dari semua bentuk persegi panjang yang terdapat di ruang kelas.

Tabel. 2.1 Nama persegi panjang

No	Nama Benda
1	
2	
3	

Kemudian carilah informasi ukuran panjang dan lebar sisi dari bangun-bangun datar yang telah kamu temukan di ruang kelas.

Tabel. 2.2 Mengetahui ukuran persegi panjang

No	Nama Benda	Panjang Benda	Lebar Benda
1			
2			
3			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

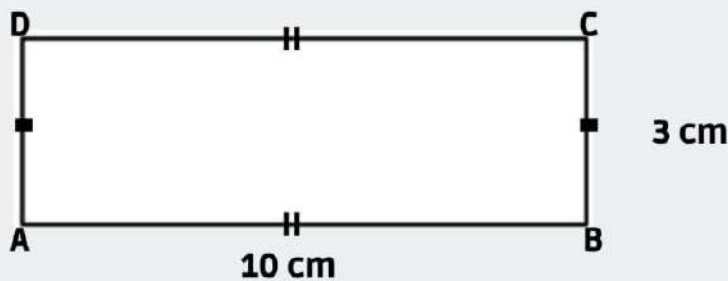
Masyarakat Belajar

Diskusikan dengan temanmu mengenai masalah berikut kemudian carilah solusi berdasarkan masalah tersebut.

Perhatikan ilustrasi berikut!



Dina mengirimkan foto dinding monumen perjuangan rakyat Merlung yang berbentuk persegi panjang seperti pada gambar di atas kepada Aldo. Kemudian gambar tersebut Aldo namai ABCD, setelah Aldo perhatikan sisi-sisi yang sejajar pada gambar tersebut sama panjang yaitu AB dan CD, BC dan DA

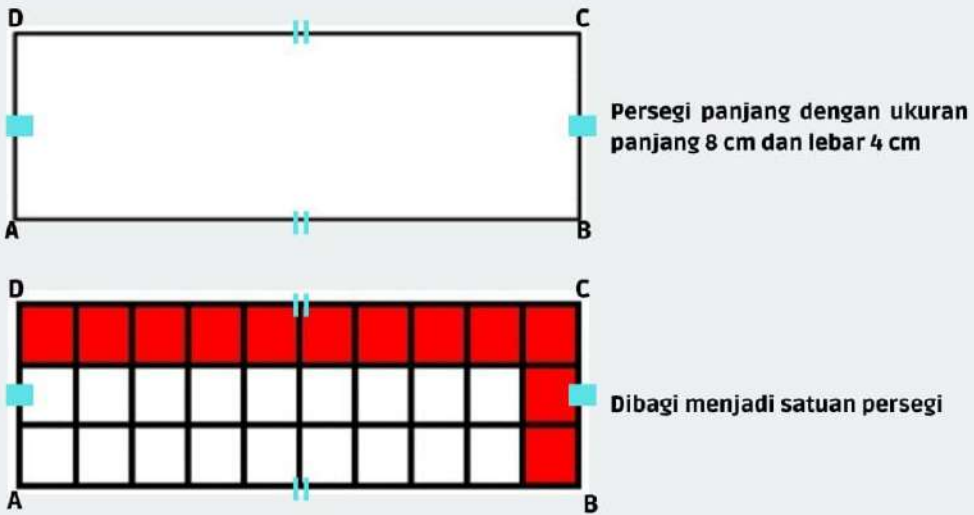


Dari gambar diatas, diketahui bahwa sisi AB dan CD lebih panjang dari sisi BC dan DA, sehingga AB dan CD disebut "panjang (p)" BC dan DA disebut "lebar (l)" keliling persegi panjang adalah "k" maka..

$$\begin{aligned}
 k &= AB + \dots + \dots + DA \\
 &= p + \dots + \dots + \dots \\
 &= 2p + \dots \\
 &= 2 (p + \dots)
 \end{aligned}$$

Keliling =

Masyarakat Belajar



Setelah Aldo mengetahui keliling dari dinding monumen perjuangan rakyat Merlung tersebut, Aldo akan menghitung luas dari dinding monumen tersebut. Luas dinding dapat dilihat dari gambar di atas yaitu dinding monumen ABCD yang didalamnya sudah di bagi menjadi satuan persegi oleh Aldo dimana setiap satuan persegi berukuran 1 cm (1 cm = 1 satuan).

Luas dinding monumen yang berbentuk persegi panjang ABCD = jumlah satuan persegi yang ada di dalam daerah persegi panjang

ABCD = Sebanyak Satuan
AB ada Satuan, dan BC ada Satuan

Karena AB = CD lebih panjang dari BC = DA

Maka AB dan DC disebut

sedangkan BC dan DA disebut

berdasarkan uraian diatas maka luas dinding monumen berbentuk persegi panjang

$$L = \dots \times \dots$$

$$= \dots \times \dots$$

$$= \dots \text{ Satuan}$$

Luas = X

Jadi luas dinding monumen adalah Satuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

Pemodelan

Setelah melakukan uji coba atau hipotesis sebelumnya (Tabel. 2.2) dengan menggunakan data yang telah kamu cari maka hitunglah luas dan keliling bangun datar persegi panjang dari bentuk persegi panjang yang ada di kelas dan yang telah kalian ukur sebelumnya.

Tabel. 2.3 Mengetahui keliling dan luas persegi panjang

No	Nama Benda	Panjang Benda	Lebar Benda	Keliling	Luas
1					
2					
3					

1

Jawab

Keliling:

Luas:

2

Jawab

Keliling:

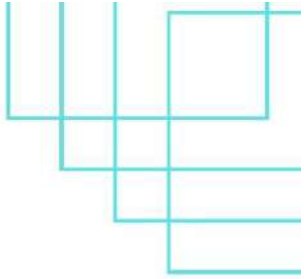
Luas:

3

Jawab

Keliling:

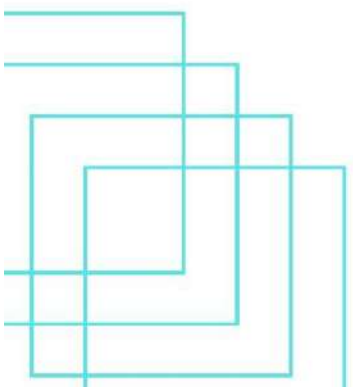
Luas:



Refleksi

Buatlah kesimpulan dari topik permasalahan yang dibahas berdasarkan setiap langkah-langkah yang telah di lakukan di atas.

Jawab:



UIN Jember

@ Hak cipta



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jember

Penilaian

Soal.

1. Perhatikan gambar berikut!



Paul sedang mencari informasi pada sebuah kursi yang berbentuk persegi panjang, yang terdapat disegitar monumen perjuangan rakyat merlung. Paul mengukur panjang dan lebar dari kursi lalu didapatkan panjang kursi yaitu 85 cm dan lebar kursi 25 cm.

Pada saat mencari informasi panjang dan lebar dari kursi, Paul melihat sekumpulan semut mengelilingi kursi tersebut. Jika sekumpulan semut tersebut mengelilingi kursi sebanyak 4 putaran berapa jarak yang ditempuh sekumpulan semut tersebut ?

.....

.....

.....

.....

2. Perhatikan gambar berikut!



Salma memperhatikan sebuah jalan menuju patung monumen perjuangan rakyat Merlung, dimana Salma ingin mengetahui luas dari jalan tersebut. Sebelumnya Salma akan mengukur panjang dan lebar dari jalan tersebut. Setelah mengukur didapatkan panjang jalan 15 meter dan lebar 7 meter. Sekarang Salma akan menghitung luas jalan tersebut.

Coba bantu Salma menghitung luas dari jalan menuju patung monumen perjuangan rakyat Merlung tersebut!

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Daftar Pustaka

Dudeja Ved, Madhavi. V. 2017. *Jelajah Matematika SMP*, Jakarta Timur: Yudhistira.

Anita Dwi Ira. 2019. *Matematika Untuk SMP/MTS Kelas VII*, Sukoharjo: Workbook.

Silabus Matematika Bangun Datar Segiempat Kelas VII SMP/MTs

Johnson. Elaine B, Ph.D. 2014. *Contextual Teaching and Learning*, Bandung : Kaifa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

